

Florida, AS

Panama

Supreme Master Ching Hai

Edisi Khusus

tentang Bantuan Bencana Global

No 154

Haiti

Wejangan guru

Yakin akan Kekuatan Guru dan Sebarkan Ajaran Tuhan

Oleh Maha Guru Ching Hai, Meditasi Kelompok, Hawaii, AS, 3 September 1994
(asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #442

Dunia senantiasa berubah sesuai dengan harapan mental dan sikap hidup dari manusia yang hidup di planet ini. Jadi hal terbaik yang harus dilakukan adalah mencari Tuhan. Sekarang kita sudah terhubung dengan Tuhan, jadi tidak menjadi masalah lagi apakah kita datang atau pergi, kita tinggal atau pulang kepada-Nya. Paling tidak, kita tidak mempunyai ketakutan lagi. Kita memang tidak mempunyai ketakutan tetapi kadang kala kita juga harus berdoa pada keagungan Tuhan untuk saudara-saudari kita, mungkin saja mereka masih bisa diselamatkan dalam beberapa hal tertentu, contoh doanya "Tuhan tolonglah percepat bantuan kepada mereka." Kalian juga bisa mencoba bekerja dalam penyebaran ajaran, dan membawa berita kepada orang-orang bahwa hanya Tuhan yang bisa menyelamatkan mereka.

Kenyataan bahwa Tuhan menyelamatkan kita bukan berarti bahwa Tuhan akan selalu melindungi rumah dan tubuh kita, tetapi Dia akan menyelamatkan kita setelahnya, setelah semua hal-hal duniawi menghilang. Dia akan secara abadi menyelamatkan kita. Kita akan abadi berada di sana.

Tuhan bisa mengurus seluruh alam semesta ini makanya kalau cuma mengurus beberapa dari kita itu hal yang mudah bagi-Nya. Sesungguhnya, kekuatan dari alam semesta ini, kekuatan Maha Guru yang melakukan segalanya dan mengatur segalanya.

Program TV Maha Guru Ching Hai

Sejak siaran perdananya di Formosa bulan Mei 2001, program televisi Maha Guru Ching Hai A Journey through Aesthetic Realms (Perjalanan melalui Alam Estetis) telah dilihat secara luas dan disambut dengan gembira oleh masyarakat umum. Maka, demi melayani penonton yang lebih banyak, sebuah siaran tambahan telah dijadwalkan untuk kanal hiburan CTI Television mulai 17 Oktober 2004.

Wilayah penerimaan: Formosa

Kanal : CTI Television

Waktu: Minggu dari 8:30 sampai 9:00 pagi

Isi : Video ceramah, kreasi artistik dan biografi Maha Guru Ching Hai disertai dengan laporan tentang aktifitas Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di seluruh dunia.

Bahasa: Inggris, Cina (dengan narasi dan teks terjemahan)

Jadwal siaran pada Sun TV tetap tidak berubah jam 12:30 sampai 13:00 siang di hari Minggu.

Untuk frekuensi siaran CTI TV Entertainment Channel di Formosa, harap kunjungi situs web berikut:

<http://www.ctitv.com.tw/new/location/location.html>

Untuk negara dan daerah lain, silakan lihat situs web CTI TV berikut untuk rincian daerah siaran pemancar ulang dan metoda penerimaan:

<http://www.ctitv.com.tw/new/international/index.html>

<http://www.ctitv.com.tw/new/international/resive.html>

<http://www.sat-address.com/cc/CTI-TV-Int.html>

Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai telah menyiapkan sebuah seri program video A Journey through Aesthetic Realms (Perjalanan melalui Alam Estetis) yang tersedia untuk disiarkan oleh stasiun TV di seluruh dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi Asosiasi di:

Email: art&spirituality@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-413-751-0848 (AS)

Untuk jadwal terbaru siaran TV dan radio Maha Guru Ching Hai yang lain, silakan mengacu pada:

http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/latest_news/broadcast.htm (bahasa Cina/Inggris)

Daftar Isi



- 2 *Wejangan Guru*
Yakin akan Kekuatan Guru dan Sebarkan Ajaran Tuhan
- 2 *Program TV Maha Guru Ching Hai*
- 3 *Daftar Isi*
- 4 *Lintasan Peristiwa*
Laporan dari Singapura | Jepang | Filipina | Formosa | Hong Kong | Korea | Mongolia
- 12 *Agenda Kegiatan*
- 12/18/20 *Guru Menceritakan Lelucon*
Kudamu yang Kami Inginkan, bukan Engkau! | Kikir Sampai Akhir | Sudah Dipukul tapi Masih Berterima kasih
- 13 *Puisi*
Mantra Paling Mujarab
- 14/69 *Antara Guru dan Murid*
Cinta Abadi-Ku Tiba Di Hari Valentine | Ungkapan Hati yang Penuh Syukur
- 15 *Guru Berkata*
Satu-satunya Cara Mengembangkan Kebijakan Tertinggi | Metode yang Dapat Menghilangkan Jejak-Jejak Keturunan Genetik
- 19 *Perjalanan Rohani*
Guru Membawakan Kasih dalam Kehidupan Saya
- 21 *Tanya Jawab Pilihan*
Bersatu dengan Tuhan dan Mengetahui bahwa Semua Hal Ada Sebabnya | Mendukung Perlindungan Lingkungan dan Menyelamatkan Planet Kita | Melepaskan Keduniawian Tergantung pada Pribadi Masing-Masing | Tapa Brata Tidak Dapat Menghapus Halangan Karma | Pencerahan Dapat Membangkitkan Kekuatan Penyembuhan Kita yang Terpendam
- 26 *Guru Bercerita*
Pencuri Bebek yang Bertobat
- 27 *Gugus Depan*
Pameran Buku Tainan 2004 – Festival Spiritual di Tahun Emas Pertama
- 32 *Keajaiban Guru*
Kejadian Ajaib tentang Kelangsungan Hidup Telah Membimbing Masyarakat kepada Pengangkatan Spiritual
- 33/38/39 *Liputan Media*
Suntikan Vaksin Setiap Tahun bagi Hewan Peliharaan Mungkin Terlalu Sering | Vegetarianisme: Solusi Terbaik untuk Krisis Air Dunia | Berita Terkini: Tahun Ini Lubang Ozon di Kutub Selatan Menjadi Lebih Kecil
- 34 *Dunia Cerita*
Kenangan di Tahun-Tahun Permulaan – Kasih Ilahi antara Guru dan Para Murid
- 36 *Wawasan tentang Alam*
Selaras dengan Alam Sangatlah Penting bagi Kelangsungan Hidup Umat Manusia
- 40 *Kasih dalam Tindakan*
Laporan dari Formosa | Cina Daratan | India | Rusia | Grenada | Jamaika | Jepang | Republik Dominika | Florida, AS | Panama
- 40/58 *Surat Penghargaan*
- 63 *Korespondensi antara Guru dan Murid*
Terima Kasih dari Anak-Mu yang sedang Menempuh Perjalanan Pulang
- 67/70/71 *Peningkatan Rohani*
Rekaman DVD, CD dan Peluncuran Buku Terbaru Maha Guru Ching Hai
- 68 *Situs WWW Quan Yin*
- 70 *Bagaimana Menghubungi Kami*

Majalah No. 154

Diterbitkan : 25 November 2004
Berdiri Sejak : 1 April 1990
Diterbitkan Oleh : Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. (Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris) She or a He.
She + He = Hes (as in Bless)
Her + Him = Hirm (as in Firm)
Hers + His = Hiers (as in Dear)
Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Laporan dari **Singapura**

Kebangkitan Rohani pada Perayaan Hari Nasional

Oleh Grup Berita Singapura

[Singapura] Pemerintah Singapura sejak tanggal 31 Juli hingga 15 Agustus 2004 menyelenggarakan suatu acara yang bertajuk “Festival Kembang Api dan Karnaval di Teluk” untuk merayakan Hari Nasional negara Singapura yang ke-39. Salah satu penyelenggara yang baru-baru ini memasuki jalur rohani Quan Yin dan begitu terkesan oleh ajaran-ajaran Guru; mengundang Center Singapura untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut dan berbagi pesan Guru yang menakjubkan dengan khalayak ramai. Ini merupakan suatu perkembangan yang luar biasa karena di Singapura jarang sekali terdapat suatu kelompok rohani yang ikut serta dalam acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah selain penyediaan makanan atau hiburan (kenyataannya, Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai adalah satu-satunya kelompok rohani yang ikut serta). Namun demikian, dalam perayaan Hari Nasional tahun ini, Pemerintah teringat untuk menyajikan santapan rohani bagi warganya sebagai tambahan santapan makanan dan hiburan.

Dalam acara Karnaval tersebut, rekan inisiat mendirikan gerai tepat di sebelah luar jalan masuk tempat berlangsungnya konser yang merupakan berkumpulnya pengunjung yang paling ramai. Maka, ribuan pengunjung dapat melihat foto besar Guru yang sedang bermeditasi di atas bunga teratai yang menggambarkan keindahan dan pesona Ilahi. Sebagai tambahan, ceramah Guru yang terekam dalam DVD dipertontonkan secara terus-menerus. Selain itu, di dalam gerai juga dipajang majalah, lukisan, Lampu Abadi dan Busana Surgawi milik Guru.

Selama acara berlangsung, rekan-rekan sepelelatihan membagikan ribuan selebaran bersama sejumlah bungkus roti, yang masing-masing berisi secarik kertas

bertuliskan kata-kata mutiara dari Guru. Banyak pengunjung yang setelah menerima hadiah tersebut dengan segera membaca selebaran yang mereka terima sambil menunjukkan suatu sikap yang positif terhadap pengembangan rohani. Ada juga yang setelah melihat foto Guru, seorang penjaja dari gerai sebelah merasa tertarik untuk membaca buku contoh, dan pada waktu dia sedang membaca terlihat dua titik cahaya di halaman buku contoh tersebut. Malam itu, setelah menonton video guru di tempat acara, dia mimpi bahwa dirinya mengambang di kehampaan. Akhirnya lelaki itu menjadi “langganan tetap” di tempat acara Guru dan dengan sukarela membantu para inisiat memasang kain kanvas pelindung matahari agar dapat memperoleh gambar video yang lebih tajam di siang hari.

Persis sebelum pertunjukan kembang api pertama di Festival tersebut, curahan air yang tiba-tiba turun menarik pengunjung ke jalan masuk tempat lokasi Guru, dan perhatian mereka secara alami tertarik pada acara Ceramah Guru yang dipertontonkan lewat DVD tersebut. Kenyataannya, seorang lelaki begitu terserap sehingga dia mengabaikan begitu saja suara keras kembang api dan penuh perhatian menonton DVD Guru hingga selesai.

Melalui keikutsertaan dalam Festival Kembang Api dan Karnaval di Teluk, para praktisi Singapura mempelajari bahwa dalam acara apa pun bisa merupakan suatu kesempatan emas untuk berbagi Kebenaran sesuai pengaturan Guru, khususnya sekarang, sewaktu memasuki Tahun Emas yang mana penerimaan latihan rohani oleh kebanyakan orang telah menjadi lebih alamiah. Sebagaimana Guru yang terus-menerus menawarkan kepada kita situasi demikian untuk menjangkau khalayak ramai, para rekan inisiat juga terus memperoleh kesempatan guna belajar dan meningkatkan diri. Marilah kita bersiap sedia apabila kesempatan demikian muncul!



Laporan dari Jepang

Mempromosikan Perdamaian dan Kerjasama Internasional di Festival Asia Pasifik

Oleh Grup Berita Tokyo

[Tokyo] Klang-Klang-Klang! Klang-Klang-Klang! Suara yang menggelegar tersebut diikuti oleh tarian tradisional Indonesia menarik perhatian yang luas dari para pengunjung di Festival Kota Asia di Tokyo yang berlangsung dari tanggal 18 hingga 19 September di Taman Hibiya. Begitu para peserta dari berbagai negara menyajikan pertunjukan tarian dan musik di panggung terbuka pada acara Festival tersebut, arus pengunjung terus-menerus masuk memadati sederetan gerai pameran yang memajang beragam makanan dan kebutuhan harian dari negara-negara Asia. Acara yang dikelola dengan baik ini setiap tahunnya diselenggarakan oleh kelompok setempat yang bernama Menggalang Persahabatan Dunia dengan tujuan untuk mempromosikan pertukaran antar negara di antara para peserta dari negara-negara Asia.

Tahun ini merupakan yang keempat kalinya bagi anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Jepang untuk ikut serta dalam acara tersebut dengan bantuan rekan-rekan inisiat dari Formosa dan Korea. Para murid mendirikan gerai pameran masing yang mewakili negara masing-masing. Di gerai Jepang, video rekaman ceramah Guru dipertontonkan secara terus-menerus, dan publikasi berikut lukisan Guru dipajang dekat tempat para murid membagikan buku contoh dan informasi tentang vegetarianisme. Sementara di gerai lainnya juga menampilkan publikasi Guru, tetapi masing-masing gerai memiliki penampilan yang istimewa, seperti pada gerai Korea menyajikan makanan vegetarian Korea dan gerai Formosa mengenalkan dan menjual teh tradisional Cina kepada para pengunjung. Ketiga gerai tersebut, khususnya gerai Korea, terus-menerus dikerumuni oleh pengunjung, dan meskipun cuaca agak panas selama berlangsungnya Festival, namun para inisiat Korea menyiapkan makanan dengan semangat yang tinggi.

Pada hari kedua berlangsungnya Festival, para peserta pameran diperkenalkan di panggung, sementara wakil dari masing-masing negara peserta berbagi pandangan mereka terhadap perdamaian dunia dan kerjasama antar negara dengan para tamu. Para inisiat Korea memainkan peran yang aktif dalam pertukaran pandangan ini, dan juga membicarakan tentang pentingnya vegetarianisme dengan para pengunjung, yang begitu terkesan dengan upaya mereka tersebut dan mendatangi gerai Korea untuk menikmati contoh makanan vegetarian yang tersedia di pasar setempat.

Para pengunjung dengan hangat menyambut buku contoh



yang dibagikan selama Festival, dan peserta pameran dari India yang berseberangan dengan gerai Jepang mengungkapkan minat yang besar terhadap ajaran Guru, sehingga sempat datang beberapa kali untuk menonton video rekaman ceramah Guru dan membaca majalah Berita Maha Guru Ching Hai. Rekan sepelatihan dari Korea dan Formosa turut membantu saudara dan saudari sepelatihan dari Jepang dalam mengenalkan Metode Quan Yin kepada tamu mereka.

Di atas semua itu, Festival Kota Asia di Tokyo tahun 2004 ini memberikan kesempatan bagi para inisiat dari berbagai center di Jepang, demikian juga dari negara tetangga, guna memperkuat semangat persaudaraan mereka melalui kerjasama.

Selama Festival berlangsung, para rekan sepelatihan mempelajari banyak pelajaran yang berharga dari satu sama lainnya, dan merasa terdorong dan

tergugah untuk melanjutkan kerja sama dengan praktisi dari negara lain guna berbagi Metode Quan Yin bagi seluruh warga dunia.

Rumah Rehat Kayu Guru – Surga bagi Inisiat Jepang

Oleh Shindo, Tokyo

[Tokyo] Dikelilingi oleh sederetan pohon hijau dan dalam lingkungan yang sunyi dan bersih, disitu lah letak rumah rehat kayu Maha Guru Ching Hai di Jepang. Berkat cinta-kasih dan kasih-sayang Guru yang nirbatas, ditawarkan Nya bangunan tersebut sebagai tempat retreat bagi inisiat setempat yang mempercayai bahwa Kemaha-hadiran Guru senantiasa menunggu kedatangan mereka jauh hari sebelum mereka merencanakan perjalanan menuju retreat. Bagi saudara-saudari yang baru diinisiasi bulan Maret ini, perjalanan panjang menuju rumah kayu tersebut terasa bernilai sekali karena kebahagiaan yang mereka alami setiap bulan untuk berkumpul bersama Guru! Dalam setiap sesi meditasi, rekan inisiat diberkati dengan pengalaman yang luar biasa. Beberapa sampai berlinangan air mata menerima rasa simpati dari wujud rohani Guru, dan yang lainnya merasa begitu terlingkupi oleh berkah Guru sehingga mereka menjadi sangat peka dan merasakan energi kasih nirbatas yang memancar dari tubuh mereka.

Selain itu, para rekan praktisi yang datang dari jauh ke tempat retreat tersebut disambut dengan hangat dan diberi tumpangan nginap oleh saudara-saudari setempat, yang

mengatur acara retreat dengan penuh perhatian seperti mereka semua adalah satu keluarga yang akrab, sehingga menciptakan kebahagiaan bagi setiap orang. Seluruh praktisi yang datang menghadiri kelompok meditasi ini sangat bersyukur kepada Guru karena memberi mereka surga ini, yang bebas dari rasa kerisauan, dan dapat bersuka cita dengan saudara-saudari mereka sesungguhnya. Mengunjungi rumah Guru adalah seperti mengunjungi Surga di Bumi! Khususnya hal yang tak terlupakan adalah pada saat perpisahan, ketika para rekan inisiat berkali-kali melambaikan tangan selamat tinggal dan meniupkan ciuman dengan mata yang berlinangan Lautan Kasih. Setiap orang merasa enggan untuk beranjak dari rumah rehat tersebut karena cinta-kasih ilahi Guru adalah cinta kasih yang memanunggalkan segalanya dengan Tuhan. Pada waktu Bapa di Surga melihat kebahagiaan anak-anak Nya di saat-saat seperti ini, Ia pasti ikut merasakan kebahagiaan mereka juga.



Laporan dari Filipina

Terbenam dalam Lautan Kasih

Oleh Grup Berita Manila

[Manila] Dari tanggal 11 sampai 13 September 2004, para inisiat Filipina mengalami hari-hari yang benar-benar membahagiakan saat seorang utusan Quan Yin datang untuk menjadi tuan rumah dari acara inisiasi di Center Manila.

Sebelum peristiwa itu, telah hampir dua

tahun lamanya Center itu tidak mendapat kunjungan seorang utusan Quan Yin. Bagi para calon inisiat, pengalaman mereka sebelum inisiasi adalah ibarat hidup di musim kemarau yang merindukan hujan berkah dari Guru kita yang penuh welas asih. Jadi, begitu mengetahui bahwa seorang utusan akan datang ke Filipina, mereka kegirangan, dan bersama-sama dengan para inisiat dari seluruh pulau, membuat rencana untuk menghadiri kegiatan Center

dengan penuh kegembiraan. Beberapa orang datang dengan kapal yang memerlukan waktu dua puluh enam jam untuk mencapai Manila, dan yang lainnya datang dengan bus yang memakan waktu dua puluh satu jam; bahkan mereka yang datang dengan pesawat udara harus melakukan perjalanan selama satu jam.

Pada upacara inisiasi, hampir semua orang merasakan berkah dan rahmat Guru yang tak terhingga, bahkan beberapa orang melihat bentuk Cahaya-Nya di dalam batin. Selain itu beberapa inisiat baru berkata bahwa mereka merasa terangkat naik selama inisiasi seolah-olah tubuh mereka berada di luar angkasa, dan mereka merasa sangat senang dan gembira.

Selama beberapa hari meditasi kelompok yang diadakan setelah inisiasi, utusan Quan Yin ikut berkumpul dengan para inisiat pada pertemuan kecil yang menyenangkan, dimana mereka minum teh dan makan kue bersama. Para inisiat menyanyikan lagu-lagu Guru dan seorang saudari membacakan beberapa puisi Guru dari koleksi 'Kenangan-



Kenangan yang Hilang - *The Lost Memories*.' Dalam suasana yang hangat dan murni ini, para inisiat bertepuk tangan dengan gembira, dan suara tertawa berkumandang di seluruh Center. Dengan bantuan utusan Quan Yin, para rekan inisiat juga membagikan selebaran kepada masyarakat untuk menyebarkan ajaran Tuhan.

Atas pengalaman yang bagus ini, para inisiat Filipina ingin menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada Guru, dan berjanji untuk berlatih dengan rajin guna menyebarkan ajaran-Nya lebih lanjut. Mereka berharap dengan demikian dapat membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk menjadi terbebaskan dari lautan penderitaan ini, menemukan Kebenaran akhir dan cepat kembali ke Kerajaan Surga, dimana hanya terdapat kedamaian dan kebahagiaan.

Laporan dari Formosa

Suatu Pertemuan yang Menggembirakan di Zaman Emas

Oleh Grup Berita Pingtung

[Pingtung] Pada tanggal 22 Agustus 2004, para anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai setempat menyelenggarakan suatu seminar Berbagi Kebenaran dan pameran seni Maha Guru di kota Pingtung di bagian selatan Formosa. Di tempat kejadian, yang didekorasi secara elegan untuk menciptakan suasana Surgawi di atas dunia ini, banyak pengunjung menghargai karya seni Guru dan merasa seperti di rumah sendiri, suasananya menyenangkan berkat ketulusan dan kehangatan



dari para inisiat.

Walikota Pingtung Wang Jin-shi tiba di tempat pameran pagi-pagi dan terkesan secara mendalam pada kreasi Guru. "Pameran seni dan

spiritualitas ini, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Pingtung, adalah peristiwa yang penuh arti," tuturnya. "Maha Guru Ching Hai adalah simbol kebijaksanaan dan spiritualitas, yang membantu

pengembangan gaya hidup spiritual yang menciptakan masyarakat luhur. Kegiatan ini membuat kita berpikir tentang segi spiritual dari kehidupan. Sebagaimana Maha Guru Ching Hai katakan, 'Jalan pulang ke Rumah telah ditanamkan

di hati semua orang.' Saya kira ini adalah jalur Kebenaran." Komentar-komentar tulus dan berwawasan mendalam dari Walikota Wang ini mencerminkan perasaan semua orang yang hadir.

Seminar ini dimulai dengan ceramah oleh Bapak Zhong Jia-zhih, direktur Biro Sipil Pingtung, dan Walikota Wang. Setelah itu dipertunjukkan sebuah video singkat yang memperkenalkan Guru, berjudul 'Berjalan di Jalan Kasih - *Walk the Way of Love*', suatu keadaan yang tenang dan penuh kebahagiaan meliputi aula itu.

Lalu suatu pertunjukan musik yang sangat indah mendapat tepuk tangan meriah dari hadirin. Pada seminar itu, para ahli terkemuka membicarakan topik "Membiarkan tubuh, pikiran dan jiwa tetap sehat dan bahagia di Zaman Emas," sebagai bagian dari perkenalan terhadap latihan spiritual dan gaya hidup vegetarian.

Seminar ini diikuti dengan sesi pengajaran Metode Kemudahan, dan setelah periode meditasi Metode Kemudahan, para pendatang baru keluarga Quan Yin dengan penuh kegembiraan menyatakan perasaan mereka. "Ketika melakukan meditasi, saya merasakan ketenangan batin yang sangat me-



nyenangkan. Lain kali saya akan masuk bahkan lebih dalam lagi," ujar seorang pria dengan gembira. Lalu seorang pria lainnya berkata dengan sepenuh hati, "Di tempat pameran, saya merasa luar biasa nyaman. Terutama ketika mendengarkan lagu 'Guru Membawa saya Pulang - *Master Takes me Home*' saya merasakan suatu aliran hangat meliputi tubuh saya dan merasa sangat tersentuh. Saya telah berlatih meditasi selama tujuh tahun dan sungguh hebat bahwa saya sekarang belajar Metode Kemudahan. Selain itu Asosiasi

tidak mengenakan biaya apa-apa dan mengajari orang-orang untuk bertindak secara penuh kebajikan. Ini adalah sebuah kelompok yang baik dan seorang Guru yang bagus."

Bahkan setelah pesta spiritual di Pingung berakhir, tempat pameran itu masih diliputi suasana damai surgawi, memperkokoh fakta bahwa kasih Guru telah mengalir ke dalam dunia ini bagaikan suatu aliran energi yang memurnikan dan meningkatkan sifat spiritual orang-orang. Melalui peristiwa seperti ini, pesan-Nya terus-menerus memperkenalkan masyarakat tentang cara hidup harmoni dan indah, dan memperluas kesadaran dunia.

Menyampaikan Kasih dan Pembebasan pada Hari Valentine Cina

Oleh Grup Berita Taichung

[Nantou] Keprihatinan utama para orang tua di kalangan rekan-rekan praktisi adalah bagaimana cara membantu anak-anak mereka mencapai peningkatan spiritual dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pertumbuhan.

Untuk menghadapi persoalan ini, pada tanggal 21-22 Agustus 2004, ketika cuaca di musim panas saat itu bagus, center Taichung dan Nantou menyelenggarakan sebuah acara sosial di Nantou untuk membantu para inisiat muda mereka mengalami pembebasan



yang didapat dari latihan spiritual. Kira-kira tiga ratus peserta -- termasuk saudara-saudari setempat dan anggota keluarga mereka -- menghadiri kegiatan itu, dimana anak-anak muda bergembira dalam suasana yang penuh spiritualitas dan berbagi kegembiraan mereka dalam permainan-permainan yang telah mereka rancang sendiri.

Liburan sekolah tahun ini, yang terjadi pada Tahun Emas Pertama, memberi arti khusus bagi anak-anak muda yang telah mengetahui keagungan Guru dalam mengangkat tingkat spri-

tual penduduk Bumi ini, dan juga menyadari secara mendalam bahwa kesadaran mereka sendiri telah terangkat. Ini adalah pertama kalinya para muda-mudi merencanakan dan mengadakan acara seperti ini secara bebas, dan perasaan percaya diri dan saling mendukung mereka sangat besar, memberi mereka rasa pencapaian yang luar biasa. Meskipun ada kalanya mengalami kemunduran, mereka tetap teguh dengan kepercayaan bahwa Guru akan mengurus segalanya. Dan melalui proses menghadapi masalah-masalah, mencari solusi di dalam, dan menyaksikan bagaimana kesulitan-kesulitan itu dipecahkan, para suci muda mengembangkan pengertian yang lebih mendalam atas diperlukannya kemajuan spiritual dan pentingnya melayani orang lain. Para inisiat yang lebih tua merasa senang melihat bagaimana ulat-ulat ini telah bermetamorfosa menjadi kupu-kupu!

Para inisiat muda saat ini berada dalam tahap menjadi dewasa, dan sejak masa kanak-kanak telah hidup dalam sebuah lingkungan dimana kebanyakan dari guru-guru sekolah, sanak keluarga dan teman-



teman mereka adalah pemakan daging dan bukan praktisi rohani. Jadi bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri pada kedua dunia sekuler dan spiritual ini? Seorang saudari muda yang kuliah di universitas lokal menanggapi pertanyaan ini dengan berkata, "Saya bangga menjadi seorang vegetarian." Diet itu telah memberikan tubuh yang sehat, watak yang ceria dan kepribadian yang ramah kepadanya. Dia juga telah mempengaruhi teman-temannya untuk mengikuti diet vegetarian.

Hari Kasih Sayang Cina tahun ini (dilihat secara tradisional pada hari ketujuh bulan kamariah ketujuh) kebetulan jatuh pada tanggal 22 Agustus, maka setiap peserta menerima sebatang bunga mawar, simbol kasih tradisional. Begitu menerima bunga-bunga, semua orang menjadi ceria dan tertawa, dan berharap kasih akan bermekaran di antara semua manusia. Dalam atmosfer yang romantis dan hangat ini, para inisiat menjadi orang-orang suci yang periang dan bahagia, yang jiwanya membubung tinggi karena mengetahui bahwa rahmat Guru ada bersama mereka.

Sebuah Center Baru Dibuka dengan Semangat Tinggi

Oleh Grup Berita Penghu



[Penghu] Pada hari yang bertuah tanggal 25 September 2004, Center baru Penghu dibuka dengan sebuah perayaan yang riang gembira oleh para siswa penetap dari Center Hsihu, para rekan penghubung dari berbagai center setempat dan rekan inisiat dari seluruh Formosa, telah membawakan cahaya ke rumah mungil dan hangat milik para praktisi Penghu.

Laporan dari Hongkong

Kegiatan untuk Mempelopori Vegetarian

Oleh Grup Berita Hong Kong

[Hong Kong] Pada tanggal 15 Agustus 2004, sekelompok inisiat Hong Kong tiba di pulau terpencil Cheung Chau untuk mengadakan acara mencicipi masakan vegetarian. Di sana masih belum

ada restoran vegetarian. Acara ini merupakan bagian dari kegiatan peningkatan-rohani yang juga meliputi berbagai pertunjukan hiburan, seminar tentang terapi diet dan peragaan berbagai buku dan publikasi Guru. Delegasi Komite Kotapraja Cheung Chau mengatakan bahwa penduduk setempat tidak terlalu menaruh perhatian terhadap vegetarian. Masakan

vegetarian hanya disajikan pada acara keagamaan seperti “upacara doa bagi perdamaian” dan hanya beberapa penganut agama Buddha di daerah itu yang kadang-kadang berdiet vegetarian. Karena itu, proyek inisiat Hong Kong ini merupakan upaya pelopor untuk mendorong gaya hidup vegetarian di daerah itu.

Kegiatan ini menarik kurang lebih dua ratus pengunjung. Mereka segera terpicat oleh berbagai masakan eksotis yang segar dan menarik. Lebih dari dua puluh masakan dipersiapkan dengan baik oleh para inisiat yang berharap akan mendapat sambutan yang hangat. Bahkan perenang dari pantai di sekitar sana datang untuk mencicipi masakan itu. Santapan unik yang alami dan sehat ini mendapat banyak pujian. Para pengunjung juga amat terkesan dengan barbecue vegetarian yang disajikan dengan sederhana.

Selama persiapan acara ini, para inisiat membuat publisitas yang baik dan mengembangkan

ikatan sosial di pulau itu. Selain itu, upaya ini mendapat tanggapan positif dari para peserta. Mereka memuji kelezatan makanan yang disajikan dan banyak yang menanyakan tentang gaya hidup vegetarian. Acara ini telah memberikan pengalaman unik yang membawa peningkatan kepada masyarakat Cheung Chau.



Laporan dari Korea

Kasih Guru Meliputi Hati Orang-Orang

Oleh Grup Berita Busan

[Ulsan] Rekan-rekan inisiat dari Busan, Korea Selatan, telah lama merencanakan untuk menyelenggarakan seminar video di daerah mereka sehingga mereka dapat berkembang secara rohani serta dapat menyebarkan ajaran yang mulia dan berharga dari Maha Guru Ching Hai kepada masyarakat sekitar mereka. Saudara dan saudari sepeleatihan di sana merasa terdorong oleh keberhasilan seminar yang diadakan baru-baru ini di Busan, Yong-do. Dengan membantu kegiatan ini, mereka belajar banyak dan menjadi lebih yakin bahwa Guru dan Yang Maha Kuasa senantiasa hadir dimana saja mereka yang berhati tulus mencari sang Jalan.

Maka, tanggal 29 Agustus 2004, mereka menyelenggarakan seminar di Pusat Kebudayaan

Rumah Tangga Ulsan (*Ulsan Household Cultural Center*). Meskipun ramalan cuaca menyatakan akan ada angin topan, cuaca pada hari Sabtu itu ternyata cerah dengan angin sejuk. Hal ini membuat heran rekan-rekan praktisi. Mereka sebelumnya khawatir akan badai dan karenanya mereka amat bersyukur atas pengaturan yang dilakukan Guru.

Pagi hari itu, para inisiat bekerja dengan tenang, cepat dan efisien sehingga upaya mereka membawa hasil menakjubkan. Banyak tamu menyatakan ketertarikan mereka akan ajaran Guru, Metode Quan Yin dan paham vegetarian. Selama pertunjukan video, sebagian besar peserta dengan penuh perhatian mendengarkan perkataan Guru dan sesudahnya mereka tetap tinggal untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Metode Quan Yin. Selanjutnya, sepertiga dari peserta mendaftar untuk belajar meditasi Metode Kemudahan, dan berjanji untuk melakukan diet vegetarian.

Secara umum, penduduk Ulsan memegang teguh moralitas dan terbuka akan ajaran spiritual sehingga sewajarnya mereka tertarik akan Metode Quan Yin.



Melalui seminar ini, para inisiat Ulsan mengalami kasih tak terbatas dan kekuatan suci dari Guru mengalir melalui hati mereka. Mereka

berharap untuk mendapatkan lebih banyak kesempatan lagi untuk menyebarkan amanat Guru di masa mendatang.

Laporan dari Mongolia

Lagu Spiritual Menggema di Mongolia

Oleh utusan Quan Yin

[Mongolia] Center Ulaanbaatar di ibukota Mongolia telah berkembang dengan cepat sejak dijadikan tempat meditasi kelompok oleh rekan-rekan praktisi setempat pada tahun 2003. Setiap minggu, para pencari kebenaran datang ke Center itu untuk belajar Metode Kemudahan. Satu demi satu inisiat baru bergabung ke dalam keluarga Quan Yin, menanam padang rumput, padang pasir dan gunung-gunung di Mongolia dengan daya hidup baru.

Para praktisi Mongolia mempunyai tingkat kesadaran spiritual yang tinggi dan amat tulus. Hal ini tercermin dari kesungguhan hati para inisiat baru dalam membantu Guru untuk menyebarkan Metode Quan Yin kepada saudara-saudari sebangsa mereka. Misalnya, beberapa saudara-saudari sepelatihan yang baru-baru ini datang dari jauh ke Ulaanbaatar untuk menerima inisiasi, memperlihatkan kesungguhan yang menyentuh hati dalam rencana mereka untuk mendirikan center di kota kediaman mereka. Selama kunjungan singkat utusan Quan Yin di ibukota ini pada bulan September 2004, inisiat setempat mengadakan sesi meditasi kelompok harian yang penuh dengan suasana khidmat. Mereka juga menyelenggarakan retreat 2-hari di villa milik

seorang inisiat. Mereka bermeditasi berdampingan di bawah berkah khusus dari Guru.

Selain itu, selama kunjungannya, utusan Quan Yin turut membantu seminar video yang diadakan di daerah pertambangan batu bara Baganuur, sebagai tanggapan atas undangan tulus dari penghubung setempat. Setelah pertunjukan video, semua pengunjung mendaftarkan diri untuk belajar Metode Kemudahan, kecuali seorang saudara yang meninggalkan tempat dengan menyesal. Ia berharap untuk dapat belajar setelah ia dapat mengikuti persyaratan diet vegetarian. Keadaan di Mongolia menyulitkan bagi para vegetarian. Misalnya, kurang dari satu persen saja tanah di sana yang bisa ditanami dan temperatur dapat turun hingga – 30 derajat Celsius di saat yang paling dingin. Namun demikian, kerinduan para praktisi Mongolia akan Kebenaran telah membantu mereka untuk mengatasi semua rintangan.

Dari segi ekonomi, Mongolia belum terlampau maju, tetapi Center Ulaanbaatar boleh dikatakan sudah mandiri. Siswa setempat telah belajar memasak masakan vegetarian dan membuka restoran

vegetarian di Center. Mereka membuat masakan dari gluten, mi dan tahu. Center tersebut dipenuhi dengan suasana hangat dan sejahtera.

Sebagai bagian dari bangsa yang memiliki kebudayaan yang penuh keceriaan, keterbukaan dan



Seminar video di Baganuur



Seusai seminar, para praktisi Metode Kemudahan mengisi informasi kontak pada formulir.



Keluarga Quan Yin di Mongolia

juga ketrampilan vokal yang luar biasa, para praktisi Mongolia merupakan penyanyi yang hebat. Bilamana ada kesempatan, mereka menyanyi dengan suara keras dan suara mereka yang kuat dan merdu membubung ke atas awan. Sungguh senang mendengarkan nyanyian mereka. Pada malam pesta perpisahan dengan utusan Quan Yin, saudara dan saudari sepelatihan menyanyikan lagu karya mereka yang menyentuh hati. Lagu itu dibuat secara khusus untuk Guru.

Contoh lain dari ketulusan inisiat Mongolia adalah seorang saudara sepelatihan yang membaktikan seluruh waktunya bagi pekerjaan Guru. Setelah diinisiasi, ia menyerahkan perusahaan alat-alat listrik miliknya kepada istrinya yang juga seorang inisiat. Apa yang dilakukannya menyentuh hati saudara-saudari sebangsanya. Ia mengurus Center Ulaanbaatar sebagaimana ia mengurus rumah sendiri. Setiap kali terjadi masalah dalam komunikasi, dia menangkupkan telapak tangannya dan melantunkan lagu pujian yang dipelajarinya dari seorang utusan Quan Yin lainnya: "Kita hanya perlu



Surat kabar spiritual ini secara berkala menerbitkan ajaran Guru secara gratis di Mongolia.

percaya secara tulus kepada Maha Guru Ching Hai.” Nyanyian saudara inisiat ini selalu menggerakkan rekan-rekan inisiat lainnya untuk bergabung membentuk paduan suara, dan dengan berkah Guru, semua perselisihan dapat diselesaikan. Demikianlah, dengan berkah Guru, sebuah nyanyian sederhana dan satu jiwa yang tulus telah menyatukan hati murid-murid Mongolia dalam menyadari bahwa kita semua adalah Satu.

A
g
e
n
d
a
K
e
g
i
a
t
a
n

Untuk mengimbangi cepatnya peningkatan rohani dari planet kita yang sedang berlangsung saat ini, center setempat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengadakan banyak dan banyak lagi seminar video dan kegiatan berbagi-Kebenaran di seluruh dunia.

Anda dapat bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini bersama teman dan sanak keluarga Anda. Untuk jadwal yang terbaru dari kegiatan kami, silakan mengunjungi situs berikut ini:
http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/latest_news/events-datebook.htm (bahasa Inggris)
http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/latest_news/events-datebook.htm (bahasa Cina)



Guru Menceritakan Lelucon

Kudamu yang Kami Inginkan, bukan Engkau!

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai
pada Retret Internasional 3-hari, Phnom Penh, Kamboja, 28 Maret 1996.
(Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video # 541*



Ada seorang lelaki kaya yang buta huruf, dan suatu hari seorang lelaki kaya yang lain mengirimkan seorang kurir dengan surat untuknya. Malu untuk mengakui bahwa ia tidak dapat membaca, ia berkata kepada kurir agar kembali ke tuannya dan menyampaikan kalau ia akan datang beberapa saat lagi. Tapi sebenarnya ia ingin mencari seseorang untuk membacakan surat untuknya.

“Itu tidak perlu! Kami hanya ingin meminjam kudamu, bukan engkau. Jadi engkau tidak perlu datang lagi,” jawab sang kurir.

Mantra Paling Mujarab

Oleh saudara inisiat Muyimba Ronald, Uganda, Afrika (Asal dalam bahasa Inggris)

Baru-baru ini saya mengalami masalah pribadi, tetapi saat ini masalah-masalah itu telah lenyap berkat berkat Guru, dan pada kesempatan ini saya ingin berbagi pengalaman mengagumkan ini dengan semua orang. Sekali lagi, terima kasih Mama Ching Hai, dengan segenap cinta serta salam dari semua anak-Mu di Uganda. Kami tidak pernah merasa cukup mengucapkan terima kasih atas berkat tak terhingga yang Engkau limpahkan.

Dunia mengikuti jalan pikiran,
Dan hanya sedikit yang merangkul jalan Guru.
Tetapi terima kasih Mama Ching Hai,
Rahasia alam terungkap sudah.

Untuk jiwa-jiwa yang tidur, kekuatan spiritual
telah muncul,
Membangkitkan Kebenaran batin.
Quan Yin mengungkap misteri alam semesta,
Dan menyadarkan jiwa.
Karenanya saudara-saudari sekalian, ulangilah
kalimat ini —
Nama Ching Hai Wu Shang Shih!

Siapa pun yang melantunkan ini akan semakin
dekat dengan Lautan Kasih;
Masalah-masalah mereka akan segera lenyap,
yang tinggal hanyalah kebahagiaan,
Dan semua pertikaian lenyap seketika.
Nama yang bermakna sangat dalam,
Rahasia yang tidak diungkapkan pada siapa
pun,
terselamatkanlah mereka yang mengetahui hal
tersebut,
Dan tidak terlahir lagi di dunia.



Dengan melantunkan Nama Ching Hai Wu Shang
Shih,
Biarkan hidupmu mulai bermanfaat,
Karena itu adalah hal yang benar dan sempurna;
Simpanlah itu di lubuk hati selamanya.

Nama itu melenyapkan ilusi,
Dan menyejukkan pikiran,
Tidak ada keraguan —
Nama Ching Hai Wu Shang Shih
Adalah penunjukan Tuhan,
"Firman" itu teranugerahkan dari Maha Guru
kita.

Ketika pikiran menetap pada
Nama Tuhan
Bahkan hanya untuk sedetik,
Semua karma akan dihancurkan seketika.

Para Praktisi yang mengisi wadah mereka
Dengan tetesan melodi yang penuh pesona,
Dapat bertahan hidup.
Bagaimana mereka dapat mati,
Jika Memperoleh minuman dari sumber segala
pengetahuan?



Cinta Abadi-Ku Tiba di Hari Valentine

Oleh Anak Samudera, Cina Daratan (Asal dalam bahasa Cina)

Guru pernah berkata bahwa perasaan cinta memberikan kesan yang dalam di antara manusia, dan itulah yang selalu terjadi pada diri saya. Cinta saya memberi kesan yang luar biasa dalam. Karena itulah saya menjadi sangat menderita. Terutama pada dua hubungan yang gagal yang telah mengubah seorang pemuda yang penuh semangat menjadi seorang yang kelihatan sedikit tua, dan pada saat itu hanya saya yang mengetahui betapa menyedihkannya kehidupan saya. Selain itu, dalam keadaan setengah sadar, pikiran saya menyadari bahwa kejadian ini merupakan salah satu sebab rantai frustrasi dalam kehidupan saya.

Sejak kecil, saya adalah seorang anak yang selalu rajin belajar supaya berhasil di dunia ini. Saya menuntut kesempurnaan dan kemantapan dalam segala hal, dan sikap ini yang mengarahkan saya pada impian yang tinggi dalam hal percintaan. Saya terus berusaha keras mengikat seorang kekasih dan mencoba untuk terus mempertahankan hubungan dengan segala macam cara. Sebelum saya diinisiasi, saya mendapat seorang pacar untuk yang pertama kalinya, dan kami bersumpah bahwa cinta kami akan bertahan untuk selamanya. Sebelumnya saya tidak tahu bahwa hubungan duniawi itu hanya bersifat sementara, hingga suatu hari saya merasakan patah hati ketika dia meninggalkan saya setelah beberapa saat kemudian. Keadaan menjadi lebih buruk ketika sebuah masalah serius turut menimpa keluarga saya. Rasanya seperti sebuah jarum besi yang panjang telah menusuk hati saya. Kesedihan di dalam akibat dari kebodohan, telah mengubah hidup saya dan saya bersumpah untuk menemukan kehidupan abadi atau kekasih abadi. Jika tidak, keberadaan saya tidak mempunyai arti.

Di saat-saat itu, saya diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin hingga menjadi penuh dengan semangat dan impian-impian romantis itu mulai bangkit kembali. Kehidupan demi kehidupan saya telah terperangkap di dalam perbudakan akan pencarian cinta yang romantis, yang menjauhkan saya dari pencapaian pembebasan. Akan tetapi, pikiran saya tidak sudi menyerah di dalam pencarian. Walaupun usaha saya selalu mengalami kegagalan, saya menolak untuk menyerah atau menjadi sadar. Sehingga saya memulai lagi sebuah hubungan cinta yang penuh sensasi, dan sayangnya sekali lagi berakhir dengan tragis. Saya tidak pernah mendambakan ketenaran, kekayaan atau status sosial-impian saya hanyalah mencari kekasih yang abadi.

Jadi pada hari Valentine 2004, saya berjuang dengan kepedihan, karena semua harapan dan impian saya sirna kembali, dan saya mulai berdoa kepada Guru, berkata, "Oh, Guru! Jiwa yang sengsara ini sekarang sepenuhnya aku serahkan ke dalam tangan-Mu. Aku telah kehabisan akal!" Kemudian dalam keheningan, Guru dengan lembut menenangkan saya pada jiwaku yang paling dalam dan berkata, "Tinggalkanlah asmaramu, anakku! Akulah kekasih sejati yang selama ini engkau cari!" Setelah mendengar kata-kata yang mencerahkan ini, airmata mengalir dari mata saya, menghapus semua kesedihan dan kepedihan yang telah saya kumpulkan selama banyak masa kehidupan.

Guru, kecuali Engkau, siapa lagi yang dapat aku jadikan sebagai kekasih yang sejati? Siapa lagi yang sudi tinggal bersamaku dari kehidupan ke kehidupan tanpa pernah meninggalkanku? Hanya Kau, Guru! Kau adalah kasihku untuk selamanya! Sekarang saya berada dalam keheningan dan kebahagiaan yang sempurna dan bukan lagi jiwa yang terpojok di dalam kesengsaraan dan perjuangan. Demi keabadian, saya hanya akan mengikuti-Mu dan terus menerobos berbagai kesusahan untuk tetap berada di sisi-Mu!

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hsihu, Formosa, 21 Februari 1996
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 528



Kita mungkin dapat melepaskan keduniawian, akan tetapi hal yang paling sulit untuk dilepaskan adalah ego, yang terbentuk dari banyak pemikiran tentang “saya” yang seharusnya, atau orang lain yang seharusnya sesuai dengan pandangan "saya". Itulah tempat dimana kita terhenti dan itu pula alasannya mengapa banyak orang yang masih menjalani kehidupan duniawi dan tidak menjalani kehidupan spiritual. Tetapi inilah yang harus terjadi. Inilah cara Tuhan atau Pencipta membuat dunia ini sehingga dunia ini tetap berlanjut seperti ini. Jika mengikuti seorang Guru Spiritual dan menjadi terbebas dalam satu masa kehidupan begitu mudah untuk dijalani oleh siapa pun, maka dunia jasmani ini sudah tidak ada lagi. Maka raja ilusi atau Maya tidak mempunyai pekerjaannya lagi. Ia akan dipecat. Itulah alasannya dia mendapatkan ijin dari Allah: dia boleh memainkan segala jenis tipu daya dan melakukan segala jenis sihir untuk menganyam permadani dari keberadaan fisik ini menjadi sebuah hasil karya seni yang indah sehingga siapa pun akan terpicat dan tersesat saat menatapnya, sehingga mereka akan mengalami kesulitan untuk mengalihkan perhatian mereka ke tempat lain.

Raja iblis, sebelum menjadi raja iblis atau raja maya, juga menjalankan latihan rohani, hanya berbeda jenis. Dia melakukan segala jenis penyiksaan diri supaya memperoleh anugerah atau janji dari Allah. Itulah perbedaan antara seorang praktisi rohani sejati dan seorang yang berlatih dengan maksud tertentu. Itulah mengapa saat kita berlatih rohani dengan jenis apa pun, kita juga bisa memperoleh sesuatu sesuai dengan harapan kita. Contohnya, kita dapat memusatkan pikiran kita dan membaca pikiran orang lain, menembus pandang benda yang padat dan mengetahui “apa yang terjadi dan di mana tempatnya” dari jarak yang sangat jauh. Tetapi itu saja yang kita miliki. Pengetahuan agung hanya diperuntukkan bagi mereka yang berlatih Metode Quan Yin.

Saya tidak dapat menjelaskan mengapa demikian. Begitulah hukumnya; begitulah jalannya. Segalanya mempunyai aturan dan peranan di dalam alam semesta. Maka dari itu Metode Quan Yin diperuntukkan hanya bagi mereka yang mencari Kebenaran dan Kebenaran, tiada yang lain. Kekuatan gaib, kekuatan semesta dan segala hal istimewa yang lain dalam hal spiritual akan diberikan kepada mereka yang

memcarinya. Seperti halnya jika Anda datang kepada raja, dan raja memperbolehkan Anda untuk mengambil kekayaan apa pun miliknya yang Anda inginkan, dan Anda terpikat akan berlian, batu delima atau barang antik seperti kursi atau mejanya dan benda-benda seperti itu. Tetapi ada seorang perempuan yang hanya menginginkan sang raja saja, maka dialah orang yang memiliki segalanya. Alih-alih hanya tertarik kepada sebagian saja dari kekayaan sang raja, dia menginginkan sang rajanya sendiri. Dengan begitu dia juga akan memiliki segalanya: Seluruh kerajaan menjadi miliknya, termasuk rajanya. Itulah strategi yang cerdas, Itulah posisi para praktisi Quan Yin. Demikianlah caranya. Ada banyak orang berlatih, tetapi sangat sulit menemukan yang sejati, yang sungguh-sungguh berlatih agar mencapai Pengetahuan Agung.

Karma dan Kebiasaan

Tidak banyak orang dapat meninggalkan tempat tinggal mereka yang lama, orang-orang yang telah mereka kenal baik atau lingkungan yang sudah biasa mereka tinggali. Karena itulah mengapa masih banyak orang yang terus-menerus lahir kembali ke dalam dunia ini. Karena pada saat kematian, mereka hanya ingin supaya mereka dapat terus melanjutkan pekerjaan yang masih belum selesai, melanjutkan kehidupan dan mendapatkan lebih banyak uang, mendapatkan lebih banyak teman atau memiliki lebih banyak istri atau yang lainnya. Dan apa pun yang Anda inginkan pada saat kematian, Anda akan mendapatkannya. Setelah Anda menghabiskan "hukuman kematian" Anda, Anda akan kembali lagi. Sangatlah sulit untuk meninggalkan kebiasaan kita.

Ada kisah tentang seseorang yang berkelana mencari sebuah batu yang dapat mengubah segala menjadi emas. Mereka menyebutnya batu penguji (batu yang digunakan oleh tukang emas untuk mengetahui kadar emas). Bila Anda menemukan batu itu, segalanya yang Anda sentuh akan berubah menjadi emas.

Maka orang yang pernah mendengar gosip ini, mendapatkan peta rahasia di mana batu itu berada dan pergi memcarinya. Di pantai, ada berjuta-juta dan bermiliar-miliar batu kerikil yang bentuknya hampir sama, masing-masing menyerupai

yang lainnya. Kecuali saat Anda menyentuh batu penguji yang asli, maka akan terasa hangat, sedangkan batu yang lainnya terasa dingin.

Maka setiap hari dia pergi mencari batu itu. Dan saat batunya dingin, dia akan melemparkannya ke dalam laut, sehingga dia tidak akan melakukan kesalahan lagi mengambil batu yang sama. Dia sangat sabar. Setiap hari, dia mengambil banyak batu dan merasakannya satu per satu. Bila dingin, dia lemparkan ke dalam laut, dan terus melemparkan hari demi hari sampai suatu hari dia menemukan batu yang sangat hangat, tetapi karena kebiasaan, dia juga melemparkannya ke dalam laut.

Itulah kekuatan karma. Karma artinya kebiasaan: Apapun yang terus kita lakukan lagi dan lagi, maka akan membawa akibat, sehingga kita dipaksa melakukannya lagi dan lagi. Itu alasannya disebut karma, dan itu alasannya mengapa manusia lahir kembali sepanjang waktu.

Penyebab Transmigrasi

Semua hal di sini sangat tidak abadi; bahkan nyawa kita sendiri bukanlah milik kita. Bila nyawa kita itu sungguh milik kita, maka kita selalu dapat mempertahankannya. Tetapi tidak, nyawa kita kapan saja dapat diambil tanpa peringatan, persetujuan, dan izin apa pun dari kita, bahkan tanpa sepengetahuan kita; akan tetapi hal ini tidak berlaku bagi para praktisi Quan Yin: Kita mengetahui sebelum kita meninggal. Kita mengetahui tiga hari, seminggu, kadang kala sebulan atau tiga bulan sebelumnya, kadang kala lebih lama dari itu – untuk mempersiapkan segalanya sebelum kita meninggalkan dunia ini. Orang-orang awam lain tidak mengetahui ini; mereka tidak mengetahui saat kehidupan akan diambil dari mereka. Mereka bahkan tidak mengetahui saat istri, suami atau anak-anak tercinta mereka akan diambil dari mereka atau kadang kala bahkan mereka diambil bersama-sama.

Jadi, itulah takdir manusia yang menyedihkan di dunia ini, demikian juga semua makhluk hidup yang lain; manusia tidak mengetahui waktu kematian mereka. Bahkan nyawa kita bukanlah milik kita. Namun, masing-masing dari kita melekat pada semua hal yang tidak abadi ini, dan kita menghentikan diri kita dari banyak petualangan. Sebagai contoh, kadang kala kita ingin melakukan

ini dan itu atau pergi ke sini atau ke sana. Tetapi karena kita demikian melekat pada lingkungan dan keadaan sekitar, kita tidak memiliki keberanian untuk memulai hal-hal yang baru atau melakukan sesuatu yang lebih mengasyikkan kehidupan kita. Malahan, kita hanya menghabiskan hari-hari kita keluar masuk jalan raya, masuk ke mobil dan keluar rumah, terus-menerus, dari hari kita lahir hingga hari kita meninggal.

Kadang kala kehidupan sangat membosankan, tetapi kita tidak memiliki keberanian untuk mengubahnya atau tidak berinisiatif untuk mengubah

pola keberadaan kita. Hanya karena kita terlalu terbiasa hidup seperti itu, tinggal dimana kita berada dan memiliki orang-orang yang biasa berada di sekitar kita; kita tidak dapat meninggalkan mereka; kita tidak dapat meninggalkan semua ini. Kita merasa seperti kehilangan sesuatu bila kita tidak tinggal bersama mereka atau kita tidak tinggal di sana. Kebanyakan makhluk hidup seperti itu, dan itulah alasannya mengapa kita terus lahir kembali lagi, lagi dan lagi. Kita selalu menginginkan sesuatu yang tidak kita miliki, dan kemudian kita kembali lagi kepada apa yang kita miliki. Itu saja.

Metode yang Dapat Menghilangkan Jejak-Jejak Keturunan Genetik

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Bangkok, Thailand, 14 September 1994
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video # 446*



Umat manusia tak pernah berhenti melakukan hal buruk sejak dahulu kala. Maka, tidaklah mudah untuk menghapus rekaman-rekaman buruk yang tersimpan di dalam DNA, dan kadang kala kita dilahirkan di dalam tubuh yang sudah direkam dengan banyak informasi yang baik dan buruk sebagai bawaan kita. Kita tidak dapat melakukan apa pun akan hal ini kecuali jika kita bermeditasi. Kita dapat membersihkan dan menghapusnya hingga tak berbekas. Bila kita menghapus sesuatu tiap hari, maka sifat negatif ini pasti akan hilang dari sel-sel kita. Lalu kita dapat melakukan hal-hal yang baik.

Itulah alasannya, meskipun Anda memiliki Sifat Kebudhaan dan Tuhan di dalam diri Anda, tetapi Anda masih harus memerangi jejak DNA di dalam sel-sel Anda. Itulah alasannya Anda bekerja lambat; itulah alasannya Anda buruk dan itulah mengapa Anda melakukan hal-hal negatif, bahkan kadang kala hal itu bertentangan dengan keinginan Anda. Maka, bila kita ingin melakukan hal baik, tanpa meditasi atau tanpa kekuatan Allah untuk membersihkan jejak DNA ini dari sel-sel, maka kita tidak dapat berbuat banyak.

Itulah alasannya mengapa dunia seperti ini. Itulah alasannya mengapa banyak orang yang ingin berbuat baik tetapi tidak dapat bertahan melawan jejak-jejak negatif ini, yang sudah ada sebelum kita masuk ke dalam tubuh ini. Mereka sudah ada. Sekarang Anda memahami alasannya. Anda harus bermeditasi dan berpola makan nabati sehingga Anda tidak memiliki lebih banyak jejak negatif yang bertambah pada DNA Anda sendiri yang sudah buruk. Anda telah memiliki cukup yang buruk; tidak perlu ditambahkan lagi.

Bahkan bila Anda tidak dapat bermeditasi terlalu lama, itu juga DNA. Anda mungkin mendapatkan tubuh yang tidak pernah bermeditasi pada kehidupan yang terakhir. Mungkin dari nenek moyang Anda secara turun-temurun, tidak pernah ada yang bermeditasi. Juga, kadang kala Anda tidak dapat lahir dalam keluarga yang tepat karena mereka selalu minum pil KB saat ini, dan menggugurkan kandungan dan seterusnya. Karena itu, Anda harus masuk ke dalam keluarga mana pun, sehingga Anda mendapatkan DNA yang buruk. Sayang sekali. Itu kabar buruk, tetapi kabar baiknya adalah bahwa kita dapat menghapusnya dengan meditasi pada Cahaya dan Suara.

Itulah alasan kita berada di sini. Percayalah, saya tidak menyampaikan apa pun yang tahayul, dan saya tidak meminta Anda menyembah saya, memberi saya uang atau apa pun.

Ini hanyalah demi kebaikan diri Anda sendiri dan juga demi kebaikan dunia.

Maafkanlah Diri Anda dan Cobalah Lagi

Buddha sudah menjadi Buddha sebelum Dia datang ke dunia ini, tetapi Dia harus bermeditasi selama enam tahun. Dan Yesus adalah Putra Allah, tetapi saat Dia datang kemari, Dia harus berkelana selama dua belas tahun untuk belajar dengan berbagai guru dan bermeditasi di gurun sebelum Dia dapat muncul dan menjadi Guru yang sempurna. Itu karena masalah DNA! Bukan karena kita baik atau buruk. Hanya saja alat yang kita warisi kadang kala tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Maka maafkanlah diri Anda, tetapi cobalah terus untuk memperbaikinya.



Guru Menceritakan Lelucon

Kikir Sampai Akhir

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai pada Retret Internasional 3-hari, Phnom Penh, Kamboja, 28 Maret 1996
(Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video #541*



Ketika lelaki sangat kikir yang mendapat julukan "hantu kikir" meninggal dan pergi ke neraka, Raja Yama mencelanya sambil berkata, "Kamu hantu kikir! Ketika engkau hidup, engkau berpegang erat pada segala sesuatu dan tidak mau memberi kepada sesama. Meskipun engkau melihat yang lain melarat dan miskin, engkau menolak memberikan bantuan kepada mereka. Engkau juga tidak mengurus orangtuamu dengan baik, sanak saudara atau teman serta membiarkan mereka menderita dan mati kelaparan. Untuk karma jahatmu, engkau akan dibuang kedalam panci yang berisi minyak mendidih."

Kepala penjara neraka mengiring lelaki kikir itu ke panci berisi minyak mendidih, dan ketika mereka tiba ia melihat ke dalam panci dan berkata. "Hei! Tunggu sebentar! Ada banyak minyak di dalamnya. Suatu pemborosan! Tolong keluarkan minyaknya, jual dan berikan uangnya padaku. Kemudian kalian lebih baik membuang saya ke dalam panci yang berisi air mendidih! Itu tidak memerlukan minyak. Kalian menggunakan terlalu banyak minyak untuk menggoreng seseorang!"

Guru Membawakan Kasih dalam Kehidupan Saya

Oleh Saudara Inisiat dari Hebei, Cina Daratan

Masa kecilku dilewati dengan suasana yang kesepian, menderita dan depresi karena ayahku telah meninggal pada usia sangat muda dan ibu juga meninggalkan adik dan aku ketika kami masih sangat kecil. Terhimpit oleh kesedihan yang paling mendalam, saya menjadi bebal terhadap perasaan sendiri dan juga orang lain. Meskipun orang di sekitar kami memberikan banyak perhatian dan bantuan karena simpatik. Tetapi saya merasa bahwa saya tetap tidak tahu bagaimana caranya untuk mencintai diri sendiri, apalagi mencintai orang lain.

Mungkin ini adalah ilham dari Tuhan yang menuntun salah satu guru sekolah SMP saya, untuk mengatur tempat duduk saya di dalam kelasnya, menjadi sebangku dengan suami saya sekarang ini, seorang anak muda yang berbudi dan pendiam. Ketika kami sama-sama masih sebagai pelajar, dia selalu perhatian terhadap saya, akan tetapi ia selalu menjaga jarak. Pendapat saya tentang dia adalah bagaikan bulan purnama yang bercahaya jauh di atas langit.

Pada satu kesempatan, saya pergi ke rumahnya dan bertemu dengan bibi-nya – dari pihak ibu. Orangnyanya sangat hangat dan ramah hingga saya memanggilnya ‘Bibi’. Dia sangat menyukai saya, dan saya juga memiliki perasaan akrab yang luar biasa terhadapnya. Akhirnya, terima kasih atas usahanya yang keras untuk menyatukan kami, sehingga kami menikah dan membentuk rumah tangga yang bahagia.

Sebelum pesta pernikahan kami, saya bermimpi seorang wanita yang anggun dalam gaun putih menuntun saya sepanjang jalan setapak, dan saya mengikutinya tanpa disadari. Perasaan yang berkesan atas gambaran ini adalah bahwa hati saya yang terlunta-lunta selama bertahun-tahun, akhirnya menemukan sandaran.

Segera setelah Bibi mendapat inisiasi; dia memperkenalkan saya dengan Guru Ching Hai.

Pertama kali saya melihat foto Guru, saya berteriak, ‘Dia adalah orang yang sangat istimewa!’ Dalam kesunyian saya memandangnya, sambil mengingat-ingat dan saya merasa bahwa saya mengenal-Nya. Kemudian, saya merasa ada kekuatan tak tampak yang menarik saya ke ruangan yang penuh dengan gambar Guru, dan tak menjadi soal ke mana saya pergi dan apa pun yang saya lakukan, kamar dan wanita cantik di foto itu tetap melekat di dalam pikiran saya. Saya kemudian mencari informasi berkenaan dengan Metode Quan Yin dari Bibi dan bermaksud untuk diinisiasi. Baru saja menikah, maka saya haruslah mengandung. Bibi sangat menyayangiku dan berkata bahwa dia berharap supaya saya segera punya anak, tetapi dengan singkat saya menjawabnya : “Tidak perlu tergesa-gesa, saya akan punya anak setelah saya diinisiasi.” Segera setelahnya saya terkejut dengan kata-kata yang saya ucapkan, karena seolah-olah bukan saya yang berbicara!

Beberapa minggu kemudian, inisiasi saya berjalan dengan lancar, dan saya berterima kasih kepada Guru atas cinta-Nya yang tanpa pamrih. Sejak saat itu aliran energi hangat mengalir tak henti-hentinya di hati saya; dan kasih di antara saya dan suami menjadi lebih manis dan lebih besar karena dia menjadi lebih memahami saya. Pada saat saya diinisiasi, ia bahkan dengan sukarela memasak makanan vegetarian untuk saya.

Satu bulan kemudian, merasa bahwa saya mungkin mengandung, saya kemudian pergi memeriksakan diri ke rumah sakit dan segera mengetahui bahwa saya telah mengandung. Saya begitu gembira sehingga saya menangis karena bayi saya, akan menjadi vegetarian sejak lahir. Ini adalah hadiah dari Guru. Selama kehamilan, saya tetap sehat, dan ketika saya bermeditasi saya dapat merasakan hubungan yang sangat dekat dengan kehidupan kecil di dalam diri saya. Akan tetapi

suami saya terkadang khawatir, takut bahwa bayi dan saya tidak mendapat cukup gizi dari diet vegetarian. Lalu saya meyakinkan dirinya dengan sabar bahwa makanan vegetarian akan membuat bayi menjadi lebih sehat. Kemudian setelah saya menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, suami saya tersenyum dengan penuh kepuasan ketika dokter berkata : ‘Bayi anda luar biasa kuat dan penuh energi!’

Pada saat melahirkan, saya merasa bahwa Guru memberikan kasih sayang yang berlimpah kepada saya. Dokter terheran-heran karena saya sangat tenang dan tampak tak merasakan sakit selama persalinan. Dibandingkan dengan ibu-ibu lain yang akan melahirkan, saya begitu yakin dan optimis. Setelah melewati persalinan yang mulus, akhirnya keluarlah bayi perempuan. Bayi itu terlihat gemuk dan merah, bercahaya dengan garis cahaya seperti cahaya batu jade. Melihat kehidupan yang agung di dada saya, saya terpenuhi dengan perasaan lembut, dan merasakan cinta kasih Tuhan yang besar terjadi pada saya.

Sejak saat itu, anak perempuanku tumbuh

dengan normal. Dia selalu tersenyum, dan terkadang dapat menghibur orang dewasa saat dia merasakan perasaan yang kurang gembira dari mereka. Peri kecil ini juga memiliki perasaan yang sensitif. Cerita sedih sering membuatnya menangis, dan dia menunjukkan cinta yang besar dan perhatian pada binatang kecil dan lemah. Anak perempuan saya juga telah membawa lebih banyak kehangatan kepada keluarga kami, lalu suami saya baru-baru ini juga sudah mulai berlatih Metode Kemudahan.

Guru telah memberi saya sebuah keluarga malaikat - Bibi kami, suami, dan anak kami. Saya merasa bahwa kami telah kembali ke masa lalu yang jauh, dan berjumpa lagi dalam kehidupan ini, untuk bersama-sama mencapai sesuatu yang mulia. Saya telah menemukan cinta yang telah lama hilang, dan sekarang, saya mencintainya, tidak saja diri saya sendiri, tetapi juga tahu bagaimana untuk mencintainya orang lain melalui keagungan Tuhan.

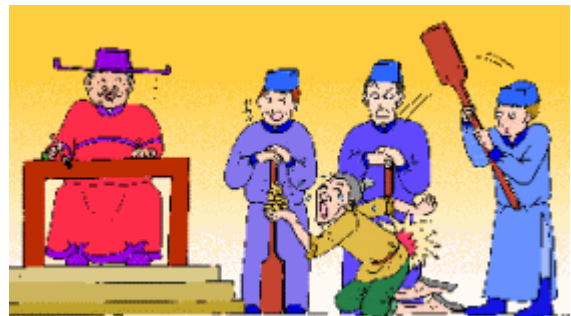
Guru tersayang, saya tidak tahu bagaimana berterima kasih kepada-Mu. Keluarga kami berdoa supaya Kau tetap sehat, muda dan cantik selamanya!



Guru Menceritakan Lelucon

Sudah Dipukul tapi Masih Berterima Kasih

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai,
Jhongli, Formosa, 25 Februari 1989
(Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video # 49*



Ada seorang laki-laki yang melakukan kejahatan dan ditahan oleh hakim di wilayah itu. Ia dijatuhi hukuman cambuk seratus kali yang menakutkan. Untungnya, ia kaya raya sehingga ia dapat menyogok hakim dan membayar seratus keping perak kepada seorang laki-laki miskin untuk menggantikannya. Karena tertarik pada uang, laki-laki malang itu setuju sehingga sang hakim membebaskan laki-laki kaya tersebut.

Setelah tiga puluh cambukan, laki-laki malang itu tidak dapat menahan penderitaan lagi dan menggunakan uang yang diterimanya untuk menyogok hakim supaya ia dibebaskan. Setelah bebas, laki-laki malang itu pergi menyampaikan terima kasihnya kepada laki-laki kaya yang seharusnya dihukum. ‘‘Saya sangat berterima kasih padamu. Jika tidak ada uang yang engkau berikan, saya mungkin telah dicambuk hingga mati!’’



BERSATU DENGAN TUHAN DAN MENGETAHUI BAHWA SEMUA HAL ADA SEBABNYA

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Cape Town, Afrika Selatan, 27 November 1999
(asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #669*

- T: Jika Tuhan penuh dengan kemurahan hati dan kasih, bagaimana Anda menjelaskan gempa, gelombang pasang dan lain sebagainya?
- G: Ada banyak cara dalam melihat suatu hal. Jika kita berpikir bahwa tubuh fisik, harta fisik atau semua keberadaan fisik yang ada di sana adalah untuk kehidupan dan untuk alam semesta, tentunya kita akan berpikir bahwa Tuhan mungkin sangat ceroboh karena telah menghancurkan benda-benda dan mengambil nyawa orang-orang. Tetapi jika kita melihat hal ini dengan cara spiritual, jika kita percaya pada kebijaksanaan Tuhan, maka semua hal adalah baik-baik saja, semua hal adalah sempurna. Inilah cara lain untuk melihatnya.

Dengan bahasa yang lebih praktis, kita juga bertanggung jawab atas semua bencana yang ada di planet ini – mungkin tidak semuanya, tetapi sebagian besar darinya. Kita memotong pohon, yang mana telah mengurangi curah hujan, menambah kecenderungan longsor dan kekeringan yang lebih besar, dan hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi panen dan membuat lebih banyak orang kelaparan. Dan kita menguji coba bom atom: di sini, di sana dan di mana-mana. Kita mengganggu kestabilan bumi. Jadi kita sendirilah yang menyebabkan terjadinya banyak bencana yang tidak terungkap.

Kemudian, kita menyalahkan Tuhan, ya tidak masalah. Dia ada di sana dan dekat. Tetapi apa pun yang Tuhan ambil, Ia akan memberikan gantinya, karena sebagai pencipta Dia dapat menciptakan dan Dia juga dapat memusnahkan. Tetapi kita tidak akan tahu tujuannya kecuali kita belajar untuk menjadi satu dengan Tuhan, naik ke dimensi yang lebih tinggi dimana intelegensi dan penglihatan kita menjadi tak terbatas. Kemudian kita dapat melihat urutan kerja dari alam semesta, dan mengerti mengapa beberapa hal seperti ini terjadi. Kemudian kita akan mengetahui bahwa semua hal terjadi dengan maksud yang terbaik, lalu kita tidak akan menyalahkan Tuhan lagi.



MENDUKUNG PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN MENYELAMATKAN PLANET KITA

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, New York, AS, 4 Agustus 1999
(asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #664*

T: Jika Anda berpikir bahwa kita sedang memasuki Zaman Emas, apakah dunia ini akan bertambah baik?

G: Ya, Apakah Anda tidak merasakan bahwa dunia ini sedang bertambah baik?

T: Masalahnya adalah asap mobil, mereka perlu menemukan solusi-solusi yang lebih baik karena saya tidak menyukai asap.

G: Itu betul. Ini sangat buruk sekali. Ketika saya melihat mobil mengeluarkan asap dan menghirupnya, ini membuat saya merasa sangat buruk juga. Tiap kali saya harus pergi ke kota untuk beberapa alasan dan saya tertahan dalam lalu-lintas, seperti apa yang terjadi pada Anda setiap hari, saya merasa sangat kasihan pada Anda, sangat kasihan.

Tetapi Anda lihat, dunia ini tidak terdiri dari kita saja, tetapi juga terdiri dari suatu badan birokrasi yang besar dan hukum dengan segala jenis aturan yang tidak perlu di dalamnya, segala jenis usaha dan organisasi-organisasi yang gila pada keuntungan. Kadang-kadang orang menciptakan barang bagus, tetapi mereka tidak mempublikasikannya dengan segera karena cara kerja yang berbeda dari dunia usaha.

Bumi kita mungkin sudah jauh lebih baik dari sekarang jika masyarakat menerima banyak penemuan ratusan tahun yang lalu, tidak baru sekarang. Tetapi orang kadang kala cemburu terhadap sesamanya, bahkan di antara orang-orang besar, ilmuwan-ilmuwan, usahawan atau wiraswastawan. Mereka menjadi cemburu pada sesama dan membuat masalah. Kadang kala mereka memusnahkan sebuah penemuan yang baru saja dikembangkan, kadang kala mereka membinasakan penemunya; kadang kala mereka menutupinya; kadang kala mereka mengubahnya dan lain sebagainya. Sehingga dunia kita tidak menjadi lebih baik dari yang seharusnya.

Ya, otomotif kita buruk: Anda benar. Mungkin Anda harus memulai sesuatu. Anda dapat menulis sebuah slogan di jalan: "Hentikan semua asap ini; ciptakan sesuatu yang lebih baru!"

Sementara itu, apa yang dapat kita lakukan? Kita memiliki banyak kelompok pelindung lingkungan seperti Green Peace dan beberapa "greens" yang lain. Ada banyak kelompok greens yang berbeda di negara-negara berbeda. Tetapi orang harus dididik sejak kecil tentang tanggung jawab yang harus dipikul dirinya. Sebagian besar orang masih belum dididik ke arah ini, atau arah-arrah tertentu. Mereka pergi ke sekolah tetapi mereka tidak mempelajari logika seperti ini. Hal-hal penting tidak diajarkan di sekolah, dan itulah masalahnya.

Orang-orang berkata, "Ya, lihat! Kami memotong pohon karena kami membutuhkannya.

Sekarang kami sudah memotong satu pohon, kami akan menanam dua atau lebih pohon.” Tetapi memotong begitu banyak pohon sudah membuat cuaca yang mematikan, sekarang ada cuaca yang mematikan di Amerika. Banyak orang mati pada musim panas ini karena terlalu panas. Tetapi mereka masih saja tidak mengacuhkan peringatan ini; mereka masih saja memotong pohon dan melakukan segala hal yang berbahaya pada lingkungan seperti bahan-bahan kimia dan lain sebagainya.

Kalian tidak dapat menghentikan semuanya. Memang kedengarannya enak, menanam dua pohon setiap kali kita memotong satu pohon, tetapi satu pohon yang kita potong membutuhkan waktu ratusan tahun untuk tumbuh. Dan dua pohon yang ingin kita tanam akan memakan waktu ratusan tahun agar bisa menghasilkan udara dengan jumlah yang sama seperti yang dapat diproduksi oleh pohon tua itu.

Jika hutan Amazon dipotong, bahkan jika hutan yang lain sudah ditanamkan kembali, kita tetap harus menunggu beratus tahun agar pohon-pohon itu dapat tumbuh sampai pada suatu kapasitas yang dapat memproduksi oksigen dan menetralkan racun-racun di udara seperti yang dilakukan oleh pohon-pohon di Amazon. Ini tidaklah seperti jika kita memotong pohon dan menanamnya, maka hasilnya akan sama saja. Mungkin ukurannya sama, tetapi kapasitasnya tidaklah sama. Sebagai contoh, selain bertambah jenius, kita semua juga semakin bijaksana seiring dengan pertambahan usia. Ukuran kita tetap sama, wajah kita tampak sama, tetapi kebijaksanaan kita tidaklah sama dan pengalaman kita tidaklah sama. Sama halnya, pohon-pohon butuh waktu agar mampu menetralkan racun-racun di udara dan menghasilkan keseimbangan yang kita butuhkan untuk selamat.

Jadi, selain perjuangan spiritual kita, kita tidak dapat berbuat banyak. Kita tidak dapat menghentikan semua orang yang berbisnis dengan memotong pohon dan menimbun kekayaan sendiri dengan mengorbankan kita dan anak-anak kita. Mereka berpikir bahwa mereka sedang menjalankan usaha yang baik dan mereka telah membuka banyak lapangan kerja bagi orang lain, tetapi pada waktu yang sama mereka melakukan banyak kerusakan yang bersifat jangka panjang bagi planet ini, yang disebabkan oleh pemotongan pohon dalam jumlah banyak, yang merupakan alat untuk melindungi kehidupan planet ini.

Jika kita terus memotong seperti ini, mungkin dalam waktu yang sangat cepat planet kita akan menjadi seperti Mars. Mars penuh dengan debu, gas beracun dan polusi yang menyebabkan kita tidak dapat bertahan hidup. Apa pendapat Anda tentang keadaan Mars sebelumnya? Mungkin Mars adalah seperti kita sebelumnya, hingga kita menghancurkannya.

Tidak apa-apa: Kita akan melakukan yang terbaik dan berharap semoga dunia akan belajar. Sebarkan informasi apa pun yang Anda ketahui kepada siapa pun yang kalian kenal, paling tidak secara fisik. Jangan memotong terlalu banyak pohon, ini dapat membunuh diri Anda, anak Anda, bahkan cucu Anda. Walaupun sekarang Anda mempunyai banyak uang, tetapi Anda tidak dapat membeli nyawa mereka kembali, ketika mereka mendapatkan kanker kulit dan sakit; atau Anda menjadi sakit dan panas mungkin membunuh kita semua. Jadi, Anda harus berbagi apa saja yang Anda ketahui.

MELEPASKAN KEDUNIAWIAN TERGANTUNG PADA PRIBADI MASING-MASING

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, New York, AS, 4 Agustus 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #664*

T: Saat berlatih Metode Quan Yin, Anda menyarankan supaya kita tidak menjadi seperti pertapa dan kita perlu keluar supaya bisa memberi manfaat pada masyarakat sebagaimana latihan itu memberi manfaat pada diri kita. Saya tahu bahwa saya memiliki kecenderungan alami untuk menyendiri dan menghindari dari dunia luar karena saya sangatlah peka terhadap energi negatif

di sekeliling saya. Saya ingin tahu apakah saran Anda tentang bagaimana menghindari energi negatif tersebut.

G: Jangan khawatir, semakin banyak Anda bermeditasi, semakin kuat Anda jadinya. Kemudian, bahkan jika Anda berada di lingkungan yang lebih negatif, Anda tidak akan terpengaruh. Tentu saja Anda akan terganggu sekali-sekali. Tetapi, itu kemudian terserah pada Anda: Jika Anda ingin menjadi pertapa dan Anda sanggup melakukannya, tidak mengapa. Pergilah ke Himalaya atau menyendiri di dalam gua; siapa yang peduli?

Saya tidaklah dapat mendukung hal-hal yang ekstrem; Anda perlu memahami ini. Karena kebanyakan dari kita lebih cenderung untuk berkeluarga, dan telah memiliki keluarga atau kita akan memiliki keluarga. Karena itu, saya tidak dapat turut menyarankan mereka untuk meninggalkan keduniawian; hal itu tidaklah sesuai. Kebanyakan orang dapat menjalani keduanya; mereka dapat menjaga keluarga mereka sambil berlatih rohani. Mereka merasa stabil dan kuat hidup dalam kontradiksi ini. Mereka merasa bahwa mereka tetap mantap dalam kekacauan dan itu merupakan tantangan bagi mereka. Tetapi, jika Anda merasa tidak tahan akan hal tersebut, maka temukanlah suatu cara untuk melakukan apa yang Anda inginkan.

T: Jadi jika kita memiliki keinginan yang kuat, tidaklah salah untuk menyepi di suatu tempat dan bermeditasi?

G: Ya, tentu saja. Jika Anda dapat menjalaninya dan tidak melukai siapa pun. Boleh saja. Ke manakah Anda akan menyepi? (Tertawa)

T: Mungkin ke Pegunungan Himalaya, siapa tahu?

G: OK, jika Anda suka itu dan dapat menjaga diri Anda sendiri. Jika tidak ada masalah dengan keluarga Anda atau orang lain yang mempedulikan Anda, boleh-boleh saja. Tetapi kebanyakan orang memiliki tanggung jawab terhadap keluarga. Jika mereka meninggalkan keluarga mereka dan pergi ke Himalaya, energi dari keterikatan keluarga tetap menarik mereka dan Saya tidaklah yakin jika mereka dapat duduk dengan tenang di Himalaya. (Tertawa) Itulah masalahnya!

Anda dapat mencobanya. Beberapa dari kalian dapat mencoba untuk meninggalkan keluarga kalian selama seminggu untuk melihat apa yang terjadi. Mereka bahkan tidak perlu menelepon kalian; mereka hanya perlu memanggil kalian dari dalam kepala kalian: (Guru berbicara dengan suara yang bergema) “Papa, pulanglah ke rumah!” (Hadirin tertawa dan bertepuk tangan.)

TAPA BRATA TIDAK DAPAT MENGHAPUS HALANGAN KARMA

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hong Kong, 2 Mei 2000 (Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video # 690

T: Guru, meskipun kita tidaklah dapat mencapai tingkat kebuddhaan melalui latihan tapa brata (latihan dengan menyiksa diri sendiri), apakah latihan tapa brata dapat menghilangkan sebagian dari halangan karma kita atau menghapus sebagian dari karma kita?

G: Tidak, latihan tersebut tidaklah dapat menghapus karma! Latihan tapa brata tidaklah bermanfaat! Mengapa kalian menyiksa kebuddhaan kalian sendiri? Buddha berada di dalam diri kita. Jika kalian memperlakukan diri sendiri dengan kejam, berarti kalian berlaku kejam terhadap Buddha. Kalian menyakiti Dia. Kalian mengerti, Buddha Sakyamuni harus meninggalkan latihan tapa brata setelah melatihnya selama beberapa waktu! Pada akhirnya, Dia meninggalkan latihan tapa brata untuk melatih metode yang benar. Itulah cara Dia menghapus karma-Nya, bukan melalui penyiksaan diri.

Jika kalian berlatih metode yang benar, tidaklah bermasalah jika kalian berlatih sedikit keras, atau memanjakan diri kalian dalam kemewahan, jika kalian ingin. Karena kalian telah berada dalam jalur yang benar, tidaklah menjadi masalah jika kalian ingin menempuhnya dengan taksi, Mercedes-Benz atau Roll Royce. Hal yang penting adalah jalur yang benar, dan bukannya kendaraan yang kalian pakai. Barusan ini saya naik taksi dan tiba di tempat tujuan yang sama. Kalian mungkin saja datang dengan bis, dengan Roll Royce atau dengan mobil kalian sendiri dan kalian juga tiba di sini. Itu terjadi karena kita menempuh jalan yang benar. Bukannya tapa brata itu baik atau buruk; jalur yang kalian tempuh haruslah jalur yang benar. Berlatihlah Metode Quan Yin, maka kalian akan mencapai pembebasan dan menghapus halangan karma kalian!



PENCERAHAN DAPAT MEMBANGKITKAN KEKUATAN PENYEMBUHAN KITA YANG TERPENDAM

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Sydney, Australia, 16 Maret 1993
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #333*

- T: Seperti yang Anda katakan, pencerahan menyebabkan kita untuk mengabaikan segalanya seperti kekayaan, penyakit ataupun posisi dalam masyarakat. Saya setuju dengan sudut pandang Anda tentang mengabaikan kekayaan, tetapi bagaimana dengan penyakit? Kita menderita setiap menit. Penyakit menyebabkan sakit dan penderitaan yang amat sangat. Bagaimana kita dapat mengabaikan itu?
- G: Kita hanya merasa tidak terlalu menderita jika dibandingkan sebelum pencerahan. Hanya itu. Kita perlu merawat tubuh kita sedapat mungkin, kita perlu memberinya kenyamanan yang ia perlukan, kita memberinya perawatan medis, dan sebagainya. Tetapi, jika kita tetap menderita penyakit, kesabaran kita, ketabahan kita meningkat, dan dengan demikian penyakit itu tidaklah terlalu mengganggu kita. Saya tidaklah mengatakan bahwa kita dapat mengabaikan sepenuhnya, tetapi penyakit itu tidaklah terlalu mengganggu kita.

Dan setelah pencerahan, banyak penyakit kita menghilang begitu saja. Itu bukanlah suatu keajaiban. Itu terjadi karena kekuatan Jati Diri kita terbangkitkan lalu mengatur bagian yang salah dalam diri kita dan menghilangkannya. Banyak orang yang mengalami bahwa kanker yang mereka derita hilang begitu saja, meskipun mereka telah ditempatkan di atas meja operasi dan telah dibius untuk menjalani operasi. Tetapi, kemudian dengan sangat terkejut dokter menemukan bahwa tidak ada kanker dalam tubuh mereka, kemudian mereka dikeluarkan dari kamar operasi. Kita bukannya mengabaikan penyakit; tetapi kelihatannya, penyakitlah yang telah mengabaikan orang yang telah tercerahkan.

Pencuri Bebek yang Bertobat

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
Retret 7-hari di Taipei, Formosa, 23 Mei 1994
(Asal dalam bahasa Inggris)
Kaset Video #428, MP3-CR15*



Pada suatu waktu, di sebuah dusun hiduplah seorang pria yang sangat berbudi luhur. Dia tidak pernah mengganggu siapa pun, dan selalu baik kepada semua orang di sekitarnya. Di rumahnya, ia memelihara berbagai binatang peliharaan seperti angsa, bebek dan ayam.

Suatu hari, seorang tetangga yang suka mencuri datang ke rumah pria berbudi luhur ini dan mencuri seekor bebek. Setelah sampai di rumah, pencuri tersebut memasak "Bebek Peking" dan sup di rumahnya.

Tetapi beberapa saat kemudian, sesuatu yang janggal terjadi. Pencuri itu tiba-tiba merasa bahwa seluruh tubuhnya gatal dan sewaktu ia mulai menggaruk, bulu bebek kemudian tumbuh memenuhi seluruh tubuhnya. Kemudian ia menjadi sangat ketakutan dan menyadari kalau hal ini merupakan bayaran akibat perbuatannya. Di dalam hatinya ia merasa sangat menyesal dan pergi ke kuil untuk meminta maaf kepada Sang Buddha. Dan setelah beberapa saat Sang Buddha berbelas kasihan dan melalui mimpi berkata, "OK, saya melihat engkau telah bertobat dengan sungguh-sungguh. Bulu bebek itu bisa tumbuh di badanmu, itu disebabkan karena engkau telah mencuri bebek dari seorang yang sangat, sangat berbudi luhur. Sekarang satu-satunya penyelesaian adalah dengan pergi ke rumah pria berbudi luhur ini dan memohon kepadanya untuk memarahi engkau. Jika ia memarahi engkau sekali saja, maka deritamu akan hilang."

Pencuri ini datang ke rumah pria berbudi luhur, tetapi karena ketakutan ia tidak menceritakan yang sebenarnya dan berbohong. "Oh, saya dengar Anda kehilangan seekor bebek. Dan tetangga sebelah saya yang mencurinya. Kalau Anda memarahi tetangga saya keras-keras, tetangga saya akan ketakutan dan akan membawa bebek Anda kembali dengan segera. Bukankah begitu?"

Orang yang berbudi luhur ini menjawab, "Ah, hanya seekor bebek, bukan masalah besar. Selain itu saya juga tidak mempunyai bukti bahwa tetangga Anda yang mencuri bebek itu. Kenapa saya harus memarahi dia? Mungkin saja dia sangat lapar dan tidak mempunyai makanan, sehingga ia mencuri bebek saya. Tidak sepatutnya saya memarahi dia." Pencuri ini menjadi sangat takut dan juga tersentuh dengan keluhuran pria ini. Dia berlutut dan berkata, "Oh, tolonglah, saya mengaku kepada Anda, saya mencuri bebek Anda. Sekarang lihatlah saya, seluruh tubuh saya penuh dengan bulu bebek. Dapatkah Anda memarahi saya sehingga penderitaan saya ini berakhir karena Sang Buddha memberi petunjuk itu!" Pria berbudi luhur ini sangat tersentuh hatinya dan memarahi dia.

Saya selalu mengingatkan Anda kalau ada orang yang memarahi kita, bukanlah masalah. Mereka mungkin membersihkan karma kita bila kita mempunyai karma. Kalau kita tidak punya, setidaknya akan memberikan kita kesempatan untuk berlatih kesabaran, tahan mental dan rendah hati.

Pameran Buku Tainan 2004

Mulai dari tanggal 21-29 Agustus Tahun Emas 1, Pameran Buku Tainan 2004 diselenggarakan dengan mengambil tema “Menyebarkan Cinta Kasih dan Mencerahkan Langit di Tainan”. Center Tainan dan lebih dari seratus penerbit dengan penuh kesungguhan menyebarkan kasih Tuhan kepada dunia, melalui stan yang cemerlang, pembagian selebaran dan liputan

media. Regu kerja Center Tainan juga mempersiapkan serangkaian acara menarik dan mengundang banyak artis dan individu dari kelompok budaya setempat untuk membagikan wawasan mereka pada seminar. Yang sangat mengesankan adalah rangkaian pertunjukan drama, acara dongeng, pembawaan puisi dan pertunjukan vokal yang berdasarkan pada Puisi Wu Tzu karya Guru dalam bahasa Cina.

Selama pameran ini, para inisiat Tainan menjamu para pengunjung dengan berbagai peragaan statis dan acara yang dinamis. Stan Center pada Pameran ini memajang berbagai kreasi Guru yang meliputi karya seni, buku, rekaman video, DVD, CD dan kaset audio. Acara-acaranya bervariasi, mulai dari mencicipi makanan vegetarian, pertunjukan musik dan pembacaan puisi Guru dalam bahasa Inggris hingga seminar mengenai perawatan kesehatan, estetika spiritual dan Busana Surgawi. Selain itu, juga diadakan diskusi budaya mengenai Puisi Wu Tzu karya Guru dan pertunjukan oleh para kaligrafer terkemuka dari Tainan.

Tenang di dalam Badai

Selama pameran ini, Topan Aere menghantam Formosa dengan angin dan hujan yang ganas. Namun demikian, badai ini tidak menghalangi para pencinta buku untuk mendatangi stan Center Tainan setiap hari. Di hadapan foto Guru yang berukuran besar, para pengunjung memperoleh berkah dan mendapatkan perlindungan dari badai. Dengan senyuman bagai malaikat, saudara-saudari inisiat menyambut para tamu dengan hangat, mereka juga menyajikan teh wangi bunga kepada mereka. Stan itu dihiasi dengan warna keemasan yang megah. Di tengah stan terdapat foto Guru berukuran besar yang dikelilingi oleh bunga-bunga anggrek. Di sekitar foto itu juga dipajang sejumlah Lampu Panjang Umur, Busana Surgawi, lukisan Guru dan

– Festival Spiritual di Tahun Emas Pertama



kreasi lainnya. Semua itu menerangi ruang pameran dengan pancaran spiritual yang kuat dan suasana harmonis yang menyatukan buku-buku, keharuman yang lembut, seni, dan spritualitas. Selain itu, video ceramah Guru diperlihatkan secara terus-menerus pada dua layar LCD berukuran besar sehingga para pengunjung dapat menyerap kebijaksanaan-Nya yang agung.

Pada hari keempat acara ini, terjadi sebuah keajaiban. Stan inisiat tidak terlalu besar. Panggung yang didirikan untuk pameran ini menghalangi pengunjung untuk dapat melihat foto Guru dengan jelas. Selama meditasi kelompok hari itu, para inisiat berdoa dengan tulus demi keberhasilan dalam kegiatan ini. Seorang saudara inisiat menerima

pesan batin bahwa tata ruang tempat itu harus diubah agar aliran pengunjung ke stan dapat berjalan lancar. Sementara saudara itu sedang berbicara dengan rekan-kerjanya mengenai tata ruang yang baru ini, pihak penyelenggara pameran secara tidak terduga memindahkan dua dinding kayu di area panggung yang menghalangi pandangan ke foto Guru. Perubahan ini membuat sudut pandang ke Center Tainan menjadi jauh lebih terbuka sehingga orang-orang dari kejauhan dapat melihat foto Guru yang megah dan berukuran besar. Pengunjung yang berkerumun di depan panggung dengan mudah mengakses ke stan Center. Tuhan pasti telah membuka mata anak-anak-Nya!

Musik Surgawi Menggema di Udara

Pada hari pembukaan pameran, kelompok musik terkemuka Tainan, Just Jazz, memainkan beberapa komposisi Guru dengan menonjolkan permainan alat musik saksofon. Pertunjukan musik ini membuat kejutan yang tak terduga bagi para pengunjung. Mereka merasa terhibur dengan alunan musik yang indah. Penampilan musik ini menjadi pembuka dari serangkaian pertunjukan musik yang diadakan selama pameran. Berbagai jenis musik dan permainan alat musik ditampilkan, termasuk sitar Cina, biola dan piano. Penampilan para inisiat telah menggetarkan hati para penonton melalui pertunjukan musik yang memancarkan kebahagiaan batin mereka. Selain itu, saat pembacaan puisi Guru dalam bahasa Inggris, suara yang lembut dan merdu diiringi alunan biola telah menciptakan suasana yang memukau.



Hati Anak-Anak Terbuka pada Tuhan

Yang menjadi favorit anak-anak selama pameran adalah buku cerita kebijaksanaan bergambar, Tuhan Mengatur Segalanya. Anak-anak juga menyukai kuis berhadiah dalam buku itu bagi mereka yang non-inisiat. Mereka merasa senang dan kagum pada berbagai cerita dan gambar dalam buku itu. Seorang peserta –anak laki-laki kecil yang masih harus dibacakan oleh ibunya, dapat memahami cerita dalam buku itu dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya dengan benar. Setiap malam ia memeluk buku Guru sambil memasuki dunia mimpi yang indah. Selain itu, anak-anak juga menyukai penunjuk-halaman-buku yang menampilkan reproduksi berbagai lukisan Guru. Kepolosan hati anak-anak menciptakan suasana hangat, mereka berulang kali menciumi penunjuk-halaman-buku itu.



Sehat secara Jasmani dan Rohani

Pada tanggal 22 dan 28 Agustus, diselenggarakan dua seminar kesehatan oleh rekan inisiat yang mempunyai profesi medis. Seminar ini dipenuhi oleh peserta, yang menggunakan kesempatan itu untuk mengajukan berbagai pertanyaan. Melalui interaksi ini, peserta mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap kaitan penting antara paham vegetarian, umat manusia dan alam. Mereka juga menjadi sadar bahwa melalui cara berpikir positif dan ketekunan latihan spiritual, seseorang akan dapat mengembangkan dirinya untuk mencakupi Jati Diri yang lebih agung, dan dengan kesadaran rohani yang semakin berkembang, maka kita dapat menjadikan tubuh lebih sehat.

Seusai seminar, para inisiat menyajikan masakan



vegetarian Cina dan Barat yang mengesankan para tamu. Penampilan, aroma dan rasa masakan yang luar biasa telah membuktikan bahwa makanan vegetarian dapat diolah dalam berbagai variasi yang lezat rasanya.

Gaya Busana Surgawi yang Indah



“Keindahan Spiritual”, seminar mengenai Busana Surgawi kreasi Guru, menampilkan para ahli estetika dan perancang mode. Mereka bersama-sama membahas nilai artistik dan spiritual yang terungkap dari rancangan Guru. Seminar diawali dengan informasi latar belakang Busana Surgawi, kemudian dilanjutkan dengan pertunjukan slide dan film dokumenter mengenai peragaan Busana Surgawi yang diadakan di pusat mode Eropa dan Amerika Serikat.

Para peserta membahas Busana Surgawi dari berbagai sudut pandang profesional. Misalnya, Dr. Tsai Yi-jin, pimpinan dari Departemen Manajemen dan Perancangan Mode dari Sekolah Tinggi Teknologi dan Kesenian Wanita Tainan, merasakan kerendahan hati yang mendalam sewaktu memeriksa rancangan mode Guru. Dr. Tsai memuji Guru sebagai perancang yang berbakat. Ia berkata, “Saya merasa terkesan pada pancaran, keharmonisan warna dan keindahan dari rancangan-Nya, terutama pada kemampuan-Nya yang langka dalam merancang berbagai jenis busana. Guru menaruh perhatian menyeluruh pada potongan, komposisi dan lekukan, meskipun begitu keseimbangan dan keharmonisan semua elemen tetap terjaga sempurna dalam rancangan-Nya. Hal inilah yang menempatkan diri-Nya sebagai perancang berkelas.”

Seorang pengajar di Sekolah Tinggi Tainan itu, Ibu He Ling-jin, menambahkan, “Busana Surgawi dapat menonjolkan kecantikan seseorang! Bentuk keseluruhan, potongan dan bobotnya membuat si pemakai merasa nyaman. Hanya obyek Surgawi yang dapat demikian bercahaya dan indah. Seseorang menjadi amat cantik setelah memakai Busana Surgawi. Busana ini merupakan demonstrasi sempurna dari keindahan.”

Puisi Wu Tzu Karya Guru Menyentuh Hati Orang-Orang

Seminar Puisi Wu Tzu merupakan kegiatan tersendiri yang menyenangkan jiwa. Para peserta dan pembicara mengungkapkan penghargaan mereka kepada Maha Guru Ching Hai.

Sejumlah artis membagikan pandangan mereka terhadap Puisi Wu Tzu dan mengungkapkan perasaan cinta dan suka mereka melalui pembacaan puisi (dalam bahasa Cina dan Minnan). Bapak Zhang Tian-yuan, Presiden dari Lembaga Seni Pahat dan Kaligrafi Cina (*Chinese Calligraphy and Seal Carving Society*), memberikan pengenalan yang detil mengenai asal-usul Puisi Wu Tzu dan membandingkan Guru dengan para bijak jaman dulu seperti Lao Tse dan Chuang Tze. Baginya, Maha Guru Ching Hai telah mencapai kesempurnaan dalam latihan spiritual-Nya.

Selain itu, Profesor Chen Ji-shan dari Universitas Nasional Tainan, mengatakan, “Guru adalah seorang Guru tercerahkan yang telah mencapai Kebenaran sejati. Dari puisi karya Guru, saya dapat merasakan welas-asih dan cinta kasih-Nya yang mendalam terhadap semua makhluk. Sungguh merupakan kehormatan bagi saya untuk dapat melantunkan tiga Puisi Wu Tzu – ‘Maze’ (Jalan yang Berliku), ‘Nasihat untuk Menggapai Realisasi-Diri’ dan ‘Empati’ – di seminar ini”

Seorang tamu terkemuka lainnya adalah Bapak Chen Tai-ran, pendiri dan Presiden dari Lembaga Puisi Cina dan Bahasa Formosa Tainan (*Tainan Formosan Language and Chinese Poetry Society*), berkata, “Puisi Wu Tzu karya Guru melampaui alam dunia ini dan mencapai tingkat para suci. Terutama dalam ‘*Loving You*’ (Mencintai-Mu), cinta kasih-Nya yang agung dan tanpa pamrih melampaui perasaan keterpisahan dengan orang yang paling dikasihi-Nya dan menyentuh hati yang terdalam dari pembaca. Setelah membaca Puisi Wu Tzu, saya dituntun oleh kekuatan magnet yang tak terlihat. Terdorong oleh inspirasi yang kuat, saya menulis puisi berikut ini.” Bapak Chen mempersembahkan puisi itu kepada Guru dan melantungkannya dalam dialek Minnan yang umum digunakan di seluruh Formosa:

Ching (murni) dan tidaklah biasa adalah kehadiran-Nya yang agung,
 Hai (lautan) pembebasan makhluk hidup,
 Wu-wo (tanpa pamrih) mencari pembebasan di dunia ini,
 Shang Shih (Maha Guru) menguasai Metode Quan Yin.

Dr. Chen juga membawakan puisi Guru “*Loving You*” (Mencintai-Mu) dan “*Mandalay – Burma*” sebelum membagikan wawasannya terhadap karya sastra ini. Bapak Chen menambahkan, “Dalam pandangan saya, setiap puisi Guru merupakan lukisan pastoral. Saya berharap agar semua pengunjung akan menerima bimbingan spiritual Guru dengan sungguh-sungguh dan menemukan sumber sejati kehidupan mereka.” Setelah seminar, Bapak Chen belajar Metode Kemudahan.

Bapak Wang Bao-xing, Presiden dari Lembaga Pujangga Sastra Tainan (*Tainan Literary Writers’ Society*), juga ikut berpartisipasi dalam seminar Puisi Wu Tzu, Ia merasa amat tersentuh menyaksikan ketulusan rekan-rekan praktisi sewaktu berbicara mengenai Maha Guru Ching Hai. Ia secara tak terduga membawakan Puisi Wu Tzu “*Spring Rhymes*” (Sajak Musim Semi), “*A Lonesome Night*” (Malam yang Sepi) dan “*Empathy*” (Empati) dari Puisi Wu Tzu dan juga menuliskan karakter ‘Empati’ dalam kaligrafi Cina klasik. Selama pembacaan puisi, Bapak Wang terserap total dalam puisi Guru dan lupa akan dirinya. Suaranya yang penuh perasaan membuat para pendengar merasa tersentuh. Pada saat akhir, ia meminta, “Tutuplah mata Anda dan dengarkan



Pertemuan budaya di Tainan dalam seminar Puisi Wu Tzu. Segera se usai seminar, Bapak Chen Tai-ran, pendiri dan Presiden dari Lembaga Puisi Cina dan Bahasa Formosa Tainan (berdiri di tengah), mendaftarkan diri untuk belajar Metode Kemudahan.

Bapak Wang Bao-xing, Presiden dari Lembaga Pujangga Sastra Tainan, tanpa terduga membawakan puisi Guru “*Spring Rhymes* (Sajak Musim Semi)”



pembacaan puisi berikut ini dengan hati Anda. Saya berharap agar setiap orang akan terhubung satu jiwa dengan lainnya, bergembira akan pertemuan ini dan merasakan cinta Ilahi dari Maha Guru Ching Hai.”

Para anggota lembaga kebudayaan Tainan yang hadir berpendapat bahwa seminar ini merupakan acara besar kesusastraan, festival sastra dan pertemuan spiritual dengan Maha Guru Ching Hai. Mereka mengungkapkan kekaguman atas puisi Guru yang dapat dideklamasikan dan dinyanyikan dalam berbagai cara. Mereka memuji Puisi Wu Tzu sebagai salah satu dari kumpulan karya abadi di dunia ini dan berharap agar setiap orang merasa beruntung dapat memiliki karya ini dan menghargainya.

Puisi Wu Tzu dalam Kaligrafi

Pada siang hari tanggal 28 Agustus setelah seminar puisi, empat belas kaligrafer terkenal dari Tainan mempertunjukkan keahlian mereka di panggung pameran. Sejumlah besar pengunjung merasa sangat terkesan melihat para kaligrafer menuliskan Puisi Wu Tzu karya Guru dengan penuh konsentrasi, menggunakan goresan yang lancar, bebas tapi bertenaga. Satu demi satu, karya mereka diselesaikan dan digantung sehingga menjadikan tempat pameran dipenuhi suasana puitis. Hati orang-orang bergetar berulang kali selagi mereka membaca dan mengapresiasi puisi-puisi itu. Mereka menemukan kebahagiaan dalam bayangan Guru yang halus!



Acara Dongeng dan Opera Tradisional

Pada malam hari tanggal 27 Agustus, para inisiat membawakan Puisi Wu Tzu dalam bentuk opera tradisional yang diiringi musik Cina. Kemudian, pada malam hari tanggal 29 Agustus, beberapa Puisi Wu Tzu dibawakan dalam bentuk dongeng. Dalam kedua pertunjukan ini, buku acara disebarkan kepada para pengunjung dan peragaan



slide ditampilkan secara terus-menerus untuk membantu para penonton memasuki dunia puisi Guru. Dengan menggunakan naskah yang didasarkan pada puisi-puisi itu, acara dongeng diiringi musik erhu (alat musik Cina tradisional dengan dua senar).

Melalui pembawa acara dan tukang cerita Bapak Lai Jun-rong, berbagai tahapan kehidupan Guru disampaikan kepada pendengar sementara sejumlah pilihan Puisi Wu Tzu dilantunkan untuk menggambarkan pengembaraan Guru dalam mencari Kebenaran, tahapan-tahapan Pencerahan, upaya menyebarkan Metode Quan Yin dan mengantarkan dunia ini memasuki Zaman Emas. Pembacaan sembilan belas sajak dari Puisi Wu Tzu yang diselang-seling menambah sensasi pertunjukan ini dan menyentuh hati para pendengar dengan mendalam!

Para penampil berkata bahwa mereka merasa terhormat untuk dapat menyanyikan dan melantunkan Puisi Wu Tzu karya Guru dalam bentuk opera Cina tradisional. Pada setiap kali latihan, mereka merasa tergerak hatinya oleh semangat Guru yang mulia dan aspirasi-Nya untuk membebaskan dunia dari belenggu.

Kembali ke Rumah Surgawi

Setiap hari selama pameran, orang-orang dengan berbagai pertalian meminta untuk belajar Metode Kemudahan. Mereka yang berhati tulus ini bahkan diberkahi dengan visi surgawi dan menikmati kebahagiaan besar ketika mereka memasuki samadhi selama meditasi Metode Kemudahan.



Karena merasakan Guru telah membimbing jalannya selama ini, seorang wanita yang telah membaca buku Guru sejak sepuluh tahun lalu

akhirnya memulai perjalanan spiritualnya sewaktu pameran. Dia tampak bahagia. Selain itu, seperti tertulis di atas, Bapak Chen Tai-ran, peserta seminar Puisi Wu Tzu, amat tersentuh oleh puisi Guru sehingga ia mengikuti Metode Kemudahan untuk menuju Surga. Demikian pula, tiga remaja yang melihat poster “Belajar Gratis Meditasi” di dekat lokasi pameran, segera mendaftarkan diri untuk berlatih Metode Kemudahan. Seorang dari mereka yang sebelumnya pernah berlatih meditasi mengatakan, “Setelah berlatih Metode Kemudahan, saya menyadari bahwa penting sekali untuk berada dalam jalur yang benar.”

Menurunkan Gorden

Pada malam hari terakhir Pameran Buku Tainan 2004, semua rekan inisiat yang hadir bermeditasi bersama untuk berdoa bagi perdamaian dunia, dan membuat foto bersama sebagai penutup dari kegiatan ini. Bagi mereka, pameran ini merupakan perayaan bagi tubuh, pikiran dan jiwa, dimana mereka secara terus-menerus bersuka cita dalam lautan kasih Ilahi! Saudara dan saudari sepelatihan Tainan berterima kasih kepada Guru atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk menyebarkan kabar gembira tentang Zaman Emas kepada dunia. Selama pameran, pengabdian para inisiat yang mendalam untuk menyebarkan amanat Tuhan, telah menolong banyak jiwa yang rindu untuk terhubung kembali dengan Tuhan dan sejumlah inisiat yang telah lama-pergi kembali ke rangkulan Guru dan bergabung kembali dalam meditasi kelompok sehingga membawa kegembiraan bagi semua. Selagi menyebarkan dan menikmati kasih Ilahi yang tak terbatas, para inisiat juga belajar untuk lebih mengasihi sesama dan berlatih untuk menjadi rendah hati!



Hal-hal pokok dari pameran buku di atas yang ditampilkan dalam Acara Sun TV Perjalanan melalui Alam Estetis ke 110 dan 111 dapat dilihat pada:

<http://WWW.Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm> (dalam bahasa Inggris, dengan teks terjemahan dalam bahasa Cina)

KEJADIAN AJAIB TENTANG KELANGSUNGAN HIDUP TELAH MEMBIMBING MASYARAKAT KEPADA PENGANGKATAN SPIRITUAL

Oleh saudari inisiat dari Cina Daratan (asal dalam bahasa Cina)

Saya dan suami saya telah diinisiasi enam tahun yang lalu. Sejak saat itu, kasih sayang yang telah Guru limpahkan kepada kami tidaklah dapat diungkapkan dalam bahasa duniawi. Peristiwa menakjubkan yang terjadi karena berkah Guru sering terjadi, terutama menyangkut kelangsungan hidup anak perempuan kami yang berumur enam belas tahun bernama Xiao Wei setelah jatuh dari lantai lima sebuah bangunan apartemen. Kekuatan mahakuasa Gurulah yang menyelamatkannya dan itu juga memicu serangkaian keajaiban setelah kejadian tersebut yang menjadi sensasi di kampung kami dan menarik banyak orang ke dalam hal kerohanian.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, Xiao Wei sedang mengunjungi bibinya dan tinggal di apartemen tersebut, tetapi dia tinggal sendirian karena bibi dan sepupunya bekerja di regu malam. Saat dia berdiri di balkon apartemen, Xiao Wei terjatuh lewat pinggiran dan mulai turun ke jalan aspal di bawah. Kabel telepon yang dipakai sebagai jemuran pakaian mengenyainya di lantai dua dan selagi jatuh dia mencoba meraihnya tetapi putus dan akhirnya ia terus terjatuh ke tanah. Ketika menyentuh tanah, Xiao Wei sadar dan waspada tetapi menemukan bahwa salah satu kakinya patah dan dia tidak bisa duduk karena tulang belakangnya juga terluka. Dia kemudian menoleh dan tiba-tiba melihat seseorang dan berteriak minta tolong. Suatu keajaiban bahwa seseorang terlihat di tengah malam! Orang tersebut memanggil sebuah ambulans dan Xiao Wei dilarikan ke rumah sakit setempat dimana kakinya dioperasi malam itu.

Ketika kabar kecelakaan itu sampai kepada saya dan suami, kami merasa tidak berdaya karena kami tidak mempunyai uang untuk membayar biaya pengobatan selanjutnya. Akan tetapi, kami tetap tenang dan bermeditasi bersama dengan rekan-rekan inisiat dari kampung kami. Berdoa agar Guru melindungi kami dalam cobaan ini. Suami saya bermeditasi sepanjang

malam dan berkata bahwa dia mencium aroma obat-obatan tumbuhan di dalam rumah meski tak seorang pun yang sedang memasak obat saat itu dan sedikitnya dua puluh ribu yuan kami butuhkan untuk membayar biaya pengobatan anak perempuan kami. Tak ayal lagi, kami menerima telepon pagi harinya memberitahukan bahwa operasi kaki sudah selesai, tetapi lebih banyak uang harus dikumpulkan untuk operasi tulang belakang Xiao Wei. Kami kemudian meminjam tiga ribu yuan dari anggota masyarakat setempat dan langsung pergi ke rumah sakit. Akan tetapi, ketika kami menunjukkan uangnya, petugas rumah sakit mengatakan bahwa operasi tersebut akan menelan biaya dua belas ribu yuan. Berikutnya, dengan bantuan dari setiap orang yang kami kenal, terutama satu saudara inisiat, kami meminjam cukup uang untuk biaya tersebut. Dan pagi harinya operasi berhasil dilaksanakan.

Karena tidak bisa bermeditasi di rumah sakit tempat Xiao Wei berada, kami hanya bisa berdoa kepada Guru di dalam hati. Selama waktu itu, suami saya mendapat penglihatan batin dimana tubuh jelmaan Guru memapah anak perempuan kami dan kemudian menyerahkannya kepada suami saya, Berkata, “Sekarang saya berikan kembali anak ini kepadamu.” Kami kegirangan, mengetahui bahwa anak perempuan kami telah selamat karena Guru telah menjaganya. Selama satu bulan Xiao Wei di rumah sakit, dia sembuh dengan cepat sekali hingga para dokter keheranan. “Selamat dari kejadian parah ini akan membawa keberuntungan untuknya di waktu yang akan datang”, kata mereka. Memang, beruntungnya adalah bahwa anak perempuan kami mulai melihat Guru dengan pemahaman yang baru. Selama dia menguatkan diri kembali di rumah, dia membaca buku-buku Guru dan mulai mengikuti diet nabati bersama kami.

Kemudian, peristiwa luar biasa kembali terjadi. Seorang saudari inisiat yang sedang pergi jauh pada saat kecelakaan anak perempuan kami,

selalu saja berpikir tentang suami saya selama beberapa hari. Dia kemudian menghubungi kami, mengetahui kecelakaan tersebut dan kebutuhan mendesak kami akan uang dan dengan segera mengirimkan cukup dana untuk membantu kami dari kesulitan keuangan. Setelah itu dia berkata, "Ini benar-benar pengaturan Tuhan."

Selama Xiao Wei berangsur membaik, dokter memberitahukan bahwa anak perempuan kami mesti berbaring di tempat tidur selama seratus hari. Kalau ini tidak dilakukan akan berakibat fatal. Masa penyembuhan berlalu tanpa masalah, dan kejadian ajaib kembali terjadi! Sewaktu kami sedang bermeditasi, perwujudan cahaya Guru di dalam batin memberitahu suami saya, "Anakmu boleh bangun sekarang!" Dan benar saja, anak perempuan kami kemudian bisa berdiri. Kami hampir tidak bisa mempercayainya, ketika esok harinya dia difoto dengan sinar X di rumah sakit, dan kami diberitahu bahwa kaki dan tulang belakangnya yang patah sudah sembuh total.

Fakta bahwa anak kami sembuh sedemikian cepat tanpa komplikasi segera menjadi pembicaraan di masyarakat. Para warga kampung mengaitkan keajaiban tersebut dengan keimanan kami kepada Yang Maha Kuasa dan berkat-Nya yang telah menarik kami dari masa-masa sulit. Selama kurun waktu itu juga, beberapa warga meminta untuk membaca buku-buku Guru. Rekan-rekan inisiat menjadi lebih rajin berlatih meditasi. Dan kami berterimakasih kepada Kekuatan Mahabisa dari Maha Guru Ching Hai kami tercinta yang telah menyelamatkan anak perempuan kami, menyelamatkan jiwanya dan menyalakan api spiritualitas ke dalam banyak jiwa baru!

Suntikan Vaksin Setiap Tahun bagi Hewan Peliharaan Mungkin Terlalu Sering

(Asal dalam bahasa Inggris)

Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa hampir setiap tahun suntikan vaksin untuk hewan-hewan peliharaan tidak hanya tidak berguna, tetapi juga membuang uang dan dapat berpotensi pada kematian. Vaksin untuk penyakit hewan peliharaan, paling berguna selama tiga tahun atau lebih, dengan demikian suntikan vaksin setiap tahun tidak diperlukan, dan bahkan dapat menempatkan hewan-hewan peliharaan pada resiko yang lebih besar dari masalah-masalah yang berhubungan dengan vaksin.

Namun, pemerintah pusat yang berwenang tidak mewajibkan para pembuat vaksin untuk menunjukkan masa efektif suatu vaksin. Jika Anda adalah pemilik seekor hewan peliharaan, Anda dan dokter hewan harus membuat keputusan akhir mengenai vaksin mana yang perlu diberikan untuk hewan peliharaan Anda dan berapa kali mereka harus diberikan, menurut Dr. Ronald D. Schultz, seorang ahli ilmu kekebalan hewan pada Universitas Wisconsin-Madison, Sekolah Kedokteran Hewan.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan melihat tulisan-tulisan berikut:

- 1) "Hewan Peliharaan Tidak Perlu Disuntik Setiap Tahun" oleh Leigh Hopper, kutipan dari the Houston Chronicle, tanggal 22 April 2002 pada: <http://www.bogartsdaddy.com/bouvier/health/vaccination-houston-chronicle.htm>
- 2) "Vaksinasi pada Anjing dan Kucing...Telalu Banyak, Terlalu Sering?" oleh Dr. T. J. Dunn, Rumah Sakit Hewan Internet, tanggal 26 Agustus 2002 pada: <http://www.thepetcenter.com/exa/vac.html>

Petunjuk-petunjuk yang Bermanfaat dari Guru untuk Menjaga Hewan-hewan Peliharaan:

1. Bersihkan seluruh badan dan cakar-cakar dari anjing atau kucing dengan kain lembab atau serbet dapur paling tidak sekali sehari sebelum waktu tidur.
2. Selama dua sampai tiga minggu, bersihkan dengan larutan air dan cuka (50/50 %), kemudian dengan kain lembab.
3. Bahan-bahan kimia tidak boleh digunakan untuk memandikan atau membersihkan anjing, kucing, dsb...
4. Anjing dan kucing harus diberikan obat penangkal caceng (untuk parasit usus), sekali setiap dua sampai empat bulan, dan pencegahan kutu, juga setiap dua sampai empat bulan.



Mata Kristal Guru: 1985

Telah berulang kali rekan inisiat memuji mata kristal Guru — yang satu melambangkan matahari dan yang lainnya melambangkan bulan — sebagai sumber yang memberikan kehidupan baru kepada makhluk hidup. Berkenaan dengan pengalaman spiritual ini, tak terhitung banyaknya saudara inisiat yang pernah mengalaminya, suatu ketika Guru berkata, “ Itu belum seberapa. Matakul kelihatan sungguh indah saat saya bangun dari meditasi. Mereka berkelap-kelip dalam birunya air. Sayangnya tak seorang pun yang pernah melihatnya!”

Beruntung sekali, bagaimanapun juga saya pernah mendapat satu kesempatan menatap mata Guru di saat-saat seperti itu, dan menyadari sendiri bahwa apa yang dikatakan oleh Guru itu benar.

Pengalaman itu terjadi selama retret tiga hari yang saya hadiri sesaat setelah saya diinisiasi. Semua orang yang ikut diharuskan untuk menulis sebuah laporan mengenai pengalaman mereka di retret itu, dan sebagaimana saya lihat orang lain menaruh laporan itu ke dalam ruangan Guru, maka saya juga melakukan hal yang sama. Tapi tanpa diduga, saya melihat Guru sedang bermeditasi. Takut bahwa saya mungkin akan menggangukannya, maka dengan cepat saya kemudian berputar balik dan meninggalkannya. Tetapi sebelum sampai di pintu, saya mendengar Guru berkata, “Siapa itu?” saya kemudian dengan perlahan meletakkan laporannya di sebelah Guru,

dan pada saat itu, Dia dengan perlahan membuka mata-Nya dan menatap saya sambil tersenyum.

Oh Tuhan, saya tidak dapat melukiskan kesucian dan kemurnian yang memancarkan cinta kasih dan rahmat-Nya ke alam semesta melalui mata kristal-Nya, yang membawa mereka ke dalam sebuah lautan kasih yang tak terhingga!

Pada saat itu, saya tiba-tiba teringat sebuah bagian dari kitab suci Buddhis *The Universal Door Chapter* (Bab Pintu Alam Semesta) yang menggambarkan dimana Bodhisattva Quan Yin menatap makhluk hidup dengan mata-Nya yang penuh welas asih. Saya kemudian merasa yakin bahwa Guru adalah manifestasi dari Bodhisattva Quan Yin. Dan saya kemudian menyadari bahwa Dia adalah kekuatan Maha Kuasa yang tertinggi di alam semesta. Sejak saat itu, di tahun-tahun selanjutnya, bahkan saat sedang menjelajahi alam-alam yang lebih tinggi di dalam mimpi, Saya tidak pernah melihat mata yang lebih indah dari mata itu. Sekarang, saya hanya dapat memendamnya sebagai suatu kenangan yang berharga.

Dengan memperbolehkan makhluk hidup yang banyak jumlahnya untuk melihat wajah-Nya, mendengar ajaran kebenaran-Nya, dan menikmati video rekaman ceramah-Nya; Guru sering kali harus menahan mata-Nya terhadap silaunya sorotan lampu beberapa ribu watt! Setiap saat jika saya melihat di dalam video, Guru membersihkan matanya dengan sebuah sapu tangan atau tisu, hati saya terasa pilu. Karena saya mengetahuinya dengan pasti bahwa Dia menahan

kesakitan yang hebat dan kesengsaraan, tetapi Dia juga masih dapat berbicara dan tertawa seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Rekan inisiat mungkin pernah menjadi sasaran kamera dan sorotan lampu selama retreat dan perayaan, dan pada umumnya mereka menolak, bukan karena mereka takut disorot kamera (bahkan beberapa orang mengharapkannya), tapi karena mereka tidak dapat menahan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh cahaya yang silau. Bagaimanapun, tiap kali Guru memberi ceramah, Dia harus menahan perasaan ini untuk satu hingga empat jam, tergantung pada keadaan. Adalah hal yang mustahil baginya untuk memikul penderitaan seperti itu jika bukan karena rasa bakti-Nya yang agung. Kadang kala, Guru menutup mata-Nya dengan tangan dan berkata, “Saya tidak dapat melihat Anda karena cahaya ini.” Pada saat itu Dia jelas kesilauan.

Saya menangis saat memikirkan penderitaan yang dialami oleh “jendela jiwa” Guru. Dan Saya bertanya-tanya, saat para inisiat menonton kaset video dan ceramah-Nya yang fantastis dan penuh humor; akankah mereka juga berterima kasih pada pengorbanan-Nya yang penuh kasih.

Merasakan Untaian Kasih : 1991

Kapan pun, saat sebuah retreat atau meditasi kelompok yang besar diadakan, dapur selalu menjadi tempat yang “teramai” karena orang yang bekerja di sana sesibuk seekor lebah.

Pada suatu musim panas, setelah baru saja saya menjadi seorang praktisi biarawan, saya telah terbiasa untuk tidak menikmati ceramah Guru, yang diberikan setiap hari Minggu di Center Hsihu, karena saya ditempatkan di bagian dapur. Suatu minggu pagi di dapur, setiap orang sibuk mencuci dan memotong sayuran sebagaimana biasanya, menyiapkan makan siang untuk Buddha yang akan datang yang menghadiri meditasi kelompok di hari itu. Lalu, saat tim dapur sedang menyiapkan panci-panci yang penuh dengan makanan lezat, saya tiba-tiba mendengar sorak sorai dari rekan inisiat. Mengetahui bahwa Guru sedang datang untuk berbicara dengan para inisiat, mata saya tetap terbuka. Walaupun saya tidak dapat mendengarkan ceramah-Nya, saya berpikir bahwa akan menyenangkan jika saya bisa



mendapatkan sekilas tatapan mata-Nya. Dan tiba-tiba saya melihat Guru muncul dengan pakaian biru terang dengan gaya jaman dahulu yang terlihat sangat anggun dan cantik; seolah-olah Dia baru saja turun dari Surga. Dia berjalan mendekat dan mendekat dan tak terduga berjalan ke dalam dapur meskipun beresiko menjadi kotor.

Tinggal seorang murid yang sedang menggoreng makanan pada waktu itu dan Guru mengambil sepotong untuk mencicipinya. Kemudian Dia memberi makan para murid yang ada di sana dengan potongan lainnya. Terpikir bahwa ini adalah suatu kesempatan langka yang tidak boleh dilewatkan. Saya segera berteriak, “Guru, Saya ingin satu, juga!” Lalu saya berkata kepada penghuni lain yang sedang membersihkan panci di sebelah saya, “Berhenti membersihkan itu, cepat kemari.” Melihat apa yang telah terjadi, orang lain juga berkerumunan, sehingga seperti seorang Ibu yang penuh kasih sedang memanjakan anak-anaknya, Guru memberi makan setiap orang, dan makanan yang Dia berikan ke mulut kami memberikan kenangan manis pada hati kami.

Melalui cara-cara demikian, Guru sering memberikan kejutan dan sukacita tanpa batas. Contoh lainnya, kadang kala setelah meditasi kelompok di Hsihu, Dia akan menjamu kita minum teh, nyanyian atau pembicaraan yang santai; membawakan suasana santai bagi setiap orang. Untuk menyeimbangkan antara waktu kerja dan santai, Guru berkata, “Tali senar dari alat musik akan putus jika ditarik terlalu kencang. Dan jika distel terlalu longgar, suaranya menjadi tidak bagus. Maka tarikannya harus tepat supaya menghasilkan suara yang paling indah.”

Sebuah Persembahan Sederhana untuk Guru Tercinta: 1995

Pada hari dimana kantor Guru di Hsihu resmi dibuka, para murid penat menyiapkan biskuit, permen, buah-buahan dan makanan berkah lainnya, dan dengan sabar menunggu kedatangan-Nya. Kemudian, terdengarlah sambutan tepuk tangan, kami melihat Guru yang kelelahan, berjalan pelan-pelan sambil dibantu oleh seorang murid. Kemudian terpikir olehku, sehari sebelumnya Dia baru saja pulang dari perjalanan ke luar negeri dan hampir tidak sempat beristirahat sebelum didesak untuk memotong pita pada upacara peresmian. Saat tenggelam dalam pemikiran ini, hati saya merasa pilu.

Tiap potong kayu untuk kantor itu, sebuah bungalow kayu yang sangat indah, sudah dipotong, diampelas dan dicat dengan teliti oleh para murid. Bangunan itu adalah sebuah hadiah kecil untuk menyatakan rasa syukur kami kepada Guru atas kerja keras-Nya yang terus-menerus untuk umat manusia. Kami dengan tulus berharap supaya itu dapat menjadi sebuah tempat untuk bekerja dan beristirahat buat-Nya, bernaung dari angin dan hujan.

Tersentuh oleh pengabdian yang besar

dan tulus dari para murid, Guru berkata, "Pada awalnya, saya tidak siap menerima hadiah besar seperti ini dari kalian, tetapi ketulusan kalian telah menyentuh saya. Hari ini, saya menerima pemberian kalian sehingga di masa yang akan datang orang lain akan tahu betapa baiknya murid-muridKu melayani Guru mereka."

Setelah itu, Guru bercanda, "Apakah saya berhak mendapatkan hadiah sebesar ini hanya karena saya telah mengajar kalian selama sepuluh tahun?" Saya kebetulan berdiri di samping Guru sehingga saya dengan asal menjawab, "Ini sangat masuk akal." Lalu Guru melanjutkan, "Benarkah? Apakah guru sekolah kalian juga menerima hadiah sebesar ini setelah sepuluh tahun mengajar?" dan saya menanggapi dengan bercanda, "Itu tergantung bagaimana mereka mengajar!"

Sungguh mengejutkan saya, Guru begitu rendah hati dan langsung merasa sangat malu, dan saya juga terlalu malu untuk berkata apa apa lagi. Tapi, nyatanya, bagi murid-murid-Nya, sebuah sumbangan seperti kantor Hsihu bukanlah sebuah bayaran yang cukup jika dibandingkan dengan bahkan satu milyar rahmat besar yang dianugerahkan Guru kepada kami setiap hari di kehidupan kami!



Wawasan tentang Alam

Selaras dengan Alam Sangatlah Penting bagi Kelangsungan Hidup Umat Manusia

Oleh saudara inisiat John Morton, San Francisco, CA, AS (Asal dalam bahasa Inggris)

Para ilmuwan dan kantor pemerintahan di seluruh dunia kini melaporkan bahwa lingkungan Bumi sedang berubah secara dramatis dan tak terduga dalam banyak hal. Pemanasan global, perubahan iklim, pengasaman samudera dan meningkatnya kekhawatiran akan air merupakan beberapa masalah yang dibicarakan dalam berita-berita.

Misalnya, Berita BBC Edisi Dunia baru-baru ini mengemukakan serangkaian artikel mengenai gejala-gejala ini. Berkenaan dengan

perubahan iklim, seksi Berita Pengetahuan/Alam pada tanggal 12 Agustus 2004 (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/3559426.stm>) menyatakan bahwa pada musim panas lalu ribuan orang mati dalam suatu gelombang panas di Perancis, dan kondisi serupa diramalkan akan terjadi di Eropa dan Amerika Utara pada tahun-tahun mendatang. Pada artikel ini, seorang ilmuwan dari Pusat Nasional Penelitian Atmosfer mengatakan, "Bilamana iklim berubah maka cuaca ekstrem dan peristiwa-peristiwa iklim yang sangat

dahsyat akan menimpa masyarakat."

Para peneliti percaya bahwa pemanasan global – pemanasnya atmosfer planet karena meningkatnya karbondioksida di udara – merupakan penyebab masalah cuaca saat ini. Bilamana karbon dibakar dalam bentuk bahan bakar fosil – batubara, minyak dan gas – karbondioksida yang tadinya terperangkap di bumi memasuki atmosfer. Begitu ada di udara, gas itu akan seperti jendela kaca suatu rumah kaca, menangkap panas matahari sehingga tak bisa terlepas kembali ke angkasa. Sumber utama dari berlebuhnya karbondioksida di atmosfer adalah bahan bakar untuk transportasi dan pembangkit listrik. Penggundulan hutan menambah masalah itu, karena pohon-pohon yang ditebang tidak mampu lagi menyerap karbondioksida dari udara.

BBC Edisi Dunia juga mendiskusikan tentang meningkatnya keasaman samudera-samudera (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/3571152.stm>), menjelaskan bagaimana laut menyerap kelebihan karbondioksida seperti halnya karet busa. Laporan BBC mengatakan bahwa, menurut Komisi Kelautan Antar Pemerintah, setiap harinya samudera menyerap sekitar 20 – 25 juta ton karbondioksida, yang berubah menjadi asam karbon ketika memasuki air. Dan karena ikan bernapas di air seperti halnya manusia bernapas di udara, sedikit saja perubahan keasaman samudera bisa berkonsekuensi pada rusaknya kehidupan di laut. Bunga karang, kerang dan bahkan plankton, tumbuhan kecil yang menghasilkan sumber makanan dasar bagi ikan, sangat terpengaruh oleh meningkatnya keasaman ini.

Sementara itu di daratan, pembuangan dan polusi dalam ukuran besar terus mengurangi pasokan air bersih dunia, dan pemanasan global sedang menciptakan perubahan yang besar atas pola curah hujan, menghasilkan lebih banyak banjir di sejumlah area dan mengurangi curah hujan di tempat-tempat lain. Jadi, secara umum, air bersih makin berkurang. Dan karena pertanian memakai sekitar 70% dari penggunaan air bersih kita, dan hewan pemakan biji-bijian memerlukan lebih banyak air daripada tanaman itu sendiri, makan daging segera hanya akan mungkin kalau masyarakat di negara-negara miskin kehabisan sumber daya untuk bercocok tanam.

Menurut *Institut Air Internasional Stockholm*, (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/3559542.stm>) "Akan hampir tidak mungkin untuk memberi makan generasi masa depan jenis diet

yang sekarang kita dapatkan di Eropa dan Amerika Utara." Jadi, selain praktisi Quan Yin yang bervegetarian, masih banyak orang di dunia masih ingin makan daging hewan, dan begitu terjadi kekurangan daging di masa depan akan menyebabkan penderitaan di negara-negara kaya maupun miskin.

Mengapa masalah-masalah dan bencana-bencana di atas terjadi? Praktisi rohani tahu bahwa karena keseluruhan alam semesta adalah suatu interaksi harmonis dari unsur-unsur rohani, emosi dan materi, segala peristiwa fisik yang menimpa kita merupakan hasil dari karma. Dalam kasus pemanasan global dan pemborosan sumber daya, kita bisa melihat bahwa keinginan kita akan kenyamanan fisik pribadi telah membawa kita untuk mengabaikan keberadaan orang lain, hewan, hutan, udara dan air dimana semua kehidupan sangat bergantung padanya. Saat kita gagal mendengarkan Tuhan secara batiniah, Ia bertindak melalui bencana alam di dunia luar untuk membangunkan kita. Jadi, melalui alam kita harus mengalami retribusi bilamana kita sombong, tamak atau lalai.

Sebagai contoh, kita senang mengendarai mobil, tinggal dalam rumah yang berpendingin udara dan bekerja serta bermain di kota besar yang dipasok dengan makanan, air dan listrik, Kadang kala kita cenderung tidak memperhatikan polusi yang kita ciptakan melalui aktivitas-aktivitas ini. Dan kita hanya berpikir sekilas saja dari mana sumber daya kita berasal. Para insinyur dan teknokrat yang merancang dan mengatur teknologi kita, serta perusahaan dan petugas pemerintah yang mengendalikannya seringkali kali tergoda dengan kepentingan pribadi ataupun finansial. Mereka gagal mempertimbangkan pengaruhnya pada bumi ini. Tetapi, kini para ilmuwan sedang mengangkat masalah-masalah yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi untuk jadi perhatian kita; kita haruslah mengubah semua kebiasaan kita untuk membuatnya selaras dengan Tuhan serta alam.

Pencerahan adalah jawaban atas segala masalah; kita tahu ini dari pengalaman kita sendiri sebagai praktisi Quan Yin. Tapi kita harus menjadi tercerahkan sebagai suatu spesies juga. Maha Guru Ching Hai mengatakan bahwa untuk benar-benar mengerti cara kerja alam semesta, kita haruslah menjadi satu dengan Tuhan.

Oleh karena itu, dari pandangan ketuhanan, suatu bencana alam yang menimpa kemanusiaan kembali ke Zaman Batu barangkali lebih baik dari pada suatu perang nuklir buatan

manusia atau kecelakaan genetik yang menghancurkan seluruh kehidupan di atas planet ini. Kalau kita tidak tahu bagaimana menggunakan mainan teknologi kita dengan bijak, karena cinta-Nya maka Tuhan akan mengambilnya semua.

Akhirnya, kini ada sekitar enam milyar manusia di planet ini. Sebagai suatu spesies, kita memang sedang berkembang, tapi kita haruslah

meningkatkan kebiasaan dan pemikiran kita kalau kita berharap untuk mengatur dunia dengan benar pada masa yang akan datang. Selama kita bertindak tanpa mendengarkan Tuhan, maka kita akan menanggung akibat karma. Tapi kalau kita bisa melihat Tuhan di alam dan bertindak sesuai dengan-Nya, belajar dan tumbuh pada Zaman Emas pasti akan membahagiakan.



Liputan Media

Vegetarianisme: Solusi Terbaik untuk Krisis Air Dunia

Oleh Saudara-inisiat David Brooks, Perth, Australia (Asal dalam bahasa Inggris)



Air adalah hal yang diperlukan bagi kelangsungan hidup dari semua bentuk kehidupan di Bumi. Namun, pemakaian yang terlalu berlebihan dari persediaan air di planet kita, sebagaimana diungkapkan oleh Lembaga Air Internasional Stockholm (SIWI), telah menempatkan sumber yang berharga ini dalam bahaya untuk generasi mendatang.

Di bawah ini adalah beberapa kenyataan yang mengejutkan tentang laporan tahunan SIWI, konferensi Pekan Air Sedunia yang diadakan mulai dari 16-20 Agustus 2004:

Selama beberapa dekade, bertambahnya produksi makanan telah melebihi pertumbuhan penduduk. Sekarang, sebagian besar dunia dengan mudah menghabiskan air untuk meningkatkan produksi.

Makanan dari daging memerlukan kurang lebih 10.000-15.000 kg air untuk setiap kilogram produksi daging. (jumlah ini mencapai efisiensi kurang dari 0.01%, jika proses industri berjalan pada batas efisiensi ini, ia dengan cepat akan tersingkir!)

Makanan berbiji memerlukan 400-3000 kg air untuk setiap kg dari hasil produksi (artinya, 5% daripada air yang diperlukan untuk daging).

Di atas 90% dari semua air yang terolah digunakan untuk mengembangkan makanan.

Negara-negara seperti Australia, dimana air itu sudah sulit didapat, kenyataannya mengekspor air dalam bentuk daging.

Di negara-negara berkembang, pemakan-daging menggunakan sumber yang setara dengan 5000 liter (1.100 galon) air setiap hari dibandingkan dengan 1000-2000 liter (200-400 gallon) digunakan oleh orang yang bervegetarian. (Laporan dalam the Guardian 8/23/2004).

Lagi pula, dalam catatan yang lebih lanjut, tidak berasal dari laporan SIWI, semakin banyak kawasan hutan hujan Amazon sedang dibebaskan untuk ditanami kacang kedelai. Namun, kacang-kacang itu diberikan kepada ternak sapi. Padahal hal tersebut akan jauh menjadi lebih efisien jika

diberi makan langsung kepada manusia!

Banyak inisiatif akan mengingat kembali, Guru menyebutkan pengaruh lingkungan dari produksi daging dalam ceramah-Nya "Mengapa Orang Harus Menjadi Vegetarian" tercantum dalam buku contoh Kunci untuk Mencapai Pencerahan Seketika; "Memelihara binatang untuk memperoleh dagingnya merupakan hal yang beresiko. Hal ini mendorong pada perusakan hutan hujan, peningkatan temperatur global, polusi air, kelangkaan air, perluasan gurun, penyalahgunaan sumber-sumber energi dan kelaparan dunia. Penggunaan tanah, air, energi dan usaha manusia untuk memproduksi daging itu bukan cara yang efektif untuk menggunakan sumber daya Bumi."

Jadi, untuk mengurangi jumlah konsumsi air secara nyata, umat manusia memerlukan pendekatan yang baru untuk memberi makan dunia, dan diet vegetarian ini sesuai dengan kebutuhan ini.

Untuk melihat liputan terkait, silakan kunjungi:

<http://www.worldwatercouncil.org/>
<http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/3559542.stm>
<http://news.bbc.co.uk/1/hi/sci/tech/2943946.stm>

Berita Terkini:

Tahun Ini Lubang Ozon di Kutub Selatan Menjadi Lebih Kecil

(Asal dalam bahasa Inggris)

[Selandia Baru] Menurut Lembaga Nasional Penelitian Air & Atmosfir (NIWA) sebuah lubang dalam lapisan ozon di atas Antartika (Kutub Selatan) nampaknya telah menyusut kurang lebih 20%. Tahun ini lubang itu mencapai kurang lebih 24 juta km persegi dibandingkan dengan tahun 2003 seluas 29 juta km persegi yang memecahkan rekor, kata para ilmuwan Selandia Baru..

Lapisan ozon berada kira-kira 9-19 mil di atas bumi, menyaring bahaya sinar ultra violet yang dapat menyebabkan kanker kulit. Industri kimia yang menggunakan unsur klorin dan bromin seperti yang digunakan dalam pendingin dan aerosol telah membakar lapisan tipis itu karena mereka menyerang molekul-molekul ozon, menyebabkannya lepas terurai.

Ilmuwan Stephen Wood dengan hati-hati berkata, "Kita perlu melihat lubang ozon yang lebih kecil atau berkurang ukurannya selama beberapa tahun sebelum kita dapat berkata untuk memastikan bahwa

[lapisan] ozon itu membaik."

Menurut Protokol Montreal tahun 1987, lebih dari 180 negara penanda-tangan telah berkomitmen secara bertahap untuk tidak menggunakan sedikitnya 100 bahan perusak-ozon, dan diharapkan tindakan ini dapat memberikan perbaikan pada lapisan ozon.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi:

http://www.ctv.ca/servlet/ArticleNews/story/CTVNews/1096647426668_37/?hub=SciTech

Guru Mengingatkan: Usahakan menggunakan lebih banyak tenaga dari matahari atau beberapa bentuk energi yang ramah lingkungan. Bepergian dalam kelompok dengan mobil atau sejenisnya. Kurangi penggunaan yang tidak perlu dari bahan bakar, gas dan listrik bilamana memungkinkan, gunakan bola lampu yang ekonomis dsb. (dengan yang sama atau lebih besar terangnya).



Laporan Pertolongan pada Korban Angin Topan di Formosa

(Asal dalam bahasa Cina)

Karena Formosa baru-baru ini menderita kerusakan berat akibat dari serangkaian topan dan hujan yang amat lebat, Maha Guru Ching Hai memperlihatkan kepedulian-Nya terhadap bencana tersebut dan memberitahu center-center di seluruh pulau untuk melakukan proyek pertolongan di area yang rusak. Berikut ini adalah laporan kegiatan tersebut.

Taipei

*Oleh Lembaga Bantuan Maha Guru
Ching Hai*

Selama beberapa hari sepanjang akhir bulan Agustus, Topan Aere menyapu Formosa hingga menyebabkan kerusakan parah pada berbagai tempat. Bagian utara pulau menderita kerusakan terparah, dan nyawa serta barang-barang milik penduduk terancam.

Pagi tanggal 4 September, Lembaga Bantuan Maha Guru Ching Hai (dulu Asosiasi Penyelamat Amfibi ROC Cina) menerima sebuah panggilan telepon dari Departemen Pemadam Kebakaran Wilayah Taipei yang meminta layanan pertolongan darurat. Hujan deras yang diakibatkan oleh Topan Aere menjadi semakin lebat, dan air di Sungai Keelung telah mencapai level yang mengkhawatirkan. Sebagai respon, rekan inisiat dari Lembaga Bantuan menggunakan sebuah jip untuk mengangkut sebuah perahu karet ke Brigade Siufeng dari Departemen Pemadam Kebakaran Kotapraja Sijhih di daerah Taipei, tempat mereka berjaga-jaga. Karena hujan yang deras tidak menunjukkan tanda-tanda berhenti, Pusat Komando Bencana lokal menjadi risau karena semakin banyak daerah yang akan terkena. Kemudian, sekitar tengah hari, anggota Lembaga Bantuan dipindah ke Pusat Ko-

mando Pertolongan Bencana Departemen Pemadam Kebakaran Wilayah Taipei untuk memudahkan operasi pertolongan bencana.

Selanjutnya, Lembaga Bantuan menerima sebuah permintaan dari Departemen Pemadam Kebakaran Wilayah Taipei untuk memberikan layanan penyelamatan di kota kecil Sijhih. Tim kemudian menyelamatkan dua korban yang terdampar akibat banjir dan membawa mereka dengan selamat ke dalam perahu karet. Setelah menyelesaikan misi ini, tim tetap tinggal untuk membantu pekerjaan pemulihan di daerah yang terkena. Baru setelah Departemen Urusan Sosial mengerahkan cukup jip dari bidang umum, tim penolong pergi tanpa kekhawatiran.

Surat Penghargaan dari Formosa

(Asal dalam bahasa Cina)

Tanggal : 30 September 2004

Kepada: Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai,

Topan Aere dan bencana banjir 11 September 2004 telah mengakibatkan kerusakan parah di beberapa kotapraja dan kota-kota di wilayah kami, serta mengancam kehidupan penduduk, mendatangkan kerugian harta benda, dan merusak lingkungan. Terima kasih atas pertolongan Anda pada daerah-daerah yang terkena, usaha-usaha Anda untuk memulihkan dan mendesinfeksi lingkungan, dan komitmen Anda untuk menjamin keselamatan penduduk kami. Dan juga, terima kasih telah menyelesaikan pekerjaan pemulihan di daerah-daerah yang terkena dalam waktu yang sesingkat mungkin sehingga penduduk kami boleh melanjutkan kembali kehidupan normal mereka dan murid-murid kami kembali ke sekolah. Atas usaha keras Anda dalam meminimalkan kerusakan, Anda adalah berkah bagi penduduk di daerah kami, yang selamanya akan mengingat kebaikan hati Anda. Karena itulah, kami telah menulis surat ini untuk mengungkapkan rasa terima kasih kami yang sepeenuh hati.

Salam Hormat,
Lin Si-yao
Hakim Sementara
Wilayah Taipei

Sebuah Sumber Air Kasih Memperkuat Iman kepada Guru

Oleh Grup Berita Taoyuan

Pada bulan Agustus 2004 Topan Aere menggerakkan longsoran lumpur, bebatuan, tanah, dan pepohonan ke dalam Waduk Air Shihmen dan menyebabkan sedimentasi berat yang menyumbat sistem suplai air setempat. Dengan demikian, penduduk wilayah selatan Taoyuan tidak mendapat aliran air selama lebih dari dua minggu. Bagi para inisiat Taoyuan, yang mengikuti Maha Guru Ching Hai dalam berlatih Metode Quan Yin, cobaan berat ini memberikan pemahaman akan belas kasih Guru yang besar dan semangat sosial dari center lokal mereka.

Di tahun 2002, Formosa didera kekurangan air parah, dan ketika para inisiat Formosa sedang berada di Amerika Serikat untuk sebuah retreat di sekitar waktu itu, Guru menganjurkan mereka untuk mengebor sumur untuk meringankan situasi tersebut. Saat memikirkannya kembali, “anjuran biasa” oleh Guru ini menunjukkan cara pandang ke depannya yang hebat.

Untungnya, di sana sudah ada sebuah sumur di Center Taoyuan sehingga tidak seorang pun perlu mengebor. Tetapi ketika mendapat berita adanya kekurangan air di selatan Taoyuan, penghubung setempat segera mengingat komentar Guru, dan kemudian memberitahu semua rekan inisiat di daerah yang terkena bahwa mereka dapat memperoleh air dari sumur Taoyuan. Pada saat sesi meditasi kelompok, pengumuman berikut ini diulang kembali: “Kita semua adalah anggota

keluarga besar Quan Yin sehingga air yang ada di Center Taoyuan adalah milik semua orang. Inisiat yang ada di daerah dipersilakan untuk menggunakan air di sana. Mari atasi cobaan berat ini bersama-sama.” Segera sesudah pesan yang menyentuh ini menyebar, banyak rekan sepelatihan datang tidak hanya untuk memperoleh air, tetapi juga membawa keluarga mereka ke Center untuk mandi, mencuci sayur, dan mencuci baju. Selama dua minggu orang-orang berbagi air siang dan malam dalam rasa kekeluargaan yang sejati. Pelayanan kasih yang diberikan oleh Center Taoyuan tersebut menghangatkan hati rekan inisiat setempat dan membuat mereka lebih dekat.

Kekurangan air tersebut juga membawa pencerahan atas ketidakabadian dan hakekat keberadaan fisik yang tidak dapat diprediksi. “Dalam dunia ilusi ini, bencana melanda terus-menerus dan menimpa kita tanpa peringatan terlebih dahulu,” kata beberapa inisiat. Tetapi ucapan syukur juga muncul. Sebagai contoh, seorang saudari yang telah mencuci sayur-sayurnya di sumur Center Taoyuan berkata, “Untungnya, kita adalah satu keluarga besar Quan Yin!” Dalam situasi percobaan seperti itu, semua inisiat perlu dengan tulus bersyukur bahwa mereka mengikuti seorang Guru tercerahkan sejati dalam latihan rohani, yang membimbing mereka melalui dunia kebahagiaan yang singkat ini untuk akhirnya kembali ke Rumah abadi mereka!



Bekal Pertolongan untuk Kotapraja Pegunungan

Disusun oleh Lembaga Bantuan Maha Guru Ching Hai dan Grup Berita Hsinchu

Karena angin kencang dan hujan lebat yang dibawa Topan Aere menyebabkan banjir besar di banyak daerah sekitar Formosa, Lembaga Bantuan Maha Guru Ching Hai diminta untuk memberikan bantuan pada bagian wilayah Hsinchu yang terkena banjir. Lembaga ini, suatu badan sipil yang telah lama bekerja sama dengan pemadam kebakaran pemerintah dan perwakilan bantuan bencana, dianggap sebagai salah satu organisasi penolong yang paling dipercaya di Formosa. Kerja mereka yang efisien selama bertahun-tahun dengan pemerintah dan pemahaman yang mendalam akan keahlian mereka telah mendatangkan sebuah reputasi bagi anggota kelompok ini akan efisiensi yang tinggi dan koordinasi yang kuat dalam melaksanakan operasi pertolongan.

Pada saat menerima permintaan dari Kepala Bagian Lu dari pusat komando daerah bencana lokal pada malam hari tanggal 26 Agustus, anggota Lembaga Bantuan segera bergerak, dan pada keesokan paginya, tiga jip dikirim ke alun-alun di depan Biro Urusan Sosial Daerah Hsinchu. Setelah mendiskusikan situasi dengan staf pusat komando, Lembaga Bantuan diminta untuk memberikan pertolongan ke kota Jianshi, di mana di sana tidak ada tempat pendaratan untuk helikopter yang terbang membawa perbekalan, untuk mengirimkan bekal pertolongan dan membawa kembali informasi mengenai daerah yang terkena bencana.

Pagi itu, jip mengangkut perbekalan, yang sebagian besar berisi kantong tidur dan selimut, ke Kantor Kota Jianshih.

Menurut walikota, perbekalan tersebut ditujukan untuk desa-desa asli setempat. Akan tetapi, komunikasi dengan desa telah terputus, dan Kantor tidak bisa mendapatkan informasi mengenai masyarakat yang terkena bencana tersebut. Karena itu, tim penolong diminta untuk menilai situasi di daerah tersebut dan melaporkan kembali ke Kantor.

Ketika anggota tim tiba di desa yang terkena bencana, Jiale dan Sinle, mereka menemukan bahwa jalan masuk masyarakat telah tersapu oleh Sungai Naluo yang meluap, dan alat penggalian

yang dikirim oleh Kantor Kota bekerja dengan kecepatan penuh untuk memperbaiki jalan tersebut. Kemudian anggota tim melaporkan kondisi itu ke Walikota Jianshih dan Pusat Komando Daerah Bencana Hsinchu, dan menyelesaikan misinya.

Selain itu, Topan Aere menghancurkan Daerah Hsinchu, dan penduduk Desa Taoshan di Kota Wufeng terpaksa melakukan evakuasi dan mencari tempat perlindungan sementara di Panti Asuhan Jen-ai dan sebuah kamp militer di kota tetangganya.

Ketika jalan ke Wufeng selesai diperbaiki dan kamp militer diperlukan untuk latihan pasukan cadangan, penduduk desa kembali ke rumah-rumah mereka. Akan tetapi, bukan pekerjaan yang mudah untuk membangun kembali rumah-rumah yang telah rubuh sebagian atau seluruhnya. Korban topan menderita baik kesulitan keuangan dan juga ketidak-cukupan bekal kebutuhan sehari-hari di pusat akomodasi masyarakat. Di bawah kondisi yang kurang menguntungkan ini, Dewan Perwakilan Kota Wufeng menghubungi Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan menerima tawaran baik



untuk pertolongan seketika.

Ketika Center Hsinchu mempelajari situasi pada tanggal 24 September, anggota Center tidak lagi membuang waktu untuk membeli barang kebutuhan bagi para korban. Dan setelah mempelajari misi para inisiat, pemilik-pemilik perusahaan lokal menanggapi dengan niat yang baik, dengan menawarkan harga diskon khusus dan memberikan prioritas utama pada pesanan Center.

Kemudian, pada siang hari tanggal 25 September, enam belas saudari dan saudara bertemu di Jhudong untuk mengendarai delapan truk yang memuat perbekalan ke Wufeng. Termasuk dalam perbekalan tersebut 200 kantung tidur, 204 botol minyak sayur, 100 paket sabun cuci bubuk, 216 paket garam yang dapat dimakan, dan sembilan kotak pakaian baru dan bekas. Anggota Asosiasi diterima oleh Bapak Lin Xiang-xing, ketua Dewan Perwakilan Kota Wufeng. Kemudian, bersama-sama dengan beberapa penduduk setempat, mereka membongkar muatan perbekalan di rumah Ketua Lin untuk kemudian dipindahkan ke tiga tempat perlindungan korban topan.

Sesudah menyaksikan begitu banyak bencana, salah seorang rekan inisiat berkata dengan perasaan mendalam, "Orang-orang yang belum pernah berada di daerah yang terkena bencana amat sulit membayangkan pemandangan yang mengguncangkan di tempat bencana. Dengan mudah mengatakan bahwa dunia tidak abadi belumlah cukup. Kita tidak dapat melawan takdir. Pengalaman yang menakutkan dan fana ini membantu saya menyadari pentingnya perkembangan rohani sebagai satu-satunya jalan pada kebebasan!"

Taichung

Kasih Guru Menjangkau Penduduk Asli

Oleh Grup Berita Taichung

Dalam dekapan Pegunungan Basian di dekat Sungai Dajia, perkampungan suku Songhe di Desa Bo-ai, Kotapraja Heping; Daerah Taichung telah lama dikenal sebagai "sebuah tempat yang sempurna di tengah-tengah pemandangan pegunungan dan perairan yang indah." Malangnya, tumpukan lumpur yang dipicu oleh Topan Mindulle dan Aere menelan lebih dari ratusan rumah dan menghancurkan pemandangan indah daerah tersebut dan gaya hidup yang penuh kedamaian hanya dalam satu malam. Dan walaupun subsidi bantuan dari pemerintah dan pertolongan dari kelompok sipil telah disalurkan, akan tetapi masih banyak yang tetap perlu dikerjakan untuk memulihkan keadaan normal di daerah setempat.

Berdasar pada petunjuk Guru, rekan inisiat dari Center Taichung tidak lagi membuang waktu untuk mengunjungi daerah yang terkena bencana dan mendapati banyak korban yang perlu segera ditolong. Pada tanggal 7 Oktober, murid-murid tiba di Desa Bo-ai untuk mendistribusikan bantuan dana kepada tiga puluh delapan penduduk tua yang hidup sendiri di dalam situasi sekeliling yang menakutkan. Mereka juga memberikan sumbangan dana kepada dua puluh tiga pelajar miskin. Lebih lanjut, untuk membantu usaha rekonstruksi penduduk setempat, anggota tim membagikan dua komputer, sebuah komputer laptop dan dua kamera digital kepada Komite Rekonstruksi Pasca Bencana Masyarakat Songhe.

Peserta dalam operasi bantuan tersentuh oleh kegembiraan dan kepuasan batin para penduduk desa Bo-Ai, dan juga kasih dari Maha Guru Ching Hai. Meskipun Beliau berada di tempat yang jauh, Guru tidak pernah gagal dalam mengurus setiap sudut dunia. Atas perhatian yang mengagumkan dan penuh kasih ini, rekan inisiat dari Formosa memanjatkan puji dan syukur.

Anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai memberikan dana bantuan dan perlengkapan komputer kepada Bapak Wang Yong-guang (kanan), ketua Asosiasi Pengembangan Masyarakat Songhe.



Korban Banjir di Cina Daratan



Banjir yang Kejam Dijinakkan oleh Kasih yang Tak Terhingga



Oleh Grup Berita Hong Kong (asal dalam bahasa Cina)

Pada awal bulan September 2004, hujan yang amat deras selama beberapa hari telah menimbulkan banjir yang amat hebat di sebagian besar daerah Propinsi Sichuan di timur laut Cina. Selama bencana tersebut, banjir yang paling parah sepanjang dua abad ini, ratusan ribu rumah tenggelam. Setelah mempelajari banjir tersebut, karena kasih-Nya yang besar, Maha Guru Ching Hai dengan murah hati memberikan sumbangan kepada para korban dan mengutus rekan inisiat dari Hong Kong untuk memberikan pertolongan di daerah-daerah yang terkena bencana.



Segera sesudah instruksi Guru sampai, murid-murid Hong Kong membentuk tim penolong dan mulai mengumpulkan informasi mengenai bagian Sichuan yang terkena banjir. Untuk memastikan bahwa seluruh daerah yang dihantam bencana telah tercakup, tim tersebut berangkat dalam tiga kelompok untuk melaksanakan operasi di Kota Dazhou dan Kai, Daerah Xuanhan, dengan dukungan dari inisiat setempat.

Daerah Kai

Daerah Kai di sebelah utara Chongqing merupakan salah satu area yang dihantam paling parah oleh banjir. Dari sejak pagi hari tanggal 5 September, ketinggian air naik dengan cepat, menenggelamkan banyak desa dan sebagian besar daerah kota yang lebih tua. Air naik sampai sepertiga bagian gedung-gedung, dan menyebabkan kerusakan yang parah. Di

desa-desa setempat, sebagian besar rumah rubuh dan tanah ladang terbenam lumpur, hal ini telah menghilangkan sumber mata pencaharian penduduk. Para inisiat tiba di Daerah Kai pada tanggal 17 September dan dengan cepat meneliti daerah bencana. Terberkati oleh kasih Guru, mereka berada dalam kondisi yang sempurna dan hanya dalam waktu satu hari melakukan hubungan dan membuat pengaturan pada enam lokasi sebelumnya dengan lancar menyelesaikan pembelian bekal pertolongan yang dibutuhkan oleh penduduk.

Kemudian, dengan bekerja sepanjang malam pada tanggal 20 September, satu per satu inisiat mengisi dan membungkus kantung permen dan memasukkan sebuah foto Guru di setiap kantung. Sejak pagi pada tanggal 21 September, para inisiat selanjutnya mengirimkan

perbekalan ke delapan desa yang paling rusak parah di daerah tersebut, termasuk Sanhe, Zhonghe, Fengle, dan Zhuxi. Hanya dalam waktu satu hari, total 630,50 kg kantong beras, 550 kg mie, 500 kg kue, dan juga kue bulan dan permen dibagikan kepada rumah-rumah yang membutuhkan. Banyak dari korban banjir tersentuh, dan bahkan pria-pria yang tampak kasar mencururkan air mata saat menerima hadiah dari Guru, karena mereka tidak pernah membayangkan bahwa seseorang dapat menantang jalan yang kasar, berlumpur untuk datang membantu mereka. Atas usaha mereka, pemerintah Zhuxi menganugerahi inisiat dengan tiga sertifikat yang memuat ucapan terima kasih berikut ini: "Banjir itu kejam, tetapi ada kasih yang hebat di dunia ini. Kasih Anda yang besar dan sumbangan Anda yang murah hati telah menyentuh hati para korban."



Korban tunawisma di Zhinghe, daerah Kai menerima beras, selimut, dan kue bulan.



Makanan yang sedang diangkat ke Sanhe di daerah Kai



Bekal beras dan kue-kue yang sedang diberikan kepada penduduk Desa Jinquan, Daerah Kai

Kota Dazhou

Bagi tim penolong, prioritas utama setelah tiba di Dazhou adalah meneliti daerah yang rusak, menentukan kebutuhan para korban, dan kemudian mengurus pemesanan bekal pertolongan dengan pedagang grosir setempat. Ketika pemilik toko mempelajari maksud inisiat, mereka menawarkan harga diskon dan memberikan berbagai macam bentuk bantuan. Di mana saja, selalu ada orang yang bersimpati.

Pekerja penolong sangat terkesan dengan seorang penjual selimut katun yang pada mulanya merekomendasikan barang-barang berharga murah yang terbuat dari serat tiruan, yang ditolak di daerah tersebut karena dianggap kurang memadai untuk melindungi orang



Rekan inisiat mendengarkan cerita korban banjir mengenai bagaimana bencana telah mempengaruhi kehidupan mereka.

dari hawa dingin. Meskipun demikian, para inisiat memilih selimut yang akan membuat para korban merasakan kehangatan selama musim dingin, dan juga membeli handuk terbaik yang ada. Penjual dan para pegawainya sangat tersentuh oleh ketulusan inisiat, dan dengan air mata, pemilik toko menurunkan harganya dan membantu membungkus barang-barang. Pada saat itu, murid-murid merasa bahwa mereka benar-benar berada dalam pelukan kasih Tuhan! Hari berikutnya, penjual tersebut menjadi pemandu bagi rekan inisiat dari negara dan kota yang lain. Kami bekerja bersama mereka sepanjang hari dan bahkan sampai melalaikan makan siang. Dengan demikian, operasi pertolongan memberikan kesempatan bagi penduduk dari Hong Kong dan Cina untuk bekerja sama, dan kesempatan bagi benih kasih untuk bertunas dan tumbuh di dalam hati orang Cina.

Pada tanggal 23 September, saat anggota tim tiba di Jinlong dengan bahan bantuan, mereka disambut dengan hangat oleh penduduk desa dan sekretaris kelompok setempat. Penduduk lokal sangat gembira saat para inisiat berbagi dengan mereka semua yang telah Tuhan berikan dalam atmosfer kasih yang kuat.



Para korban di Desa Jinlong, Dazhou sangat gembira menerima kasih Guru dan bahan bantuan.

Sekretaris kelompok kemudian menemani saudara dan saudari kedua desa lain untuk membagikan perbekalan. Segala sesuatu berjalan dengan lancar saat anggota tim penolong membagikan kasih mereka kepada penduduk dan semua hati terjalin dalam kehangatan dan solidaritas.

Daerah Qu

Siang hari tanggal 19 September, tim penolong tiba di Daerah Qu dan dengan segera mengunjungi penduduk di daerah yang terkena bencana. Di Yuanbao, mereka mempelajari bahwa tingkat air telah melebihi setengah bagian gedung di daerah tersebut dan beberapa rumah petani telah tersapu. Untungnya, bagaimanapun juga, Palang Merah lokal telah membagikan bahan bantuan kepada penduduk desa. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, para murid menyewa seorang supir mobil dan pergi ke Baocheng. Saat mereka berjalan, mobil tersebut berulang kali terjebak dalam lumpur yang tebal dan puing reruntuhan, dan hal tersebut memakan lebih dari dua jam untuk sampai ke tujuan mereka, di mana mereka mempelajari bahwa dua puluh dua rumah petani telah mengalami kerusakan



Persiapan sedang berlangsung untuk membagikan bahan bantuan di sebuah pasar di Baocheng.

parah sehingga beberapa keluarga berada dalam kesulitan keuangan. Sebelum meninggalkan daerah tersebut, tim penolong mencatat informasi kontak para korban untuk referensi nantinya.

Hari berikutnya, para inisiat membeli makanan, minyak goreng, beras, selimut, dan bahan lainnya untuk korban banjir di Yuanbao. Karena jalan ke Baocheng telah terputus total, penduduk desa diberitahu dengan telepon untuk mengambil barang persediaan mereka di pasar terdekat. Tim kemudian dengan cepat pergi ke perhentian berikutnya dalam ekspedisi pertolongan mereka, Daerah Xuanhan.

Daerah Xinglong, Xuanhan

Pagi hari tanggal 23 September, tim penolong pergi ke Xinglong, Daerah Xuanhan untuk mengunjungi dua wilayah desa tambang batu bara yang paling rusak, yang agak jauh dari daerah kota. Di sana, lebih dari empat puluh rumah tangga ditemukan hidup dalam kondisi yang menyedihkan sehingga para inisiat dengan segera melakukan perjalanan kembali ke kota dalam dua jam untuk membeli barang yang dibutuhkan, dan kemudian membawa barang tersebut melewati jalan pegunungan yang buruk di atas sebuah truk batu bara. Hari itu sudah gelap saat saudara dan saudari kembali, dan pakaian mereka menjadi hitam karena naik truk. Tetapi karena kegembiraan untuk melayani, mereka membongkar muatan mereka yang terdiri dari beras dan selimut dan membagikannya kepada para korban.

Wubau, Daerah Xuanhan

Memasuki awal bulan September 2004, banyak hujan deras yang terus-menerus mengikis pegunungan di Tiantai, mengakibatkan sebagian besar lereng, termasuk sejumlah besar lumpur dan bebatuan, meluncur ke lembah sungai di bawahnya. Bencana alam yang jarang terjadi ini menyebabkan pembentukan bendungan sedalam 2,5 km, yang menghambat gemuruh air sungai dan menciptakan sebuah danau dengan kedalaman dua puluh meter dalam waktu yang sangat singkat. Karena terhalang, sungai meluapkan ongkokannya sepanjang dua puluh kilo meter, mendatangkan malapetaka pada empat-perlima bagian kota-kota dan desa-desa Wubau. Untungnya, tidak ada korban bencana yang dilaporkan karena 30.000 penduduk daerah telah dievakuasi tepat sebelum peristiwa tersebut. Tetapi, banyak penduduk kehilangan rumah-rumah mereka. Pemerintah mendirikan tenda untuk para korban di bukit-bukit sekitar, dan membagikan makanan serta minyak



Para korban banjir Wubao mendapatkan tempat perlindungan sementara di tenda-tenda.

goreng setiap hari.

Pada tanggal 22 September, delapan inisiat anggota tim penolong berangkat melalui perjalanan yang berat menuju daerah yang dilanda banjir. Mereka berkendara sejauh mereka bisa sebelum menyeberang melalui air lumpur yang penuh dengan reruntuhan batu dari tanah longsor menuju danau yang baru terbentuk. Empat puluh menit perjalanan tersebut dilanjutkan dengan 30-menit perjalanan dengan perahu motor ke daerah yang dilanda banjir. Menurut pusat komando bencana, kebutuhan yang paling mendesak adalah selimut, mantel katun, dan sepatu karena sekarang ini sudah awal musim gugur. Pagi-pagi sekali keesokan harinya, para inisiat pergi ke Dazhou untuk membeli bahan-bahan ini, dan kemudian menghubungi tim transportasi penolong lokal untuk membantu dalam mengantar mereka esok harinya. Tim transportasi harus mengambil jalan memutar melalui jalan-jalan pegunungan. Saat mereka membeli bekal bantuan, ketulusan dan kasih inisiat menyentuh siapa saja yang mereka temui, termasuk para supir, pemilik toko dan pegawainya, yang semuanya dengan siap sedia menawarkan diri untuk



Rekan inisiat menantang hujan dan menyeberang melalui arus berlumpur yang penuh dengan reruntuhan batu-batu untuk memeriksa daerah Wubao yang dilanda banjir.

membantu dalam persiapan.

Pada jam 5 pagi tanggal 24 September, murid-murid memuat bahan-bahan pertolongan, termasuk 1.000 selimut, 1.000 pasang sepatu dan 1.150 stel pakaian ke dalam lima truk. Karena Perayaan Pertengahan Musim Gugur sudah dekat, para inisiat juga menyiapkan tiga puluh kotak permen dan biskuit, bersama dengan 3.000 kue bulan sebagai hadiah bagi para siswa di daerah yang dilanda banjir. Walaupun hujan deras, tim transportasi berangkat pada pukul 7.00 pagi dan mengambil rute yang lebih pendek. Hujan lebat yang tak mengenal belas kasih membuat perjalanan semakin sulit untuk melewati arus air yang berlumpur dan penuh dengan batu. Pada pukul 3.00 siang, para inisiat sampai di danau dekat Wubao dan menunggu sebuah perahu yang sudah dijadwalkan untuk menjemput mereka. Mereka basah kuyup, tetapi semangat mereka besar, dan semangat juang mereka semakin bertambah saat pusat komando menelepon untuk memberitahu bahwa tim transportasi telah tiba dengan selamat dan sedang menunggu mereka untuk membagikan barang-barang.

Setelah menyelesaikan pembagian bahan bantuan di Wubao,



Anggota tim pekerja membagikan bahan-bahan bantuan di Wubao.

para inisiat tiba di pusat komando dalam keadaan tubuh yang sedemikian menyedihkan sehingga staf pekerja pusat sangatlah tersentuh dan dengan segera mengatur transportasi untuk perjalanan pulang mereka. Saat itu sudah pukul setengah enam sore ketika upacara pemberian barang yang diatur oleh pejabat setempat selesai dan barang persediaan dibongkar. Para inisiat kemudian memulai perjalanan pulang mereka, dengan berharap dapat melewati arus air yang penuh lumpur sebelum gelap. Meskipun saat itu masih hujan, dengan berkat dan kasih Guru, mereka sampai di jalan besar tepat sebelum gelap, dan diantar dengan selamat dengan mobil yang diatur pemerintah kembali ke rumah penginapan mereka.

Kesimpulan

Bagi para inisiat yang turut serta dalam operasi pertolongan 2004 di Provinsi Sichuan, kebenaran bahwa “lebih beruntung untuk memberi daripada menerima” tertanam dengan kuat. Saudara dan saudari juga menjadi dewasa secara rohani dan menyadari kebenaran yang hebat bahwa Tuhan mengatur segalanya. Meskipun tidak banyak murid turut serta dalam operasi, Tuhan terus-menerus mengatur orang yang paling sesuai untuk membantu mereka pada waktu yang tepat

sekali. Dengan demikian, di bawah bimbingan-Nya, mereka melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan tugas mereka, dengan saling percaya, toleransi, semangat kelompok, dan kekuatan persatuan.

Rekan inisiat juga menjadi sadar akan peningkatan kesadaran yang baru-baru ini terjadi di Cina. Dari desa asli sampai daerah perkotaan, sebagian besar orang yang mereka jumpai murni dan sederhana, dan selama operasi pertolongan, keajaiban sering terjadi. Sebagai tambahan, saudara dan saudari semakin sadar bahwa bencana kadang-kadang menimpa kita untuk membangunkan rasa belas kasihan,

nurani, dan kesadaran akan hakikat hidup manusia yang hanya berlangsung sementara. Kejadian seperti ini merupakan suatu peringatan bahwa hanya melalui latihan rohani, baru kita benar-benar dapat terangkat dari penderitaan ke kebahagiaan, dan dapat melihat Hakikat Ketuhanan diri kita.



Laporan Pertolongan pada Korban Banjir di India

Kasih Nyata Buddha yang Hidup Menjangkau Tanah Buddha di Masa Lampau

Oleh Tim Penolong Singapura (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada bulan September 2004, hujan lebat yang berlangsung lebih dari 24 jam bersama dengan salju yang mencair dari Himalaya menyebabkan banjir pada desa-desa di sebelah utara negara bagian India, Uttar Pradesh, tempat di mana Buddha Shakyamuni menghabiskan banyak masa hidupnya untuk menyebarkan Dharma. Dengan bimbingan dan belas kasih dari Maha Guru Ching Hai yang tak ada habisnya, rekan inisiat dari Singapura pergi ke daerah tersebut untuk melakukan upaya pertolongan bagi korban banjir.

Beberapa daerah yang paling rusak parah adalah daerah Lakhimpur, terletak di 20 km sebelah utara dari ibu kota negara bagian Lucknow, dan juga beberapa desa lain yang terletak di antara 30



dan 110 km jauhnya dari kota itu. Banjir tersebut menghancurkan ribuan rumah lumpur dan semua hasil panen pertanian daerah tersebut.

Setelah sampai di Lucknow, kami menemukan dan memeriksa daerah yang terkena banjir, dan memperhatikan bahwa banyak dari korban adalah perempuan, anak-anak, dan orang tua yang dibiarkan tuna wisma, dengan hampir tidak ada satu pun barang yang tersisa untuk membuat mereka nyaman. Setelah berbicara dengan kepala desa setempat, para inisiat membuat daftar barang-barang yang sangat dibutuhkan dan kemudian dengan segera



mulai membeli barang perbekalan. Syukur pada pengaturan Guru yang luar biasa, hotel tempat kami menginap memiliki sebuah aula yang besar yang kemudian disewa untuk menyimpan dan mengepak 43 ton bahan bantuan.

Operasi distribusi dimulai pada tanggal 7 Oktober, dan meskipun beberapa daerah banjir yang rusak sulit untuk dimasuki karena jalannya yang sempit, tidak rata, akan tetapi atas bimbingan Guru, proyek distribusi ini terlaksana dengan sukses. Bahan-bahan disalurkan kepada kira-kira 1.500 keluarga yang terkena banjir dan termasuk makanan, terpal untuk tenda, alat tulis-menulis dan permen untuk anak-anak.

Beberapa pekerjaan dikerjakan tanpa istirahat; akan tetapi, semua pekerja penolong merasakan kasih Guru yang kuat meliputi mereka dan memotivasi mereka untuk meneruskan tugas mereka dengan rajin. Bahkan supir lokal yang mengangkut kami ke tempat distribusi



tersentuh dengan ajaran Guru dan mencoba membantu dalam kegiatan pertolongan.

Kami juga menjangkau korban banjir yang terletak di sepanjang tepian sungai di Lucknow, tempat di mana penduduk hidup dalam kemiskinan dan tak terurus. Banjir menempatkan mereka dalam keadaan yang bahkan lebih buruk sehingga mereka sangat gembira menerima makanan dan bantuan keuangan.

Upaya pertolongan selesai pada tanggal 9 Oktober dan semua inisiatif yang berpartisipasi merasa sangat gembira dan diberkati telah dapat menyaksikan pengaturan Tuhan yang sempurna dalam keadaan sedemikian ekstrem. Kami juga berharap dapat berterima kasih pada-Mu, Guru, karena telah menunjukkan kami jalan tak mementingkan diri sendiri dan kebaikan hati, dan telah memberi kami kesempatan untuk mempraktekkan ajaran-Mu dengan menjangkau mereka yang kurang beruntung.



Kasih adalah Obat Terbaik

Oleh Grup Berita Singapura (Asal dalam bahasa Inggris)

Hari Rabu, tanggal 1 September 2004 seharusnya merupakan hari pertama masuk sekolah yang normal di Sekolah Menengah Nomor Satu di Beslan, Ossetia Utara, Rusia. Tetapi, hari itu berubah menjadi suatu hari yang menghebohkan bagi banyak anak, orang tua mereka, anggota keluarga lain, dan para pegawai ketika sekelompok ekstremis menyerang masuk ke dalam wilayah sekolah dan memaksa kira-kira 1.200 orang masuk ke ruang olah raga yang kecil sekali. Lebih dari 300 orang meninggal dan banyak korban jatuh akibat dari tragedi yang disayangkan ini.

Sebagai reaksi atas bencana ini, Maha Guru Ching Hai yang welas asih menginstruksikan para rekan inisiat untuk menghibur para korban, sehingga sekelompok tim penolong yang terdiri dari saudara dan saudari dari Jerman dan Singapura dibentuk untuk pergi ke Rusia. Setelah tiba di Moskow, tim tersebut bersama dengan dua inisiat Rusia, bertemu dengan anggota Komite Kemelut Ossetia Utara, yang mengkoordinasikan bantuan dari penduduk bangsa mereka dan penduduk bangsa lain di seluruh dunia.

Setelah peristiwa tersebut, ratusan orang yang terluka diterima di rumah sakit - rumah sakit di Beslan, Vladikavkaz (ibu kota Ossetia Utara) dan Moskow. Komite tersebut memberi para inisiat sebuah daftar orang-orang yang terluka di dua puluh lima



rumah sakit di Moskow, dan dengan adanya informasi ini tim penolong berangkat mengunjungi para pasien.

Segera sesudah para inisiat mengetahui bahwa para pasien yang ada di rumah sakit pertama, Institut Serbskogo, membutuhkan pakaian, mereka dengan cepat membeli barang tersebut dan mengantarkannya dalam bentuk kantung hadiah. Saudari dan saudara sepelatihan juga menghabiskan waktu mereka bersama para korban sambil mendengarkan cerita-cerita mereka dan menyampaikan kata-kata penghiburan. Para pasien terdiri dari anak-anak, orang tua mereka, kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Menengah serta petugas polisi yang terluka saat sedang bertugas. Di samping luka fisik seperti kulit terbakar dan pecahan peluru yang berdiam di sejumlah bagian tubuh mereka, semua korban menderita luka mental yang perlu untuk disembuhkan. Di antara mereka ada seorang wanita yang bernama Kokeva Liana, yang telah menyelamatkan lima anak, berakhir dengan menempuh operasi sebanyak dua kali dan masih berada dalam

kondisi serius. Para inisiat memberikan tambahan bantuan keuangan untuk mereka yang selamat seperti Nona Liana yang lebih banyak memiliki masalah fisik yang serius.

Total 145 amplop hadiah dibagikan kepada pasien Beslan di beberapa rumah sakit di



Moskow, dan dua puluh tiga hadiah lain diberikan kepada perwakilan Ossetia Utara untuk diserahkan pada korban lain yang tidak dikunjungi para inisiat.

Tim penolong juga terbang ke Vladikavkaz dan mengunjungi korban yang dirawat inap di rumah sakit di kota itu serta di Beslan, dan juga orang-orang lain yang selamat di rumah mereka. Di rumah sakit Beslan, tim penolong bertemu dengan seorang pria yang telah kehilangan enam anggota keluarganya dalam tragedi tersebut, istrinya,

anak-anaknya, saudarinya, dan anak-anak saudarinya. Ia berkata bahwa satu-satunya yang membuat ia tetap hidup adalah keyakinan yang kuat pada Tuhan. Para inisiat bersimpati atas kesedihan pria tersebut, menghiburnya dengan ungkapan kasih sayang dan memberinya sebuah amplop hadiah dan beberapa informasi rohani, semuanya dipenuhi dengan kasih Guru.

Setelah kunjungan ke rumah sakit, para inisiat dibawa ke tempat tragedi Beslan. Dengan atap yang masih terbuka ke atas langit, puing-puing ruang olah raga Sekolah Menengah yang hangus terbakar dipadati oleh barisan bunga, tulisan pesan dari Rusia dan seluruh dunia, lilin-lilin, mainan yang mahal, kotak permen yang terbuka, dan air minum.

Selanjutnya, tim berangkat ke Pusat Administrasi di Beslan dan diperbolehkan untuk mengunjungi sekitar delapan puluh keluarga yang tinggal di dekat Sekolah Menengah. Delapan puluh delapan hadiah amplop dan beberapa buku contoh dibagikan.



Esok harinya, dalam hujan gerimis, anggota tim penolong melanjutkan kunjungan mereka ke keluarga yang dilanda musibah dan dibantu oleh tiga orang yang selamat dari tragedi yang juga anggota staf Sekolah Menengah

Beslan. Banyak keluarga menyampaikan sambutan hangat kepada para inisiat dan mengundang mereka untuk bersama-sama menikmati makanan dan teh.

Hampir 200 amplop hadiah diserahkan secara langsung ke tangan para korban. Sebagai tambahan, banyak orang bertanya mengenai rupa Guru sehingga para inisiat memajang dan membagikan foto-Nya yang berukuran kecil. Beberapa orang terkagum pada wanita cantik di dalam foto dan tidak dapat percaya bahwa Ia adalah orang yang memberikan mereka hadiah.

Total 297 amplop hadiah dibagikan di Vladikavkaz dan Beslan, sementara sisanya tiga belas amplop diberikan ke penghubung Moskow untuk melanjutkan pemberian bantuan pada para korban.

Setelah kunjungan ke rumah sakit Moskow, seorang pasien Beslan menghubungi Center Moskow dan menunjukkan ketertarikannya untuk belajar Metode Kemudahan. Karena ia telah keluar dari rumah sakit dan akan kembali ke Beslan, tim penolong mengatur waktunya untuk mempelajari bentuk latihan Kemudahan sebelum ia pulang ke rumah.

Saat melakukan misi mereka di Rusia, para inisiat mendengar banyak cerita tentang kemelut penyanderaan sekolah. Contohnya, seorang guru yang telah menolong seorang anak dengan melindunginya dari ledakan yang terjadi selama kemelut tersebut,



berkata bahwa ia berterima kasih, baik atas bantuan moral dan keuangan yang diberikan inisiat. Seperti dirinya, banyak yang tersentuh bahwa orang di seluruh dunia mempedulikan mereka dan bersama menanggung kesedihan mereka, dan sangat menghargai keberadaan langsung dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Rusia. Bagi para korban, hal itu adalah suatu

hal yang sangat berarti dan menghibur, dan mereka menyampaikan ungkapan terima kasih mereka yang tulus kepada Guru kita atas bantuan dan perhatian-Nya.

Laporan Pertolongan pada Korban Angin Topan di Grenada

Mengangkat Pulau Rempah-Rempah melalui Kasih Guru

Oleh Vincent Nguyen, Virginia, AS (Asal dalam bahasa Aulac)

Grenada adalah sebuah negara kepulauan yang tenteram dengan populasi kira-kira seratus ribu jiwa. Negara ini terletak di antara Laut Karibia dan Samudera Atlantik. Turisme merupakan sumber utama pendapatan dari luar negeri, diikuti dengan ekspor pertanian seperti coklat, cengkeh, kayu manis, jahe, dan pala. Untuk alasan ini, Grenada terkenal sebagai “Pulau Rempah-Rempah dari Karibia,” yang menempati urutan kedua setelah Indonesia dalam hal produksi pala. Pulau ini menyediakan sepertiga suplai rempah-rempah dunia.



Akan tetapi, pada tanggal 7 September 2004, suasana tenang Grenada terganggu ketika pulau itu dihantam dengan kekuatan penuh oleh angin topan Ivan, yang pertama kalinya menimpa pulau itu dalam 49 tahun ini. Setelah sampai di Grenada, Ivan memperkuat kekuatannya ke Kategori 4 angin topan, dengan kecepatan maksimum angin 150 mph (241 km/jam) yang tak henti-hentinya. Daerah yang paling rusak dari pulau adalah St. George, St. Andrew, dan St. John di selatan, di mana lebih dari 90% rumah dihancurkan, termasuk kediaman Perdana Menteri, Dr. Keith Mitchell, dan Gubernur Jenderal, Sir Daniel Williams. Hasil panen utama pulau tersebut, coklat dan pala, tersapu bersih seluruhnya. Sebagai tambahan, sebagian besar hotel utama bagi para turis mengalami kerusakan parah.

Sebagai tanggapan atas instruksi Maha Guru Ching Hai kita yang murah hati, pada tanggal 24 September 2004, sekelompok kecil inisiat terbang ke Grenada untuk melakukan kegiatan pertolongan. Setibanya mereka di sana, para inisiat menemukan bahwa lebih dari dua minggu setelah dihantam angin topan Ivan, aliran listrik dan telekomunikasi masih belum dipulihkan di pulau tersebut, dan sejumlah rumah tangga tidak memiliki air. Konsekuensinya, setelah matahari terbenam, seluruh negeri berada dalam kegelapan total. Sebagian besar toko tutup, sementara sisanya hanya buka sampai pukul 12 siang, dan begitu pula toko dan kantor pemerintah tidak memiliki fasilitas aliran listrik atau telekomunikasi yang berfungsi. Banyak

pemilik toko masih sibuk memperbaiki atap, jendela, dan bangunan lain mereka yang dirusak oleh angin topan, dan jalan-jalan terhalang oleh kabel dan tiang listrik yang terjatuh. Karena itu, pihak yang berwenang menjalankan jam malam dari petang hingga subuh agar petugas keamanan dan keadaan darurat dapat memperbaiki beberapa sambungan listrik dan telepon serta pipa air yang pecah. Beberapa maskapai penerbangan besar juga menangguk penerbangan ke pulau tersebut sampai waktu yang tidak terbatas sehingga anggota tim penolong tidak dapat membeli bahan-bahan baik itu dari pedagang lokal atau luar negeri.

Selama usaha pertolongan tersebut, para inisiat mempekerjakan seorang supir taksi dan pergi ke tiga area yang dihantam paling parah di Grenada, termasuk pantai dekat Pulau Marquis. Mereka berhenti untuk menghibur banyak keluarga yang rumahnya hancur seluruhnya, menawari mereka hadiah keuangan dan buku contoh Guru dengan harapan bahwa kasih Tuhan akan membawa penghiburan dan keamanan pada para korban.

Meskipun mengalami bencana angin topan terburuk



hampir selama lima puluh tahun, penduduk Grenada tetap mempertahankan semangat yang baik sesudah badai. Sejumlah penduduk lokal membaca Alkitab, dan beberapa bahkan berkata bahwa mungkin Tuhan telah mendengar doa mereka dan dengan demikian mengirimkan mereka hadiah dari rekan inisiat. Seorang ibu dari sebuah keluarga yang beranggotakan delapan anggota keluarga di sebuah rumah yang dihancurkan oleh topan berterima kasih atas berkah Guru dan meminta alamat

Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai sehingga ia dapat mengirim surat ke Guru.

Hari di mana anggota tim penolong meninggalkan pulau Grenada yang indah, supir mereka, seorang penduduk lokal Grenada, mengatakan pada mereka bahwa banyak orang di lingkungannya yang memintanya untuk menyampaikan terima kasih kepada Maha Guru Ching Hai atas pertolongan-Nya yang tepat waktu selama waktu yang kritis ini. Sekelompok inisiat berdoa semoga negeri tersebut lekas dibangun kembali, dan penduduk "Pulau Rempah-Rempah dari Karibia" akan terberkati sepenuhnya dengan kasih Tuhan.



Laporan Pertolongan pada Korban Angin Topan di Jamaika

Kasih Guru yang Tiada Batas Menjangkau Korban Bencana Jamaika

Oleh Kelompok Berita Florida, AS (Asal dalam bahasa Inggris)

Setelah mendaratkan malapetaka di pulau Grenada dan menghancurkan sekitar 90% rumah-rumah yang ada, topan Ivan berpindah, mengancam untuk melepaskan anginnya yang dahsyat dengan kecepatan 165 mil per jam di Jamaika. Untungnya, ancaman tersebut tidak sepenuhnya terwujud karena topan tersebut tiba-tiba berubah arahnya dan berpindah ke barat, dengan demikian menghindari serangan langsung atas pulau tersebut. Akan tetapi, badai tersebut tetap merusak daerah sepanjang pantai selatan Jamaika.

Menanggapi instruksi Guru yang cepat, inisiat Florida membentuk tim penolong yang dengan segera pergi ke Teluk Montego di sebelah barat laut Jamaika, sekitar delapan puluh kilometer dari area yang dihantam paling parah oleh topan. Di sana mereka menilai

situasi berdasarkan data dari Internet dan dari penduduk lokal, dan kemudian dengan cepat berangkat ke Negrill, salah satu kota yang paling rusak parah. Saat tim mendaki gunung dengan menaiki mobil untuk meneliti area itu, mereka menemukan seorang gadis desa saat mobil mereka mogok akibat genangan banjir. Ia memberi para inisiat informasi yang berharga menge-



nai kondisi dari korban bencana, dan bercerita bahwa kebutuhan yang mendesak adalah air, makanan, tempat berlindung, dan bantuan keuangan. Banyak pengungsi harus pindah ke daerah yang lebih aman dan tinggal dengan anggota keluarga, dan banyak

usaha telah dihancurkan oleh badai.

Setelah penilaian awal mereka, tim tersebut kembali ke Teluk Montego untuk bergabung dengan kelompok kedua dari sukarelawan inisiat. Saudara dan saudari sepelatihan kemudian memulai pekerjaan penyelamatan dengan membeli tepung, gula, garam, susu kental, dan barang-barang lain. Selanjutnya, saat berada dalam perjalanan pulang ke daerah bencana, mereka bertemu dengan seorang pria yang membantu mereka untuk mengganti ban yang kempes, dan kemudian pria lain datang untuk membantu juga. Perbuatan baik ini menyentuh para inisiat, membuat mereka menyadari kasih yang murni yang ada di antara umat manusia, dan menjadi saksi atas kasih Guru yang tak terbatas.

Penduduk desa di tempat pertama yang didatangi tim terkejut dan dengan gembira menerima bantuan kasih Guru. Pada kenyataannya, seorang wanita tua bergetar hatinya dengan hadiah kebaikan hati Guru akan makanan dan uang sehingga ia benar-benar melompat kegirangan! Kegembiraan yang ditampilkannya menyiagakan penduduk desa lain atas apa yang terjadi, dan tim tersebut segera menyelesaikan tahap pertama proyek pendistribusian tersebut sebelum berangkat kembali ke Teluk Montego untuk mengambil suplai lebih banyak.

Selama upaya pendistribusian kedua, saat itu tampaknya kabar telah tersebar mengenai pekerjaan inisiat. Karena di desa berikutnya yang mereka kunjungi, mereka dengan cepat dikelilingi oleh sekelompok besar penerima bantuan, dan kali ini pendistribusian selesai jauh lebih cepat. Saat dalam perjalanan

pulang ke Teluk Montego, tim berhenti di sebuah toko di pinggir jalan di mana beberapa penduduk desa bekerja. Segera sesudah menerima hadiah kasih dari Guru, mereka masing-masing membaca buku contoh Guru dengan ketertarikan yang mendalam. Para inisiat juga memberikan hadiah dari Guru kepada dua pria tuna wisma, yang salah satunya tidur di pinggir jalan di bawah selimut plastik. Saat tim menyusuri pinggir jalan keesokan harinya dengan mobil, mereka menyaksikan pria tersebut masih berbaring di sana merayakan kekayaan yang baru didapatinya dengan sebotol soda!

Setelah menyelesaikan proyek pertolongan bencana di pulau tropis Jamaika yang indah, inisiat Florida menyadari bahwa pekerjaan mereka telah amat diberkati oleh Guru, dan membuat mereka semua riang dan senang ketika mengetahui bahwa mereka telah membawa kasih-Nya yang besar. Terima kasih, Guru, atas berkat, pengaturan, dan kasih-Mu yang tak terbatas yang membuat usaha tersebut berjalan dengan lancar dan sukses.

Berita Singkat:

Jepang

Menyampaikan Kepedulian pada Korban Topan Tokage

Pada tanggal 20 Oktober 2004, Topan Tokage yang tidak biasa dan sangat kuat mendarat di pantai Jepang, dengan membawa banjir dan longoran lumpur yang merusak sehingga memakan banyak korban. Dengan keprihatinan yang besar akan keselamatan para korban, Guru dengan cepat meminta murid-murid Jepang mengorganisasi tim penolong keadaan darurat untuk memberi mereka bantuan materi dan penghiburan hati. Setelah menerima pesan Guru, center-center Jepang dengan segera melancarkan operasi pertolongan, yang detail-detailnya akan dilaporkan di terbitan Majalah Berita Maha Guru Ching Hai berikutnya.

Mengungkapkan Kasih Guru Meskipun dalam Kesengsaraan

Oleh Tim Penolong Los Angeles (Asal dalam bahasa Aulac)

Pada bulan September 2004, dunia terkejut dengan efek topan Charley, Frances, Ivan, dan khususnya Jeanne, yang mengakibatkan hampir 2000 orang meninggal dan ribuan orang hilang di Puerto Rico, Republik Dominika, Haiti dan negara Karibia lainnya. Pada kesempatan ini Maha Guru Ching Hai menginstruksikan rekan inisiat untuk memberikan bantuan kepada para korban. Karena itu, rombongan beberapa inisiat dari Center L.A. pergi menuju Republik Dominika untuk memberikan bantuan.

Setelah sepuluh jam penerbangan dari Los Angeles, rombongan mendarat di ibu kota Dominika, Santo Domingo, siang harinya tanggal 21 September, dan setelah tiba di kota, mereka memesan hotel dan bertemu dengan para stafnya untuk bertanya tentang situasi topan



di negara mereka. Atas berkah Tuhan, para inisiat dipandu oleh seorang pemeriksa tamu yang masih muda dan penuh semangat menuju Lembaga Pertahanan Sipil Nasional (*National Civil Defense / NCD*), yang khusus menangani kegiatan bantuan bencana nasional. Lembaga ini berada di sebelah Tenggara kota San Pedro dan Macoris.

Ketika rombongan mengungkapkan kasih dan keprihatinan Guru kepada korban topan, direktur NCD menjelaskan bahwa organisasi lain telah berjanji untuk membantu mereka dengan pekerjaan pertolongan tetapi harus membatalkannya pada menit-menit terakhir. Karena itu, ia sangat senang bahwa tim Guru telah muncul pada masa kritis ini! Perwakilan NCD kemudian dengan penuh syukur membimbing kami pada daerah yang porak-poranda akibat topan, termasuk beberapa desa. Akan tetapi, jalan masuk ke salah satu desa yang dihuni 300 penduduk penuh dengan bahaya karena air yang tinggi dan arus lumpur.

Hari berikutnya, setelah kami meminta keterangan tentang suplai yang dibutuhkan oleh penduduk lokal, NCD mengirimkan dua truk dan hampir sepuluh anggota pekerja turut menemani kami ke sebuah pasar untuk membantu membeli bahan bantuan, termasuk beras, kacang, minyak goreng, gula, biskuit, buah-buahan, popok, mainan anak-anak, sabun, obat pemutih, dan peralatan kebersihan seperti sapu dan sekop. Sesudah mempelajari bahwa kami sedang menjalani misi pertolongan bencana, manajer pasar dengan baik hati menawarkan kami harga grosir dengan tambahan diskon sepuluh persen. Kami kemudian dengan cepat memasukkan barang-barang ke dalam dua truk dan langsung pergi menuju ke desa pertama pada



jadwal kami.

Setelah kedatangan kami di sebuah tempat perlindungan yang aman, perwakilan setempat mengumpulkan penduduknya di luar pagar tempat penampungan sehingga kelompok penduduk desa dapat menerima pemberian. Terima kasih atas kerja sama yang erat antara petugas keamanan setempat dan anggota NCD. Berkat mereka, distribusi hadiah dapat berjalan dengan sangat lancar. Melihat penduduk setempat merasakan kehangatan dan hiburan atas barang-barang yang mereka terima dan juga membaca buku contoh Guru dalam bahasa Spanyol; hal ini sungguh mengangkat semangat kami, dan memberi kami banyak kegembiraan karena telah memiliki kesempatan untuk melayani orang lain dan membagikan kasih Guru. Saat kami berkendara di sepanjang jalan yang sempit dan tidak rata dan melewati banyak

rumah reyot, penduduk lokal berdiri di pinggir jalan melambaikan tangan mereka dan berteriak, “Bravo! Bravo! Terima kasih! Gracias!” Kami lalu dengan diam-diam berterima kasih pada Guru karena telah membawa sinar kebahagiaan dan hiburan pada saudara dan saudari di negara yang jauh ini.

Keesokan paginya, kembali dengan truk penuh muatan, rombongan kami dan beberapa anggota NCD berangkat langsung ke desa kedua dalam rencana perjalanan kami. Dalam perjalanan, kami bertemu dengan walikota, yang memperingatkan kami akan kondisi jalan di depan yang berbahaya. Tetapi kami tidak dapat dihalangi, dan meyakinkannya bahwa justru karena kondisi perjalanan yang sulit yang

dialami penduduk setempatlah sehingga kami harus terus melanjutkan misi penyelamatan kami. Walikota kemudian berharap semoga perjalanan kami aman dan kami melanjutkan perjalanan. Karena jalan-jalan menuju desa rusak, perjalanan tim penolong terbatas dalam satu truk. Jalan yang berlumpur menuju desa berkelak-kelok melalui banyak ladang tebu yang telah dirusak oleh angin topan. Sekali-kali, cabang pohon yang rendah dan kabel listrik membawa bahaya bagi mereka yang duduk di atas truk, dan hujan yang deras mengakibatkan setiap orang menjadi basah kuyup, dan menambah semakin banyak risiko pada perjalanan yang sudah berbahaya tersebut. Lebih lagi,

truk terus-menerus terjebak di dalam lumpur, tetapi Guru mengatur segalanya dengan lancar sehingga seorang petani lokal dengan sukarela membawa kami ke desa dengan traktornya. Setiap kali truk kami terperangkap di dalam lumpur, ia menggunakan sebuah rantai untuk menarik kami keluar. Lalu, setelah dua jam perjalanan di atas jalan berlumpur, kami akhirnya tiba pada tempat tujuan kami.

Karena tidak ada satupun dinas pemerintah atau badan swasta mampu menjangkau daerah

ini, penduduk setempat sangat gembira melihat tim penolong Guru. Penduduk desa hidup tanpa makanan selama berhari-hari dan minum air berlumpur untuk memuaskan rasa haus mereka! Kali ini dengan lebih banyak pengalaman, kami membagi barang bantuan ke dalam empat kelompok. Yang pertama terdiri dari biskuit dan buah-buahan, yang dibagikan ke setiap orang, tua dan muda sama. Kelompok barang kedua dan ketiga adalah untuk pria dan wanita, yang berbaris terpisah untuk menerima kebutuhan keluarga seperti beras, kacang, gula, minyak goreng, sabun, pemutih, dan alat kebersihan. Kelompok barang keempat adalah untuk anak-anak, dan termasuk pakaian, buku, dan mainan. Tempat tambahan kecil dirancang untuk membagikan popok untuk keluarga dengan bayi kecil. Prosedur pembagian ini berjalan dengan baik dan separuh dari suplai di atas truk dibagikan di perhentian ini. Kemudian, setelah mempelajari bahwa ada desa terpencil yang dihuni orang Haiti di dekat situ yang sangat membutuhkan suplai bantuan, akan tetapi meskipun pada kenyataannya kegelapan mulai turun dan kami merasa kelelahan, kami terus pergi dengan hati riang untuk melanjutkan pekerjaan penyelamatan.

Dituntun oleh cahaya bulan yang mendekati purnama,





kami sampai di lokasi baru, sekitar satu jam perjalanan dari desa terakhir. Saat itu sungguh mengesankan, meskipun dalam keadaan gelap dan sedang amat membutuhkan, penduduk desa berbaris dengan sabar dan menunggu giliran mereka untuk bahan bantuan, tidak juga mendorong satu sama lain atau menuntut apa pun. Desa ini sangatlah miskin sehingga bahkan anak berumur empat atau lima tahun kekurangan pakaian yang memadai untuk menutupi tubuh mereka. Meskipun kaki penduduk desa

terbenam di dalam lumpur, senyum di wajah mereka berseri-seri dan polos, mengingatkan kami akan mekarnya teratai murni yang memancarkan keharuman yang manis di kolam air dan berlumpur. Saat itu sekitar tengah malam ketika proses distribusi selesai, dan kami kembali ke hotel kami dengan hati riang, gembira, kami dengan diam-diam bersyukur pada Guru, yang telah memberkati kami dengan suatu hari usaha pertolongan yang berhasil dengan baik.

Hari berikutnya, tanggal 24 September, kami meminta keterangan di NCD mengenai daerah rusak lainnya, dan seorang anggota pekerja berkata bahwa dua desa lagi yang rusak terletak sekitar 90 kilometer sebelah timur laut dari San Pedro de Macoris, tetapi jalannya terhalang oleh jembatan yang rubuh. Staf NCD bertanya apakah kami mengetahui suatu cara untuk menolong, dan saat kami diam berdoa pada Guru batin, kami berkata pada mereka bahwa jika setiap orang bekerja sama, kami dapat mencapai sana. Para pekerja sungguh senang dengan jawaban ini dan menawarkan bantuan mereka apa pun yang kami butuhkan. Karena itu, sekali lagi kami pergi bersama mereka untuk membeli bahan bantuan, menyiapkan semua bahan keperluan, dan berencana untuk mulai ekspedisi pertolongan lain hari berikutnya.

Kali ini, dengan memperhatikan meningkatnya jumlah korban yang membutuhkan bantuan, kami memikirkan cara yang lebih ekonomis untuk membeli butir padi; yaitu, dalam jumlah borongan daripada dalam karung sebelum dipak yang lebih kecil seperti yang telah kami lakukan sebelumnya. Sebagian besar beras kemudian secara efisien dibagi-bagi ke dalam kantung yang lebih kecil oleh staf NCD. Saat kami sedang membayar barang dan menyiapkan barang-barang lain, kru NCD sudah mengangkutnya kembali ke kantor pusat mereka untuk memulai proses pengepakan ulang. Dan ketika kami kembali ke kantor pusat NCD, semua barang telah dipisah-pisah dan ditimbun ke atas dua truk.

Saat itu masih malam ketika truk mulai meluncur keluar dari kantor pusat NCD, dan sekitar pukul 9 malam kami akhirnya sampai



di desa terjauh yang dapat dijangkau oleh truk tersebut. Sesudah diberi penjelasan apa yang akan kami lakukan, kepala desa menyarankan kami bahwa jalan terbaik adalah meninggalkan suplai bantuan dan mengizinkannya untuk mengawasi pendistribusiannya nanti karena jembatan yang rubuh. Akan tetapi, setelah kami berkata padanya bahwa meski sesulit apa pun kami dengan tulus ingin membagikan barang secara pribadi, dan dengan berkat Tuhan dan bantuan dari mereka yang terlibat, kami berharap untuk melihat keseluruhan proses, kepala desa melunak dan menawarkan diri untuk menemani kami.

Truk kami kemudian sampai di jembatan yang rubuh, dan meskipun aliran arus di tengah-tengah hutan yang luas dan gelap kami tetap penuh harapan. Selanjutnya, saat sedang melihat pada sisi lain dari jembatan, kami melihat seorang pria muda di atas sepeda motor yang tiba-tiba muncul entah dari mana, dan dengan demikian membuat kami gembira mengetahui bahwa Guru telah mengatur segalanya. Dengan berteriak dari salah satu sisi sungai ke sisi lain, kami dengan gembira menceritakan maksud kami pada pria muda tersebut dan ketika ia menyadari bahwa kami sedang membawa makanan untuk warganya, ia dengan cepat kembali ke desa untuk melaporkan berita baik ini pada kepada desanya.

Saat sinar bulan yang terang menuntun kami dari atas, kami menggunakan cabang-cabang pohon yang jatuh untuk

membuat jembatan penyeberangan sementara melintasi air yang dangkal dan memindahkan bahan bantuan dari satu sisi sungai ke sisi lain. Saat yang menyetuh adalah melihat kepala desa pertama, yang pada mulanya meragukan ketulusan kami, pada akhirnya menjadi salah satu pekerja yang paling keras dalam kelompok kami; ia juga berdiri di bagian arus yang paling kuat dan paling cepat saat kami memindahkan suplai pertolongan melewati arus tersebut. Sementara barang-barang diangkut ke daratan satunya, kepala desa kedua, yang telah menerima pemberitahuan dari pria muda, datang dengan sebuah truk untuk memuat suplai bantuan untuk didistribusikan ke warganya.

Setelah bekerja dengan tim penolong sepanjang malam, kepada desa pertama kemudian dapat memperkenalkan Guru kepada warga desa, dan bercerita tentang diri-Nya dengan ketulusan yang besar, keyakinan dan penghormatan seakan-seakan ia telah lama mengenal Guru. Pidatonya merupakan saat yang menyetuh dan menggembirakan bagi setiap orang yang hadir. Setelah kami menyelesaikan pendistribusian di tempat ini, kepala desa kedua memberitahu kami bahwa masih ada desa lain yang membutuhkan bantuan, tetapi kami harus menyeberang jembatan yang rubuh lagi untuk sampai di sana! Saat itu sudah hampir pukul dua dini hari, tetapi kami semua merasa sangat bahagia dan perasaan ini terus menopang kami. Karena itu, sekali lagi, kami memindahkan bahan bantuan melewati jembatan pengganti sementara ke tangan

korban bencana lainnya yang matiamatian membutuhkannya. Setelah pekerjaan selesai, saat itu sudah siang hari pada saat kami sampai kembali ke hotel kami.

Siang itu, pegawai NCD mengundang kami kembali ke kantor pusat mereka dan mengungkapkan rasa syukur mereka pada Guru, yang telah mencintai dan menolong korban bencana yang telah menjadi tuna wisma di negara mereka. Staf NCD juga mengeluarkan sebuah pernyataan untuk mengungkapkan rasa hormat mereka pada Guru. Kami sebagai gantinya memberikan organisasi tersebut sebuah foto Guru berukuran besar dan beberapa buku-Nya serta kaset audio dan video sehingga siapa pun yang memiliki jodoh dengan-Nya dapat belajar dari ajaran-Nya.

Selama proyek pertolongan bencana September 2004 di Republik Dominika, berkat dan pengaturan Guru dapat dilihat pada setiap tahap langkah secara mendetail, pada saat para inisiat Los Angeles bekerja sama dengan penduduk setempat yang baik, antusias, dan suka menolong untuk membawa bantuan bagi korban angin topan di negara mereka. Terima kasih, Guru, telah memberi kami kesempatan belajar yang berharga ini.



Surat Penghargaan

(Asal dalam bahasa Spanyol)

Presiden
Pertahanan Sipil Nasional
 Dewan Pemerintah, San Pedro de Macoris,
 Republik Dominika

Mengakui
Maha Guru Ching Hai
 Sebagai Rekan Kerja Sama Kami yang Terhormat

Atas pertolongan tanpa syarat Beliau dalam bekerja sama demi kepentingan rakyat Dominika dan atas sumbangan kemanusiaan Beliau di Wilayah Timur.

Ditandatangani di San Pedro de Macoris,
 Republik Dominika,
 pada tanggal 25 September 2004.

Rafael A. Merino A.
 Pimpinan Daerah Wilayah Timur

Pablo Polanco M.
 Pimpinan Daerah

Laporan Pertolongan pada Korban Angin Topan di Florida, AS Mencintai Tetangga Kita adalah Mencintai Diri Kita Sendiri



Oleh Tim Penolong Florida
(Asal dalam bahasa Inggris)

Baru-baru ini Florida mengalami serangkaian angin topan yang tidak biasa dan bersifat merusak yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2004, ketika Angin Topan Charley, salah satu badai yang paling kuat dalam sejarah, langsung melewati negara bagian tersebut. Lalu, hal yang mengejutkan para ilmuwan dan peramal cuaca di seluruh dunia, tiga buah lagi angin topan melanda Florida dalam urutan yang cepat, dan memuncak dengan Angin Topan Jeanne pada tanggal 26 September. Wilayah tersebut belum pernah sebelumnya mengalami begitu banyak angin topan yang hebat dalam satu musim sehingga penduduk lokal merasa sangat gelisah dan bingung selama masa ini.

Guru kita yang penuh kasih, peduli dengan keselamatan para korban dan meminta inisiat setempat untuk pergi ke daerah yang terkena untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan, dengan menekankan pada mereka yang telah kehilangan rumah-rumah mereka dan memberitahu para sukarelawan untuk menentukan apakah setiap orang memiliki tempat untuk tinggal, apakah mereka sudah diurus oleh pemerintah atau organisasi lain, dan apa

yang bisa kita lakukan untuk mereka.

Pada tanggal 27 September, kami berpisah dalam tiga tim, berkendara ke berbagai bagian dari Florida dalam jalur kerusakan Topan Jeanne, dan menemukan bahwa tempat yang paling rusak parah adalah masyarakat pantai dan taman rumah mobil. Orang-orang yang telah meninggalkan area ini karena angin topan, tiba-tiba menemukan bahwa rumah-rumah mereka dalam keadaan hancur sebagian atau seluruhnya. Mereka yang lebih beruntung dapat tinggal bersama dengan teman-teman atau sanak famili di hotel, tetapi banyak yang terpaksa mencari tempat berlindung yang disediakan oleh Palang Merah Amerika.

Kami mencoba untuk membawa kasih Guru kepada korban yang kurang beruntung, tetapi Palang Merah tidak memperkenankan kelompok lain mengunjungi tempat penampungan mereka, sementara jalan masuk ke rumah pantai yang rusak ditutup oleh tentara Amerika Serikat untuk mencegah perampokan sehingga korban yang dapat kita tolong langsung hanyalah mereka yang tinggal di taman rumah mobil.

Setelah berbicara dengan para korban, kami mempelajari bahwa barang kebutuhan yang paling mendesak adalah kain terpal untuk menutupi kerusakan dan kebocoran atap. Karena itu pada tanggal 28 September dilengkapi dengan cukup kain terpal kami membagi diri ke dalam rombongan-rombongan dan mulai memberikan bantuan pada korban di *Polk, Highlands*, dan Daerah *Indian River*, dan sepanjang daerah pesisir pantai sebelah utara Miami.

Pertama kami berhenti di komunitas pekerja migran di Daerah Polk, kami langsung memberikan kain terpal untuk menutupi atap mereka. Ketika mempelajari bahwa mereka membutuhkan air, makanan, dan pasokan kebutuhan rumah tangga,





kemudian kami pergi untuk membeli barang-barang tersebut. Pada saat kami selesai berbelanja, saat itu sudah terlalu lambat untuk pergi tidur sehingga kami naik mobil kembali ke komunitas tersebut, meditasi di mobil kami selama satu setengah jam sampai matahari terbit dan kemudian membagikan barang-barang tersebut.

Esok harinya, tanggal 29 September, tim penolong naik mobil ke sebuah taman rumah mobil di *West Palm Beach*. Ketika kami hampir sampai pada tempat tujuan kami, saat

itu mulai hujan, dan ketika kami sampai, hujan semakin deras, karena itu kami mengenakan mantel hujan. Kami kemudian pergi dari pintu ke pintu menawarkan barang kepada penghuni, yang dengan gembira menerima hadiah tersebut, dan khususnya berterima kasih atas kain terpal yang amat dibutuhkan. Banyak orang yang sangat tersentuh melihat kepedulian yang ditunjukkan oleh para inisiat, yang bekerja dengan riang meskipun hujan.

Tim penolong kemudian berkumpul dan pergi ke komunitas pekerja migran lain di Daerah Indian River di dekat pantai, di mana sebuah misi Katholik sedang dipakai oleh pemerintah untuk membagikan bahan bantuan. Saat di sana itulah kami bertemu dengan seorang wanita yang paling luar biasa yang bernama Angelina, direktur dari misi tersebut. Tidak seperti pejabat pemerintah dan gereja lainnya, yang meminta kami untuk mengisi formulir dan membagikan suplai di bawah wewenang gereja lokal yang ditunjuk, ia dengan segera memanggil para keluarga yang menunggu di meja pemerintah untuk menuju ke lapangan parkir untuk mengambil bahan bantuan langsung dari mobil-mobil kami.

Angelina bahkan berdiri di depan garis antrian, membagikan buku contoh kepada penerima di tengah-tengah Gerejanya! Saat itu merupakan saat yang sangat luar biasa. Pekerja migran yang menerima barang sangatlah murni dan dengan segera menerima kasih Guru. Lebih lagi, banyak orang yang berterima kasih pada kami dengan ketulusan mendalam di



mata mereka, tetapi saling bagi kasih ini tidak dapat terjadi tanpa bantuan dari direktur misi yang suci.

Pada tanggal 30 September dan 1 Oktober, kami memutuskan untuk berkonsentrasi pada banyak taman rumah mobil di pantai *Fort Pierce*, di mana angin Topan Jeanne yang terkuat telah menghantamnya. Di sana ada tujuh belas taman seperti itu di kawasan tersebut, masing-masing dengan selusin sampai lebih dari ribuan rumah sehingga kami membagi diri menjadi tiga tim lagi.

Saat itu, kain terpal plastik untuk menutupi atap juga disediakan oleh Tentara, tetapi atap tersebut tidak tersedia dengan serta merta karena para korban harus mengajukan permohonan dengan mengisi formulir yang panjang. Sementara itu, Badan Manajemen Keadaan Darurat Federal (FEMA), dan kelompok lain mendirikan posko bantuan, di mana orang dapat naik mobil untuk memperoleh air, es, dan suplai lain. Akan tetapi, di satu posko seperti ini orang harus menunggu berjam-jam dalam antrian yang panjang. Karena itu, ketika kami tiba untuk menawarkan kain terpal, makanan, air, bahan anti nyamuk, kebutuhan sehari-hari lainnya secara gratis, dan yang paling penting, kasih Guru, para penerima merasa sangat berterima kasih dan tersentuh bahwa ada orang lain yang amat peduli pada mereka.

Karena listrik masih padam di mayoritas kawasan rumah mobil, kami hanya dapat mengunjungi sejumlah kecil taman rumah mobil selama waktu

siang hari. Karena itu, kami menginap di rumah seorang inisiat di dekat situ dan melanjutkan kerja pada hari berikutnya. Pemilik-pemilik rumah berkata bahwa aliran listrik telah pulih tepat sebelum kami mengumumkan bahwa kami akan datang, sehingga mereka punya cukup waktu untuk menyiapkan makanan bagi siapa saja. Tampaknya Guru telah mengetahui bahwa kami sedang lapar dan letih dan memutuskan untuk mengatur sebuah tempat bagi kami untuk makan dan beristirahat.

Keesokan paginya, kami kembali membagi diri ke dalam rombongan-rombongan dan meneruskan pekerjaan bantuan. Pada salah satu daerah yang rusak kami menawarkan bahan bantuan kepada seorang nenek cantik yang tinggal bersama empat cucu. Meskipun keluarga tersebut sangat lemah dari segi keuangan, tetapi mereka kaya dalam hal kasih. Nenek tersebut dengan ramah menerima barang, dan memastikan tidak mengambil lebih dari yang mereka butuhkan. Ia sangat tersentuh dengan pertolongan kami, dan menyebut kami “malaikat Tuhan”. Ketika kami bertanya apakah ia ingin sesuatu yang lain, nenek tersebut tersenyum dan berkata, “Mengingat segala sesuatu yang telah terjadi, kami telah belajar untuk memisahkan “keinginan” kami dari “kebutuhan” kami.”

Selanjutnya, setelah mengunjungi daerah yang ditetapkan, rombongan berkumpul di suatu komunitas rumah mobil besar untuk orang-orang tua yang menampung lebih dari 1.600 penghuni. Para penghuni sangat senang melihat kami dan dengan gembira menerima bantuan yang kami tawarkan, dan secara khusus sangat gembira untuk menerima air dan es karena truk FEMA yang biasanya mengantar suplai ini tidak datang pada hari itu. Salah seorang wanita yang mengelola tempat itu berkata bahwa barang-barang itu adalah kiriman dari Tuhan karena kami datang pada saat mereka sangat membutuhkan bantuan. Sangat jelas bahwa para penerima bantuan merasakan dengan kuat kasih dari Guru karena



mereka menghujani saudara dan saudari dengan kasih. Mereka juga sangat penasaran tentang aspek rohani dari kelompok kita dan terus-menerus bertanya bagaimana mereka dapat menghubungi kami. Kemudian, di tengah-tengah banyak pelukan dan ucapan selamat jalan yang menyedihkan, kami pergi dengan enggan.

Keesokan hari, setelah menyaksikan layanan listrik telah dipulihkan ke makin banyak daerah, dan pekerja dari FEMA, kelompok lain, serta tentara makin bertambah untuk menolong para korban, para inisiat memutuskan bahwa pekerjaan mereka telah selesai.

Melihat kembali pada empat minggu pekerjaan pertolongan ini, kami pergi dengan banyak memori perjumpaan kasih di seluruh Florida. Proyek pertolongan topan 2004 merupakan sebuah kesempatan baik untuk berbagi kepedulian dan keprihatinan dengan para tetangga kami, dan menjadi pengingat lain akan kasih-Nya yang tanpa akhir bagi makhluk-makhluk yang menderita di mana saja. Lebih lagi, pekerjaan tersebut berarti khususnya bagi kami karena berkat yang besar yang Guru limpahkan ke Florida di tahun-tahun ini saat bertempat tinggal di sini. Pasti bukan kebetulan bahwa Florida mengalami “pembersihan karma” yang dramatis ini selama Tahun Emas pertama dari sejarah planet kita. Selamanya kita akan bersyukur pada Guru karena telah memberikan kesempatan berharga ini pada kami untuk mengembangkan kasih kami dan dikaruniai dengan berkat Tuhan.

Menyalakan Secerach Harapan bagi Korban Banjir

Oleh Maritza Leone, Panama

Pagi hari tanggal 24 September 2004, Provinsi Panama mengalami hujan amat lebat yang berlanjut sampai sore harinya. Akibat hujan yang sangat lebat tersebut, pinggir sungai setempat meluap, menyebabkan banjir yang menyebar luas sehingga merusak wilayah tersebut.

Air banjir yang berbahaya tersebut telah menyapu bersih semua yang ada di jalurnya, termasuk seluruh rumah, dan yang disayangkan, tujuh belas orang mati tenggelam, sebagian besar dari mereka adalah anak-anak yang sedang digendong ibu atau sanak keluarganya. Seorang wanita muda yang bertahan terhadap banjir menggambarkan bagaimana ia tidak berdaya menyaksikan air sungai menaik di dekat rumahnya hingga menyapu ibunya dan dua anak kecil saat ia dan anaknya yang berumur lima belas tahun bertahan dengan berpegang pada cabang-cabang pohon.

Segera sesudah inisiat setempat mempelajari kerusakan tersebut, mereka dengan cepat menyumbangkan pakaian dan makanan kepada para korban, dan kemudian melakukan kegiatan

pertolongan pada tanggal 4 Oktober. Setelah menerima dana dari Guru kita yang terkasih, saudara dan saudari sepelatihan membeli suplai bantuan, termasuk makanan, pakaian untuk bayi, anak-anak, dan orang dewasa, botol minum, kasur, dan barang lain. Kemudian di Center Panama, tim penolong dengan penuh kasih mengemasi barang dalam kantong-kantong untuk hampir sepuluh ribu korban banjir.

Pada tanggal 8 Oktober, penuh akan kebahagiaan dan harapan, serta membawa berkat Guru bersama mereka, tim penolong sekali lagi menyumbangkan bantuan kepada para korban dan menenangkan hati mereka yang telah kehilangan hampir semua harta miliknya. Daerah yang terkena bencana berada dalam keadaan sangat buruk dan juga tercemar dengan sisa air banjir, yang mengakibatkan banyak anak terserang penyakit kulit.

Satu tempat yang dituju inisiat adalah yang pertama yang akan dikunjungi oleh sebuah kelompok donor yang terorganisir, meskipun saat itu sudah lewat sehari-hari sejak banjir melanda tempat itu. Karena itu, semua penduduk sangat berterima kasih pada Guru atas bantuannya. Kantong bantuan dan kasur dibawa ke Prados del Este, El Pantanal, Nueva Esperanza Arriba, Nueva Esperanza Abajo, Monteria, Palo Alto, Tocumen, dan banyak perkampungan lain di sepanjang Sungai Cabra.

Kemudian pada tanggal 11 Oktober, para inisiat menerima sebuah kejutan karena banjir lain terjadi di kota terdekat di Las Garzas dan Las Mireyas. Tanpa keragu-raguan, tim pergi ke masyarakat ini dan menemukan bahwa lebih dari sembilan belas keluarga telah kehilangan rumah mereka bersama semua harta miliknya. Ketika banjir besar menghantam, pejabat setempat mengatur mereka yang tuna wisma untuk tinggal di dua lokasi, di mana pekerja bantuan membagikan kantong suplai kepada para penduduk.

Setelah meninggalkan kota-kota ini, seorang saudara yang menyetir untuk tim dengan kurang hati-hati masuk ke suatu daerah yang tidak terpengaruh oleh banjir; akan tetapi, saat itu pasti merupakan pengaturan Guru karena tempat tersebut luar biasa miskin dan tim penolong menemukan situasi yang menyedihkan, sebuah keluarga



miskin dengan delapan anak kecil yang telah kehilangan ayah mereka enam minggu sebelumnya dan ibu mereka yang tidak bekerja, berjuang untuk hidup. Secara alami, para inisiat memberi keluarga itu pakaian, makanan, dan air dan juga memasang dua kasur untuk mereka karena mereka sebelumnya tidur di atas lantai. Wanita dan anak-anaknya sangat berterima kasih pada Guru.

Pada tanggal 16 Oktober, hari terakhir misi pertolongan, para inisiat membagikan barang-barang untuk sekolah pada seratus anak yang juga merupakan korban longsor lumpur di sebuah tempat bernama Arnulfo Arias di distrik San Miguelito. Tim diterima oleh pastur evangelis setempat, yang berterima kasih pada Guru atas bantuan yang sangat dibutuhkan.

Semua korban banjir Panama dengan sepenuh hati berterima kasih pada Guru, memohon agar Tuhan selalu memberkati-Nya dan berkata bahwa tim penolong-Nya adalah satu-satunya kelompok terorganisir yang telah pergi secara langsung ke rumah mereka, dan dengan begitu mereka dapat melihat bagaimana anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai bekerja dengan kasih, setelah menerima barang bantuan melalui rahmat Tuhan.

Untuk hampir lima belas hari selama proyek pertolongan banjir Panama, tim penolong setempat bekerja tanpa kenal lelah, dan

merasa gembira untuk melayani anak-anak Tuhan dengan membawa cahaya harapan dan membantu mereka melihat bahwa bahkan di tengah-tengah kesedihan yang besar, Tuhan selalu bersama kita.

Terima kasih banyak, Guru terkasih, karena telah memberikan kesempatan pada para inisiat Panama untuk menolong saudara dan saudari mereka yang membutuhkan. Kami berharap bahwa kasih-Mu menerangi jiwa mereka. Kami juga bersyukur pada-Mu, Guru tercinta, karena telah membantu kami bekerja sama dalam kasih dan harmoni, dan dengan demikian mengalami perasaan bahwa kami semua satu dengan-Mu.



Korespondensi antara Guru dan Murid

Terima kasih dari Anak-Mu yang sedang Menempuh Perjalanan Pulang

Oleh Saudara inisiat Elad Jacob, Kumba, Kamerun (Asal dalam bahasa Inggris)

15 Agustus 2004



Guru yang terkasih,

Bagiku, hal ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa saat aku mengetahui kenyataan bahwa di antara milyaran manusia di dunia ini, Engkau telah memilihku dan menginisiasiku ke dalam Metode Quan Yin dan Engkau sendiri pula yang akan membawaku pulang ke Rumah.

Tak peduli berapa banyak rintangan yang harus dialami selama perjalanan, aku tetap merasa tenang karena aku berada dalam perlindungan surgawi-Mu hingga aku dapat sampai di Rumah.

Semoga perjalanan kita berlanjut hingga akhir dan penuh kegembiraan! Terima kasih Guru karena Engkau telah datang untuk membawaku Pulang ke Rumah. Saya mencintai-Mu selamanya!

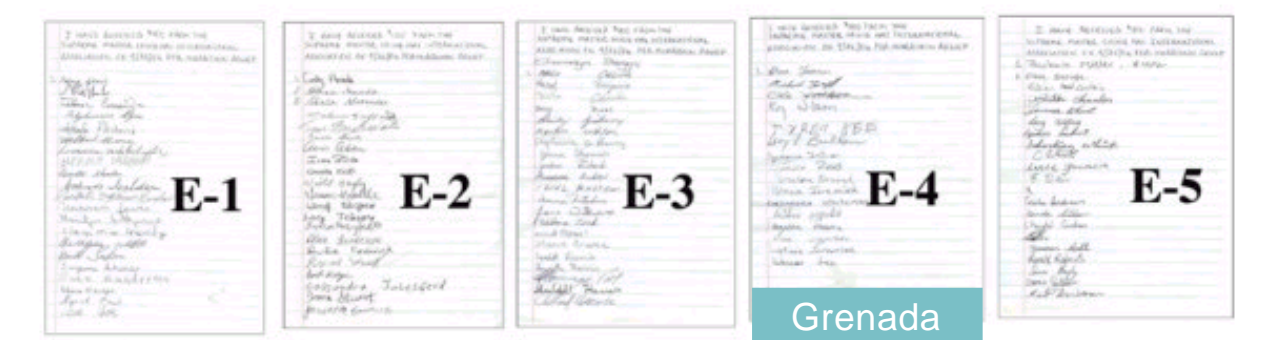
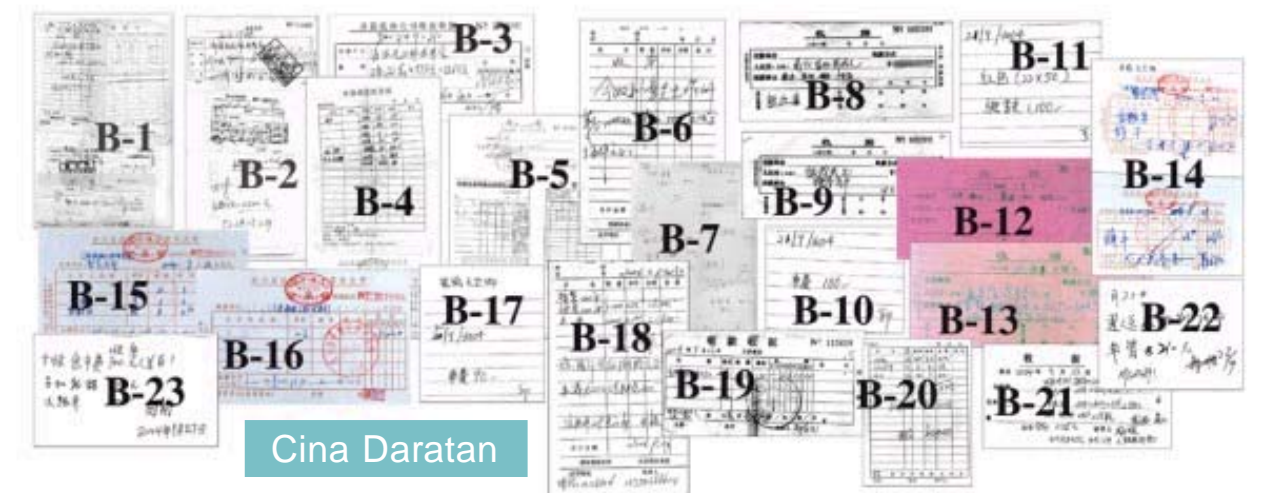
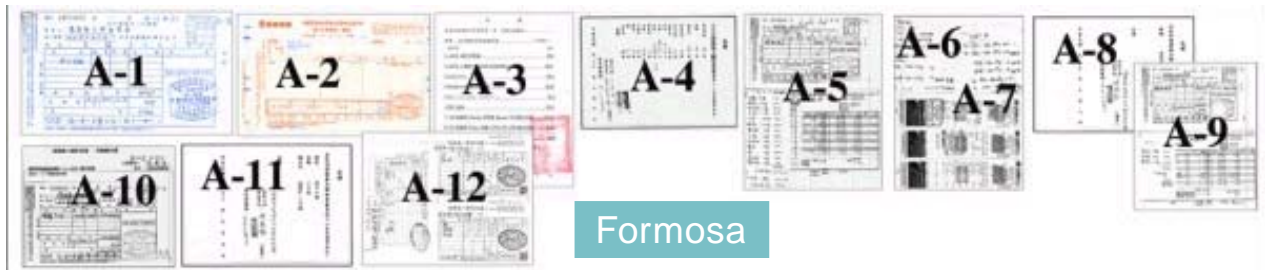
Anak-Mu yang sedang menempuh Perjalanan Pulang,

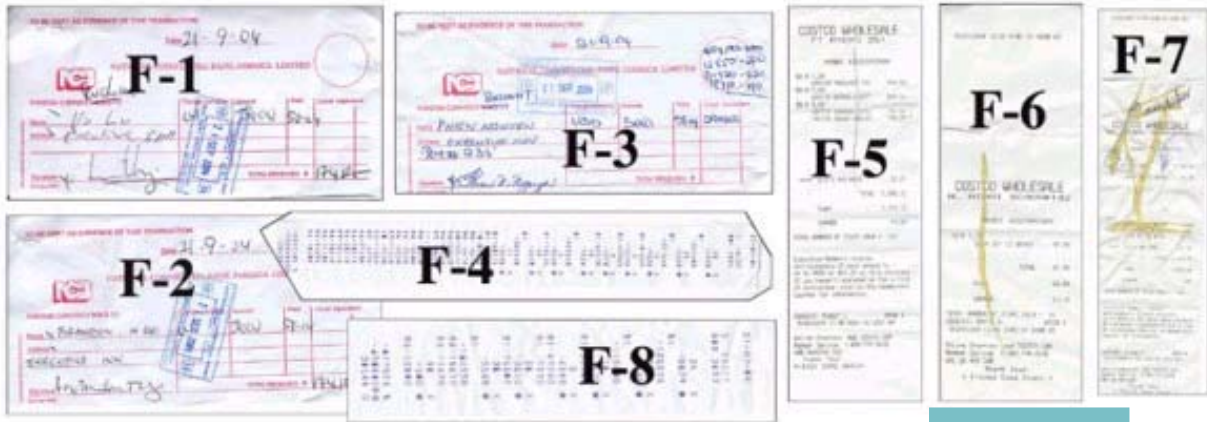
Elad Jacob

Pengeluaran untuk Dana Bantuan Bencana Global oleh Maha Guru Ching Hai, bulan September dan Oktober 2004

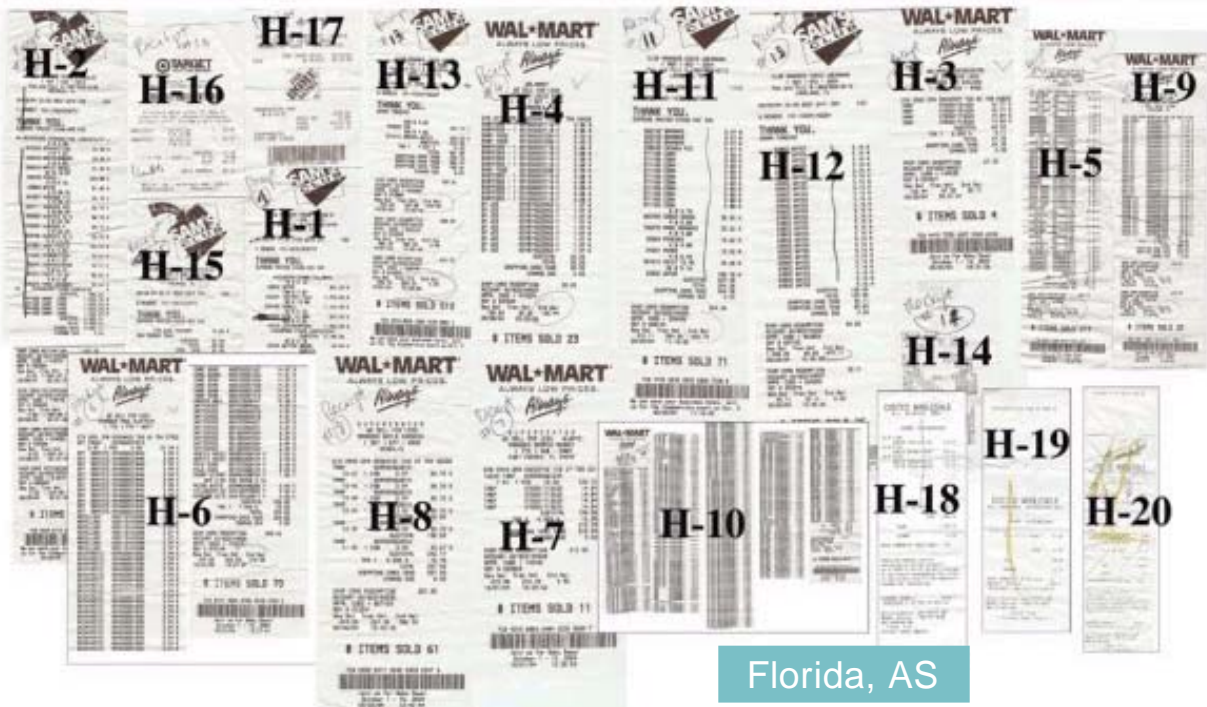
| Negara | Peristiwa | Bahan Bantuan | Jumlah (Satuan: US\$) | Lampiran |
|-------------------|-------------------------------|--|--------------------------------------|----------|
| Formosa | Topan | Air, makanan, dana moneter, sumbangan dana untuk pelajar, peralatan komputer, kamera, kantung tidur, pakaian, dan perlengkapan kebersihan | \$15,865.98 (=NT 541,030.00) | A-1~12 |
| Daratan Cina | Banjir | Makanan, pakaian, selimut, alas kaki, senter, alat tulis-menulis, material pengepakan, transportasi, dan dana moneter | \$20,374.33 (=¥167,819.30) | B-1~23 |
| India | Banjir | Makanan, perlengkapan kebersihan, tenda, keset plastik, alat tulis-menulis, buku, dan material pengepakan | \$34,110.00 (=Ruppee 996,000.00) | C-1~10 |
| Rusia | Kemelut Penyan-deraan Sekolah | Pakaian dan dana moneter | \$30,000.00 (=RUR \$1,350,001.00) | D-1~5 |
| Grenada | Topan | Dana moneter untuk 100 korban | \$10,000.00 | E-1~5 |
| Jamaika | Topan | Makanan dan dana moneter | \$10,027.00 | F-1~8 |
| Republik Dominika | Topan | Makanan, mainan, perlengkapan kebersihan, popok, dan sumbangan melalui Palang Merah sebesar US\$ 1,000.00 bagi para korban | \$28,679.00 | G-1~8 |
| Florida, AS | Topan | Air, makanan, perlengkapan kebersihan, kebutuhan sehari-hari, alas kaki, kain terpal, tangki pendingin, selimut, dan transportasi | \$14,646.37 | H-1~20 |
| Panama | Banjir | Pakaian, makanan, kebutuhan sehari-hari, kasur tidur, alat tulis-menulis untuk pelajar, material untuk ranjang kayu, dan aneka barang (karton, foto kopi, porto folio, dan film) | \$7,900.00 | I-1~27 |
| Sudan | Perang Sipil | Sumbangan lewat Palang Merah sebesar US\$ 40,000.00 bagi para korban* | \$40,000.00 | J |
| Haiti | Topan | Sumbangan tunai lewat Katedral: <i>Paroisse de la Cathédrale des Gonaïves</i> bagi para korban* | \$40,000.00 | K |
| Total Keseluruhan | | | US\$251,602.68 | |

* Terhalang oleh kondisi setempat, tim penolong tidak dapat mengantar sendiri bahan bantuan dan sumbangan bagi para korban bencana di Sudan dan Haiti. Meskipun demikian, melalui kelompok-kelompok amal tertentu, mereka menyumbangkan dana bagi para korban di negara-negara ini sehingga mereka juga dapat mendapat manfaat dari nektar kasih Guru.

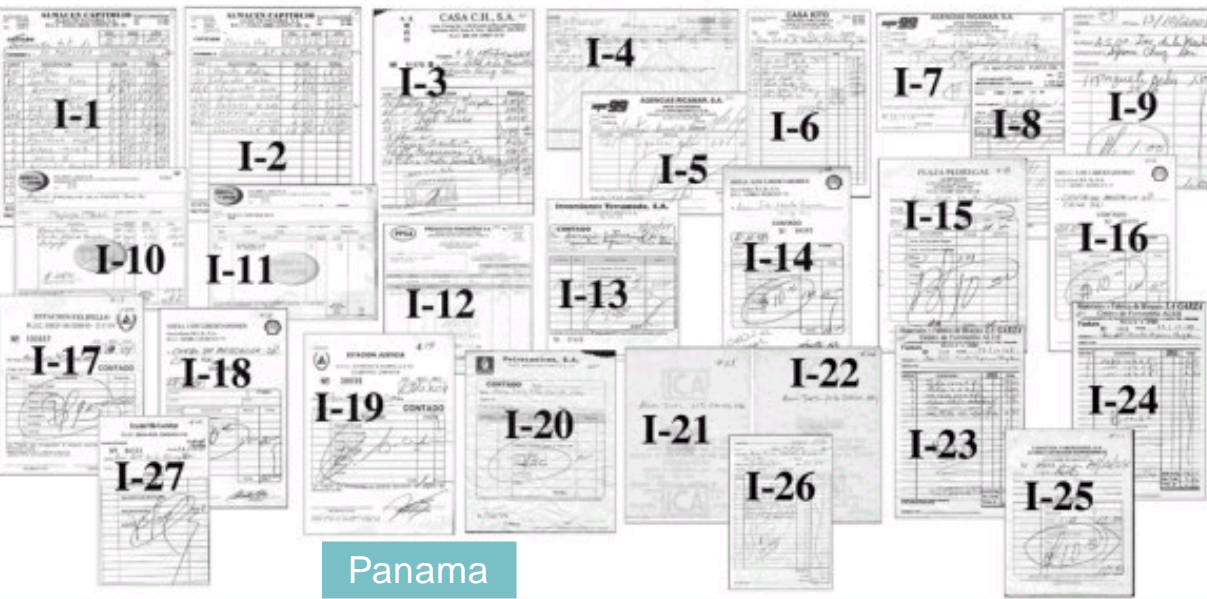




Jamaika



Florida, AS



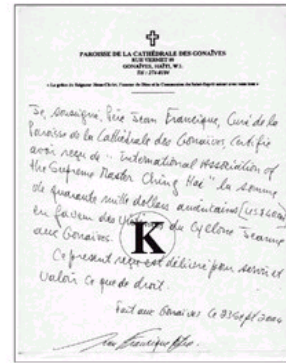
Panama



Republik Dominika



Sudan



Haiti

Peningkatan Rohani

D V D Terbaru Maha Guru Ching Hai

444 <dalam bahasa Inggris dengan teks bahasa Cina>
Mengandalkan Diri Sendiri
Meditasi Kelompok di Hawaii, AS, 6 September 1994

Ringkasan: Apakah Anda tahu bahwa seorang Guru tercerahkan sekalipun harus berjuang melawan kebiasaan-kebiasaan pada banyak kehidupan yang tersimpan dalam gen-Nya ketika hidup di dunia fisik ini? Bagaimana kita dapat mengingat surga kembali dan mengingat misi kita dalam hidup. Tuhan mahaagung, tetapi mengapa Ia tidak selalu menjawab doa kita? Bagaimana ego bisa menguntungkan misi kita di dunia? Bagaimana praktisi Quan Yin berbeda dengan Dewa atau makhluk-makhluk surgawi? Bagaimana adegan film yang keras mempengaruhi anak-anak kita? Dalam DVD ini, Guru mengungkapkan kebijaksanaan-Nya yang agung dengan memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan-pertanyaan ini.

691 <dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam dua puluh enam bahasa>
Khayalan adalah Cermin dari Kenyataan
Ceramah di Manila, Filipina, 3 Mei 2000

Ringkasan: Guru membahas masalah berikut dalam pembicaraan ini. Mengapa semua makhluk hidup itu sama di hadapan Tuhan? Mengapa tidak layak bagi kita secara sembarangan menghakimi dan mengkritik orang? Apa arti pernyataan "Aku mati setiap hari" dalam Alkitab? Apa tujuan satu-satunya kedatangan kita ke dunia ini? Apa arti keberadaan dunia fisik di balik Kebenaran, kebaikan dan keindahan Surga? Apa itu kebebasan dan pembebasan yang sebenarnya ketika hidup dalam tubuh fisik? Penjelasan Guru yang jelas dan tajam membantu kita mengerti lebih jelas hubungan halus antara dunia khayalan dengan dunia nyata.

DVD Edisi Kedua Terbaru, dengan teks terjemahan untuk menjamin pemahaman yang lebih baik dari ajaran Guru.

- DVD737 Berlatih dengan Tenteram <dalam bahasa Cina, dengan teks bahasa Inggris>
- DVD739 Tubuh Jelmaan Guru <dalam bahasa Cina, dengan teks bahasa Inggris>
- DVD648 Cara Mengakhiri Perang <dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Aulac, bahasa Cina Tradisional, bahasa Cina yang Disederhanakan, bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Jerman, bahasa Hungaria, bahasa Indonesia dan bahasa Thailand>

Untuk memesan publikasi Guru, silakan hubungi :
 The Supreme Master Ching Hai International Association
 Publishing Co. Ltd. Taipei, Formosa
 Tel: (886) 2-87873935 / Fax : (886) 2-87870873
 E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org
 ROC Postal Remittance Account No : 19259438
 (hanya untuk pemesanan di Formosa)
 Postal Account: The Supreme Master Ching Hai
 Publishing Co. Ltd.
 Silakan mengunjungi situs toko buku kami untuk *download* katalog dan ringkasan dari isi publikasi terbaru :
<http://www.smchbooks.com/> (dalam bahasa Inggris dan Cina)



Daftar "Situs WWW Quan Yin" ini dapat sering berubah, untuk informasi terkini silahkan kunjungi URL berikut ini: <http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Stasiun TV Internet 24 jam

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm> (Formosa; dalam bahasa Inggris dan Cina)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw> (Formosa; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris)
<http://www.smchbooks.com/> (Formosa; dalam bahasa Cina dan Inggris, Toko Buku SMCH)
<http://www.Godsmediatecontact.com> (Singapore; dalam bahasa Inggris)
<http://www.GodsImmediateContact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.Godsdirectcontact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.qyitv.com> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.GodsImmediateContact.org> (Jepang; dalam bahasa Jepang)
<http://www.godsdirectcontact.or.id> (Indonesia; dalam bahasa Indonesia)
<http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand; dalam bahasa Thai)
<http://www.godsdirectcontact.net> (A.S.; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris, Korea, Aulac)
<http://www.godsdirectcontact.com/> (A.S.; dalam bahasa Spanyol, Perancis, Inggris, bahasa Cina tradisional & disederhanakan)
<http://www.Godsdirectcontact.com/aulac/> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
<http://www.contactdirectcondios.org> (A.S.; dalam bahasa Spanyol)
<http://www.Godsmediatecontact.net/> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
<http://www.godsmediatecontact.net/aulac> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
<http://www.Godsmediatecontact.org/video/> (A.S. dengan Windows Media Video & Real Video; dalam berbagai bahasa)
<http://www.GodsImmediateContact.tripod.com> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
<http://www.contactDirectAvecDieu.org> (Perancis; dalam bahasa Perancis)
<http://godsdirectcontact.rma.cz> (Rep. Czech; dalam bahasa Czech)
<http://www.Godsdirectcontact.org> (Kanada dengan layanan Real Audio; dalam bahasa Inggris, Aulac)
<http://www.godsdirectcontact.org/radio/aulac/> (Kanada dengan layanan Real Audio dan MP3; dalam bahasa Aulac Unicode)
<http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman; dalam bahasa Jerman)
<http://www.Direkter-Kontakt-mit-Gott.org/> (Austria; dalam bahasa Jerman)
http://www.extra.hu/kozvetlen_kapcsolat_istennel (Hongaria; dalam bahasa Hongaria)
<http://quanyin.narod.ru/> (Rusia; dalam bahasa Rusia)
http://www.geocities.com/godsdirectcontact_2000 (Polandia; dalam bahasa Inggris, Aulac)
<http://www.khoda.fsnet.co.uk/godsdirectcontact/> (Inggris; dalam bahasa Persia)
<http://www.contactdirectcomdeus.com.br> (Brasil, dalam bahasa Portugis)
<http://www.Godsdirectcontact.com/IhavecometotakeyouHome> (dalam bahasa Inggris)
(Pesanan Buku - Aku Datang Untuk Membawamu Pulang dalam bahasa Inggris)

Untuk berlangganan versi e-mail, supaya bisa dikirimkan ke alamat e-mail pribadi, kunjungi salah satu situs berikut:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/service/service.htm> (bahasa Cina)
<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/service/service.htm> (bahasa Inggris)
<http://www.Godsdirectcontact.org/au/service/service.htm> (bahasa Aulac)
<http://www.Godsdirectcontact.com/english/service.htm> (bahasa Inggris)
<http://www.Godsdirectcontact.com/spanish/service.htm> (bahasa Spanyol)
<http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/fan/service.htm> (bahasa Cina, tradisional)
<http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/jian/service.htm> (bahasa Cina, sederhana)

URL bagi Majalah Berita Mahaguru Ching Hai:

Bahasa Aulac:

<http://www.godsdirectcontact.org/aulac/news/> (A.S.; pola huruf VNI, VPS, VISCII and VNU)
<http://godsmediatecontact.net/aulac/n154/> (A.S.; pola huruf VNI)

Bahasa Cina Tradisional:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/news/154/index.htm> (Formosa)

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/154> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.net/ch/news/154/index.htm> (A.S.)

Bahasa Cina disederhanakan:

<http://Godsdirectcontact.net/gb/news/154/index.htm> (A.S.)

http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/154/index_gb.htm (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/gb/news/154/index.htm> (Formosa)

Bahasa Inggris:

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/english/154> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org/eng/news/154/> (A.S.)

<http://godsimmediatecontact.net/news/news154/> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/154/index.htm> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/154/index.htm> (Formosa)

Bahasa Spanyol:

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/spanish/> (A.S.)

Bahasa Korea:

<http://www.Godsmediatecontact.or.kr> (Korea)

Bahasa Jepang:

<http://www.Godsmediatecontact.org/kannon/news/newsindex.htm> (A.S.)

Bahasa Indonesia:

<http://www.godsdirectcontact.or.id/news/> (Indonesia)

Bahasa Perancis:

<http://www.contactdirectavecdieu.org/News/index.html> (Perancis)

Bahasa Jerman:

<http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman)

Bahasa Thai:

<http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand)

Situs download gratis: Kunci Pencerahan Seketika (Buku Contoh) dalam 50 bahasa :

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/publication/sample/sample.htm>

<http://www.direkter-kontakt-mit-gott.org/download/index.htm>

<http://www.godsdirectcontact.org/sample/>

Antara Guru dan Murid



Ungkapan Hati yang Penuh Syukur

Oleh Seorang Rekan Sepelatihan di Cina Daratan, (Asal Dalam bahasa Cina)

Tiada hati yang lebih indah daripada hati yang penuh syukur.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Guru yang terus membantu kami, mengajari kami dan membuat kami layak dan mampu memberikan pelayanan kasih kepada makhluk hidup di planet ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Guru kami yang paling agung yang telah memberikan terang serta keindahan ke dalam hidup kami dan juga yang telah memperkenankan kami hidup dalam kasih Tuhan setiap hari.

Kami berterima kasih kepada Tuhan yang memperkenankan kami menjadi murid Maha Guru Ching Hai, sekelompok orang suci yang sangat berbahagia, yang paling hebat, bahagia, bebas, bangga dan paling beruntung di alam semesta ini. Kami berterima kasih dan terima kasih sekali lagi kepada Guru kami yang tercinta dan teragung. Ke mana saja Engkau pergi, bahkan ke ujung dunia sekalipun, murid-murid-Mu akan selamanya mengikuti-Mu. Karena Engkau adalah Satu-satunya milik kami!



Bagaimana Menghubungi Kami

“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”

Kaset video Acara TV

E-mail: art&spirituality@Godsdirectcontact.org

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

Kelompok Berita:

E-mail: lovesrc@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

Bagian Buku S.M.:

E-mail: divine@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: lovewish@Godsdirectcontact.org

Fax: 886-946-730699

S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: smcj@ms34.hinet.net

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.

E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

Toko Buku Center LA

E-mail: vole@earthlink.net

Fax: 1-909-738-9992

Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

Praktisi Perwakilan di Indonesia:

Bali

Center

62-361-231-040

smch_bali@yahoo.com

62-81-855-8001

wibawa001@yahoo.com

Mr. Agus Wibawa

Jakarta

Center

62-21-631-9066

smch-jkt@dnet.net.id

62-21-631-9061

62-21-651-0715

Mr. Tai Eng Chew

Ms. Lie Ik Chin

finance1@ueii.com/ herlina@ueii.com

Ms. Murniati Kamarga

62-21-384-0845

hai@cbn.net.id

Mr. I Ketut P. Swastika

62-21-736-4470

ketut.swastika@ibs.co.id

Magelang

Mr. Njo Kwat Gone

62-293-367-031

irn_up@yahoo.com

Malang

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

yudi_wartono@telkom.net

62-341-325-832

Mr. Henry Soekianto

Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

smch_medan@hotmail.com

Surabaya

Center

62-31-561-2880

ahimsasb@indosat.net.id

62-31-594-5868

Mr. Harry

harry_l@sby.dnet.net.id

Yogyakarta

Mr. Augustinus

62-274-564-791

t.adianingtyas@eudoramail.com

CD Terbaru Maha Guru Ching Hai

CD-E733 <dalam bahasa Inggris>

[Hidup dengan Tujuan yang Mulia](#)

Meditasi Kelompok di Florida, AS, 10 Juni 2001

Ringkasan: Bagaimana kita dapat memberi manfaat kepada makhluk kecil seperti semut melalui tindakan sederhana dalam keseharian hidup kita? Mengapa kadang kala jiwa mengalami “musim dingin dalam latihan rohani”, dan bagaimana cara kita mengatasinya? Apa perbedaan antara kehendak Tuhan dengan kehendak bebas? Apakah kita masih mempunyai kehendak bebas ketika kita mencapai keadaan dimana seluruh makhluk adalah satu? Dalam ceramah yang penuh informasi ini, Guru membahas masalah ini dan juga berbicara tentang bagaimana Beliau mengalami banyak kesusahan siang dan malam untuk mencari sebuah center yang di depannya ada pantai yang gampang dijangkau oleh para inisiat.

CD-CG07 <dalam bahasa Cina>

[Mengangkat Dunia dengan Latihan Rohani](#)

Konferensi video dengan para inisiat dari Hsihu, Formosa, Hongkong dan Cina Daratan, 4, 11 Agustus dan 15 September 2002

Ringkasan: Terima kasih atas berkah Tuhan dan kemajuan teknologi manusia, para praktisi di seluruh penjuru dunia sekarang telah dapat berbicara langsung dengan Guru dan bertanya tentang masalah rohani melalui konferensi video. Melalui media ini, penonton dapat menikmati percakapan Guru yang penuh humor pada layar video dan merasakan kasih serta kebijaksanaan Guru melalui Internet. Bentuk komunikasi ini dapat menembus waktu dan ruang, dan menjembatani jarak fisik antara Guru dengan para praktisi-Nya yang sangat dihargai-Nya.

D V D Terbaru Maha Guru Ching Hai

712 < dalam bahasa Inggris dengan teks dalam 23 bahasa >

Kecerdasan Ilahi pada Binatang

Meditasi Kelompok di Florida, AS, 5 Juni 2001

Ringkasan: Guru berbagi pengalaman Beliau tentang adopsi dan kepedulian-Nya terhadap binatang seperti burung beo dan anjing. Kasih Guru yang tidak terbatas dan pengamatan Beliau yang cermat mengingatkan kita untuk mengasihi teman-teman binatang kita, dan memberikan pengertian yang lebih baik kepada kita tentang kerohanian dan kesetiaan binatang. Melalui ajaran Guru, kita mengetahui bahwa kesadaran binatang tidak kurang dari manusia – makhluk yang paling tinggi tingkat kerohaniannya di antara ciptaan Tuhan.



719 < dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam 24 bahasa >

Mengatasi Sifat Buruk

Meditasi Kelompok di Florida. AS, 9 Juni 2001

Ringkasan: Dalam ceramah ini, Guru memberi nasihat tentang bagaimana caranya mengatasi kecanduan dalam tiga minggu. Beliau juga membahas mengapa kekuatan negatif ada di dunia, bagaimana kita harus bereaksi terhadap serangan yang tiada hentinya dari energi negatif, dan perbedaan kemampuan dari berbagai Guru yang tercerahkan dalam menyelamatkan makhluk hidup walaupun mereka mengajarkan metode dan doktrin yang sama. Selain itu, Guru memberikan wawasan yang membangkitkan semangat bahwa Surga telah menawarkan program besar-besaran untuk membantu makhluk dunia dan kekuatan Guru akan membantu siapa saja yang tulus menginginkan pembebasan. Kata-kata ini telah membesarkan hati semua inisiat dan mengingatkan kita bahwa kita adalah praktisi rohani yang paling mujur di dunia.



MP3 Terbaru dari Maha Guru Ching Hai

MP3-CR15 < dalam bahasa Cina >

Retret Internasional 7-hari di Taipei, Formosa, 22-27 Mei, 1994

1. Menghormati Hak Hidup
2. Pemberian Sedekah yang Sebenarnya
3. Kehidupan Masa Lampau Sang Buddha
4. Jangan Mengajar Metode Kemudahan Secara Sembarangan
5. Semangat Lao Tze dan Chuang Tze
Retret 3-hari Hari Ching Hai di Hsiu, Formosa, 23-25 Oktober, 1994
6. Pangeran Rajin yang Mencintai Rakyatnya/Dunia adalah sebuah Sandiwara
Retret Internasional Tahun Baru 1995 3-hari di Hsiu, Formosa, 31 Desember 1994 – 2 Januari, 1995
7. Bagaimana Mengundang Kasih Tuhan
8. Tanda-Tanda Baik pada Hari Kelahiran Guru
9. Tanya Jawab tentang Rohani - Murid-Murid Korea



PeI uncuran Buku Baru

Aku Datang Untuk Membawamu Pulang < dalam bahasa Arab >



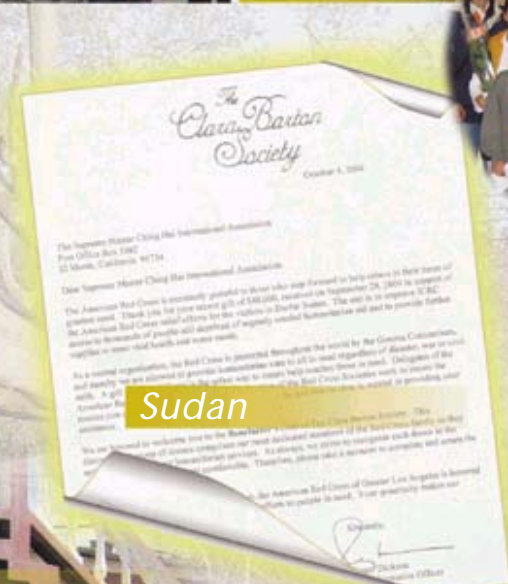
Formosa



Rusia



Cina



Sudan



Grenada



Jamaika



India



Republik Dominika



Maha Guru Ching Hai mengungkapkan kepeduliannya atas keadaan para korban bencana yang terjadi di berbagai belahan dunia baru-baru ini, dan secara khusus memberikan perintah kepada para muridnya untuk melakukan kegiatan bantuan semaksimal mungkin di wilayah-wilayah yang dilanda musibah tsb.

